



**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
TEMA CITA-CITAKU PADA SISWA KELAS IV B
SDN PATRANG 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh

Dani Abdillah
NIM 140210204009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
TEMA CITA-CITAKU PADA SISWA KELAS IV B
SDN PATRANG 01 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar sarjana pendidikan

Oleh

Dani Abdillah
NIM 140210204009

Dosen Pembimbing I : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Dr. Mutrofin, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Saw yang telah membawa umatnya pada jalan yang terang benderang di muka bumi ini. Dengan segala ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada.

- 1) Kedua orang tuaku tercinta Bapak Muchamad Choirul Anam dan Ibu Siti Hasanah yang selalu memberikan semangat, mendoakanku, serta memberikan dukungan baik moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini.
- 2) Semua guru-guruku mulai dari taman kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran;
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ - رواه مسلم

Artinya: “Barang siapa menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” (HR. Muslim)¹.



¹ <https://muslim.or.id/18863-gapai-surga-dengan-ilmu-agama.html>
[diakses pada 12 Maret 2018]

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Dani Abdillah

NIM : 140210204009

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Tema Cita-Citaku Pada Siswa Kelas IV B SDN Patrang 01 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 06 April 2018
Yang menyatakan,

Dani Abdillah
NIM. 140210204009

SKRIPSI

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
TEMA CITA-CITAKU PADA SISWA KELAS IV B
SDN PATRANG 01 JEMBER**

Oleh

**Dani Abdillah
NIM 140210204009**

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Mutrofin, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
BERBANTUAN MEDIA *FLASH CARD* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
TEMA CITA-CITAKU PADA SISWA KELAS IV B
SDN PATRANG 01 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Dani Abdillah
NIM : 140210204009
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Kediri
Tempat, tanggal Lahir : Kediri, 04 September 1995
Jurusan Program : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Chumi Zahroul F., S.Pd., M.Pd
NIP. 19770915 200501 2 001

Dr. Mutrofin, M.Pd
NIP. 19620831 198702 1 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Tema Cita-Citaku pada Siswa Kelas IV B SDN Patrang 01 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Jember pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 06 April 2018

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Ketua,

Sekretaris,

Chumi Zahroul F., S.Pd., M.Pd

NIP 19770915 200501 2 001

Dr. Mutrofin, M.Pd

NIP 19620831 198702 1 001

Anggota 1,

Anggota 2,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

NIP 19580614 198702 2 001

Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum

NIP 19540712 198003 1 005

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Tema Cita-Citaku pada Siswa Kelas IV B SDN Patrang 01 Jember; Dani Abdillah; 140210204009; 2018; 75 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran Berbasis Masalah adalah pembelajaran yang disajikan kepada siswa dengan situasi permasalahan yang identik dan bermakna dapat memberikan kemudahan dalam melakukan penyelidikan. Tanpa adanya permasalahan yang mudah dipahami oleh siswa, maka siswa akan kesulitan mengenali permasalahan tersebut sehingga, mereka belum mampu menuangkan pemikiran kritisnya secara maksimal. Pada kenyataannya, kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV B SDN Patrang 01 Jember dalam mengenali dan menyelesaikan permasalahan di dalam materi yang diberikan masih belum maksimal. Masalah tersebut disebabkan karena siswa belum dibiasakan untuk berpikir kritis selama pembelajaran dan soal-soal yang diberikan kepada siswa juga masih mencakup C1 dan C2 saja. Hasil tes berdasarkan lima indikator berpikir kritis siswa pada pra siklus menunjukkan bahwa persentase kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 54,7% dengan kategori rendah.

Terkait dengan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimana peningkatan berpikir kritis siswa kelas IV B dengan penerapan pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *flash card* tema cita-citaku di SDN Patrang 01 Jember?”. Tujuan penelitian ini adalah “untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV B melalui penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah berbantuan media *flash card* tema cita-citaku di SDN Patrang 01 Jember”.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Patrang 01 Jember dengan subjek penelitian seluruh siswa kelas IV B yang berjumlah 34 siswa, terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode

observasi, wawancara, dan tes. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga siklus, setiap siklus terdiri atas dua pertemuan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penerapan pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *flash card* tema cita-citaku subtema hebatnya cita-citaku berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya. Berdasarkan hasil tes berpikir kritis, kemampuan berpikir kritis siswa siklus I sebesar 73,10% dengan kategori sedang meningkat menjadi 79,26% dengan kategori tinggi pada siklus II atau meningkat sebesar 6,16%. kemampuan berpikir kritis siswa siklus II sebesar 79,26% dengan kategori tinggi meningkat menjadi 83,34% dengan kategori tinggi pada siklus III atau meningkat sebesar 4,08%.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *flash card* dalam pembelajaran tema cita-citaku pada siswa kelas IV B SDN Patrang 01 Jember dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Saran dalam penelitian ini yaitu, implementasi pembelajaran yang dilakukan guru di kelas dapat menggunakan pembelajaran berbasis masalah sebagai alternatif bagi guru sesuai materi yang disajikan agar kemampuan berpikir kritis siswa semakin meningkat.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Tema Cita-Citaku pada Siswa Kelas IV B SDN Patrang 01 Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 1; dan Dr. Mutrofin, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, pikiran, kritik, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
2. Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., selaku Dosen Penguji dan Drs. Imam Muchtar, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembahas;
3. Sulthon L., S.Ag., selaku Kepala SDN Patrang 01 Jember; dan Jati Winamtuningsih, S.Pd., selaku wali kelas IV B SDN Patrang 01 Jember yang telah memberi izin dan membantu penelitian;
4. Serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 06 April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Belajar dan Pembelajaran	7
2.1.1 Belajar	7
2.1.2 Pembelajaran	8
2.2 Pembelajaran Tematik Terpadu	9
2.2.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	9
2.2.2 Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu.....	10
2.2.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	11
2.3 Pembelajaran Berbasis Masalah	13
2.3.1 Hakikat Pembelajaran Berbasis Masalah	13

2.3.2 Karakteristik Pembelajaran Berbasis Masalah	14
2.3.3 Dukungan Teoritis dan Empiris Pembelajaran Berbasis Masalah ...	15
2.3.4 Tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah	18
2.3.5 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Masalah	19
2.3.6 Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah	20
2.3.7 Manfaat Pembelajaran Berbasis Masalah	21
2.4 Media Pembelajaran <i>Flash Card</i>	21
2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran	22
2.4.2 Media <i>Flash Card</i>	23
2.4.3 Implementasi Media <i>Flash Card</i> dalam Pembelajaran	24
2.5 Kemampuan Berpikir Kritis.....	25
2.5.1 Pengertian Berpikir Kritis	25
2.5.2 Kriteria Kemampuan Berpikir Kritis	26
2.5.3 Tahapan-tahapan Untuk Mampu Berpikir Kritis	27
2.6 Penelitian yang Relevan	28
2.7 Kerangka Berpikir	30
2.8 Hipotesis Tindakan	32
BAB 3. METODE PENELITIAN	33
3.1 Subjek Penelitian	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	33
3.3 Definisi Operasional	33
3.4 Jenis Penelitian	34
3.4.1 Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	35
3.4.2 Tahap-tahap Penelitian	36
3.5 Indikator Keberhasilan Penelitian	37
3.6 Prosedur Penelitian	37
3.6.1 Pra Siklus	38
3.6.2 Siklus I.....	38
3.6.3 Siklus II	40
3.6.4 Siklus III.....	40
3.7 Metode Pengumpulan Data	40

3.8 Analisis Data	42
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Pelaksanaan Penelitian	44
4.2 Tindakan Pendahuluan	44
4.3 Pelaksanaan Siklus	45
4.3.1 Pelaksanaan Siklus I	45
4.3.1.1 Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Pertama	46
4.3.1.2 Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Kedua	48
4.3.2 Pelaksanaan Siklus II	51
4.3.2.1 Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Pertama	52
4.3.2.2 Pelaksanaan Siklus II Pertemuan Kedua	54
4.3.3 Pelaksanaan Siklus III	56
4.3.3.1 Pelaksanaan Siklus III Pertemuan Pertama	57
4.3.3.2 Pelaksanaan Siklus III Pertemuan Kedua	60
4.4 Hasil Penelitian	62
4.4.1 Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	62
4.4.2 Analisis Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa	65
4.5 Pembahasan.....	67
4.6 Temuan Penelitian	69
BAB 5. Penutup	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Uraian Tahap Pembelajaran Berbasis Masalah	20
3.1 Kategori Presentasi Peningkatan Berpikir Kritis	43
4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	44
4.2 Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I	62
4.3 Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II	63
4.4 Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus III	64
4.5 Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dari Siklus I ke Siklus II dan ke Siklus III	66

DAFTAR GAMBAR

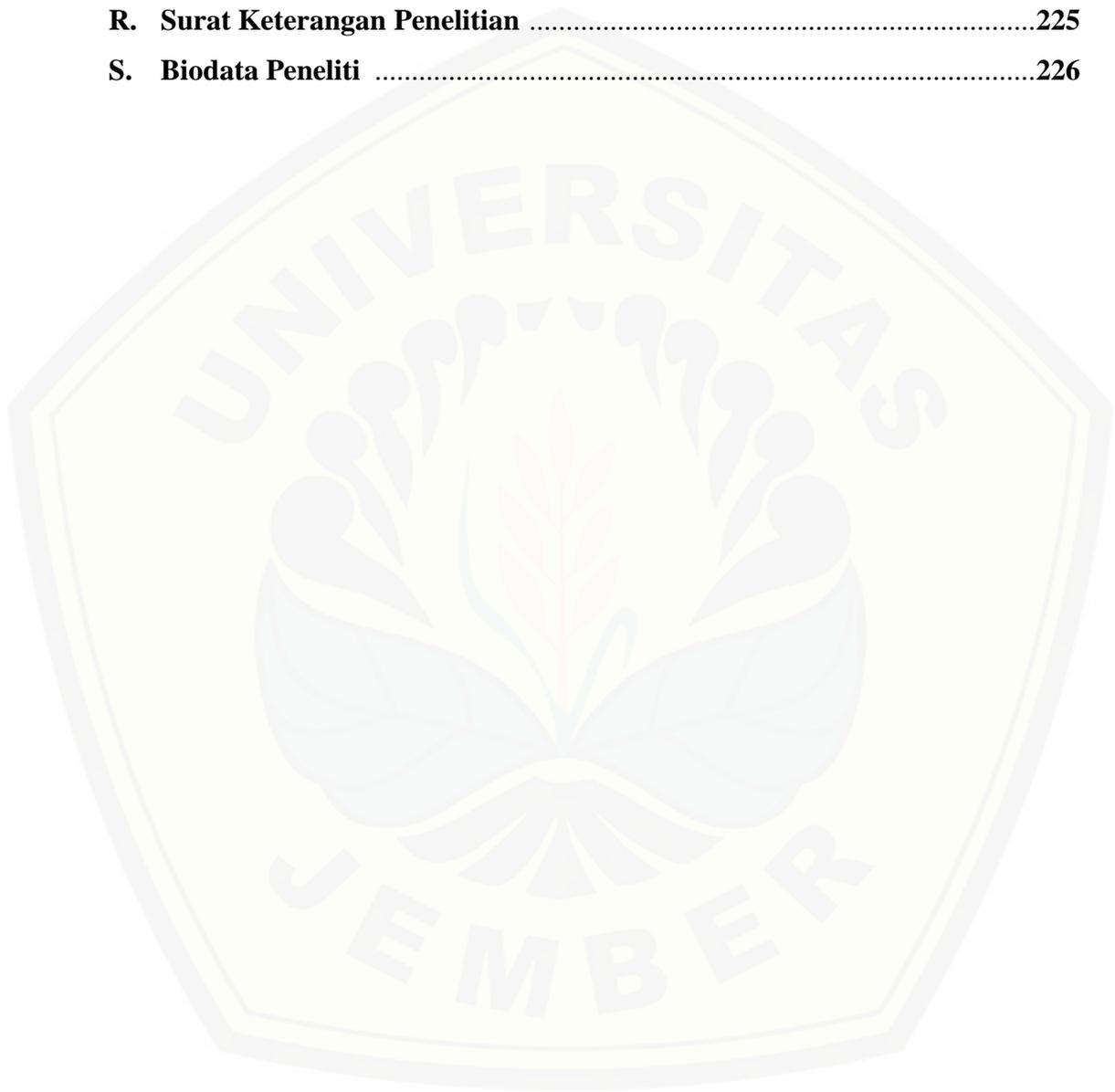
	Halaman
Gambar 2.1 Contoh Media <i>Flash Card</i>	23
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir	31
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Hopkins	37
Gambar 4.1 Diagram Persentase kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I	62
Gambar 4.2 Diagram Persentase kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II	63
Gambar 4.3 Diagram Persentase kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus III	65
Gambar 4.4 Grafik Peningkatan kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Tes).....	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	76
B. Daftar Nama Siswa	79
C. Pedoman Pengumpulan Data	81
C.1 Pedoman Observasi	81
C.2 Pedoman Wawancara	81
C.3 Pedoman Dokumentasi	82
D. Hasil Wawancara	83
D.1 Hasil Wawancara Guru Pra Siklus	83
D.2 Hasil Wawancara Guru Setelah Siklus	85
D.3 Hasil Wawancara Siswa Pra Siklus	86
D.4 Hasil Wawancara Siswa Setelah Siklus	89
E. Hasil Observasi	91
E.1 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus I.....	91
E.2 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus II	97
E.3 Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP Siklus III	103
E.4 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pra Siklus	109
E.5 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I.....	112
E.6 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II.....	115
E.7 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus III	118
F. RPP Pra Siklus	121
G. Silabus dan RPP Siklus	129
G.1 Silabus Siklus I.....	129
G.2 RPP Siklus I	133
G.3 Silabus Siklus II	142
G.4 RPP Siklus II	146
G.5 Silabus Siklus III	155
G.6 RPP Siklus III	159
H. Kisi-kisi Lembar Kerja Siswa (LKS)	168

H.1 Kisi-kisi LKS Siklus I	168
H.2 Pedoman Penskoran LKS Siklus I	171
H.3 Kisi-Kisi LKS Siklus II	172
H.4 Pedoman Penskoran LKS Siklus II	175
H.5 Kisi-Kisi LKS Siklus III	176
H.6 Pedoman Penskoran LKS Siklus III	179
I. Lembar Kerja Siswa (Soal Tes Berpikir Kritis)	180
I.1 Lembar Kerja Siswa Siklus I	180
I.2 Kunci Jawaban Tes Siklus I	183
I.3 Lembar Kerja Siswa Siklus II	185
I.4 Kunci Jawaban Tes Siklus II	188
I.5 Lembar Kerja Siswa Siklus III	189
I.6 Kunci Jawaban Tes Siklus III	192
J. Lembar Kerja Kelompok	193
J.1 LKK Siklus I	193
J.2 Kunci Jawaban LKK Siklus I	194
J.3 LKK Siklus II	195
J.4 Kunci Jawaban LKK Siklus II	198
J.5 LKK Siklus III	199
J.6 Kunci Jawaban LKK Siklus III	202
K. Media <i>Flash Card</i>	203
L. Hasil Skor Tes Kemampuan Berikir Kritis Siswa	204
L.1 Skor Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I	204
L.2 Skor Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II	206
L.3 Skor Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus III	208
M. Daftar Kelompok Diskusi Siswa	210
N. Lampiran Hasil Tes Berpikir Kritis Siswa	211
N.1 Hasil Tes Berpikir Kritis Terendah	211
N.2 Hasil Tes Berpikir Kritis Tertinggi	213
O. Lampiran Hasil Diskusi Kelompok Siswa	215
O.1 Hasil Diskusi Kelompok Siswa Siklus I	215

O.2 Hasil Diskusi Kelompok Siswa Siklus II.....	217
O.3 Hasil Diskusi Kelompok Siswa Siklus III.....	219
P. Foto Kegiatan Penelitian	221
Q. Surat Izin Penelitian	224
R. Surat Keterangan Penelitian	225
S. Biodata Peneliti	226



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijabarkan tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian yang akan dilaksanakan.

1.1 Latar Belakang

Mutu pendidikan merupakan masalah yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas mampu membangun diri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Standar Nasional Pendidikan yang merupakan penjabaran lebih lanjut dari Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional ditetapkan pada Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 yang telah menggariskan ketentuan minimum bagi satuan pendidikan formal agar dapat memenuhi mutu pendidikan. Salah satu upaya untuk memperbaiki mutu pendidikan yaitu dengan menerapkan kurikulum yang disusun dengan baik sesuai perkembangan dan perubahan zaman serta sesuai Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Kurikulum merupakan acuan pembelajaran dan pelatihan. Kurikulum menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 merupakan seperangkat rencana & sebuah pengaturan berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum 2013 hasil revisi keempat, memiliki rancangan pembelajaran yang menekankan pada Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), kemampuan literasi (*creative and innovation, critical thinking problem solving, communicative and collaborative*), dan HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) yang diimplementasikan sejak dini mulai tingkatan pendidikan dasar yang akan menjadi pondasi bagi tingkatan berikutnya. Melalui implementasi kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap serta pendekatan saintifik dan pendekatan kontekstual yang ada di dalam kurikulum 2013 diharapkan, siswa dapat secara mandiri dapat meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan memperdalam nilai-nilai karakter dan akhlak

mulia, sehingga tercermin dalam perilaku sehari-hari. Kurikulum 2013 memiliki komponen tujuan, isi, strategi atau metode, dan evaluasi. Tujuan kurikulum 2013 yaitu, untuk mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, dan inovatif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Permendikbud, 2013:4). Oleh karena itu, untuk meningkatkan implementasi kurikulum 2013 diperlukan guru yang dapat merancang dan mengemas pembelajaran secara efektif, bermakna, sesuai kebutuhan, berkarakteristik serta sesuai dengan kompetensi masa depan.

Implementasi komponen kurikulum 2013 tersebut agar sesuai dengan tujuan pendidikan maka, yang harus ditingkatkan adalah kompetensi pedagogik guru. Karena, guru memegang peranan penting dalam menciptakan kegiatan pembelajaran di kelas. Kreatifitas guru dalam merancang pembelajaran sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD), agar proses pembelajaran memberikan pemahaman yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran yang bermakna perlu adanya faktor pendukung diantaranya yaitu, penggunaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses, salah satu pembelajaran yang sesuai dengan penerapan kurikulum 2013 adalah Pembelajaran Berbasis Masalah.

Pembelajaran Berbasis Masalah adalah pembelajaran yang disajikan kepada siswa dengan situasi masalah dengan permasalahan yang identik dan bermakna yang dapat memberikan kemudahan dalam melakukan penyelidikan. Siswa diberikan masalah sesuai konteks lingkungan kehidupan sebagai bentuk pengalaman yang digunakan sebagai bahan atau materi untuk mencari solusi pemecahan dari masalah (Trianto, 2007:67). Penggunaan Pembelajaran Berbasis Masalah dirancang agar peserta didik mendapat pengetahuan yang penting, sehingga mereka mahir dalam memecahkan masalah dan memiliki metode belajar mandiri dan memiliki kecakapan dalam kerjasama kelompok. Dalam kegiatan pembelajaran tentunya siswa dihadapkan dengan permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar. Dalam memecahkan suatu masalah siswa harus

melakukan pemikiran yang mendalam atau berpikir dengan kritis agar permasalahan tersebut dapat dipecahkan dan bisa memberikan solusi atas masalah tersebut.

Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yang dapat membantu siswa untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat yang memiliki banyak permasalahan yang harus dipecahkan dan dicarikan solusinya dengan berpikir kritis adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu-ilmu sosial yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan fenomena sosial yang ada di masyarakat (Fitriyah, C.Z., Mardiaty, dan Rahayu, 2011:5). Dalam pembelajaran kurikulum 2013 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dipadukan dengan mata pelajaran lainnya. Pembelajaran terpadu yang diselenggarakan secara efektif akan membantu siswa melihat dan membangun konsep yang saling berkaitan. Dengan demikian, siswa lebih memahami masalah dengan kompleks. IPS pada pembelajaran tematik kelas IV B pada tema 6 Cita-citaku subtema 2 Hebatnya Cita-citaku tertuang dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatannya sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi dan KD 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi memerlukan pemahaman lebih dan pemikiran yang kritis agar pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Hasil wawancara terhadap guru kelas IV B di SDN Patrang 01 Jember diketahui bahwa guru pada proses pembelajaran sudah menerapkan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik. Namun, implementasi dalam kegiatan pembelajarannya masih belum berjalan secara optimal. Penerapan pendekatan saintifik meliputi proses mengamati, menanya, mencoba (mengumpulkan informasi atau mengeksplor) mengasosiasikan atau mengelola informasi, dan mengkomunikasikan (Kemendikbud, 2016:b17). Pada tahapan proses pembelajaran tersebut masih memerlukan penyajian yang memiliki ciri khas yang mudah dipahami. Dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada tahap

mencoba atau mengumpulkan informasi, masih banyak siswa yang menemui kendala yaitu, kurangnya memahami permasalahan yang disajikan dan ketelitian siswa dalam memikirkan jawaban masih rendah sehingga, siswa belum mampu mengumpulkan informasi dengan baik yang nantinya digunakan untuk mengolah informasi untuk memulai kegiatan pada tahap selanjutnya. Selain itu, metode yang digunakan guru yang meliputi diskusi, tanya jawab, penugasan, dan demonstrasi yang ditujukan agar siswa aktif dalam pembelajaran, belum dapat menjadikan pembelajaran berpusat pada siswa atau *student-centered*. Sehingga, masih terdapat beberapa siswa yang belum terfokus terhadap pembelajaran. Ketika pembelajaran, ada beberapa siswa yang belum fokus berpikir kritis untuk memecahkan permasalahan. Siswa yang tidak fokus berpikir justru bermain sendiri atau membicarakan perihal lainnya. Sehingga, siswa tersebut menimbulkan kegaduhan di kelas. Oleh sebab itu, maka guru seharusnya merancang kegiatan pembelajaran yang dapat memotivasi siswa belajar dan mampu menuangkan kemampuan berpikir kritisnya dalam berdiskusi memecahkan permasalahan.

Hasil wawancara terhadap beberapa siswa kelas IV B di SDN Patrang 01 Jember dapat diketahui bahwa siswa merasa senang terhadap pembelajaran tematik kurikulum 2013. Siswa mengatakan pembelajaran yang dibawakan oleh guru sudah baik, akan tetapi masih banyak kekurangan pada proses memahami materi yang dilakukan siswa. Misalnya, siswa merasa kurang begitu suka materi pembelajaran tematik yang berkaitan dengan IPS. Mereka kesulitan memahami materi yang terlalu kompleks.

Hasil tes berdasarkan setiap indikator keterampilan berpikir kritis siswa pra siklus menunjukkan bahwa kemampuan dalam berpikir kritis siswa masih belum optimal atau rendah dengan persentase secara klasikal sebesar 54,7%. Siswa sebagian besar masih kurang aktif ketika guru memberikan pembelajaran di kelas. Kebanyakan siswa belajar dengan cara menghafal materi daripada memahaminya secara menyeluruh. Sehingga, mereka merasa kurang mendalami dan mengerti terhadap materi yang disajikan di dalam proses pembelajaran. Disamping itu, soal-soal dalam pembelajaran masih banyak yang mencakup C1

dan C2 yang membuat siswa belum terbiasa untuk menjawab dengan menggunakan jawaban yang mengandung pemikiran kritis.

Guru dalam mengatasi masalah tersebut tentunya harus mencari alternatif dalam menyajikan pembelajaran agar menarik minat siswa agar mereka dapat terfokus dalam pembelajaran dan berpikir secara kritis terhadap permasalahan yang diberikan. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, guru menerapkan pembelajaran berbasis masalah karena, pembelajaran ini sesuai dengan desain pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 dan guru belum banyak yang menerapkannya. Selain itu, lingkungan belajar siswa harus ditata sedemikian rupa supaya siswa nyaman dalam belajar dan bisa dengan leluasa bertukar informasi atau ide untuk memecahkan masalah. Untuk mengarahkan siswa ke dalam pembelajaran, guru akan menggunakan media *flash card*. Menurut Azizah (2014:2) media *flash card* adalah media kartu bergambar seukuran postcard yaitu 8 x 12 cm atau bisa disesuaikan dengan kondisi kelas. *Flash card* terbuat dari bahan kertas yang dilengkapi dengan gambar dan atau kata-kata digunakan sebagai alat permainan.

Bedasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Tema Cita-Citaku pada Siswa Kelas IV B di SDN Patrang 01 Jember”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan adalah “bagaimanakah peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV B melalui penerapan pembelajaran berbasis masalah berbantuan media *flash card* tema cita-citaku di SDN Patrang 01 Jember?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah “untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV B melalui

penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah berbantuan media *flash card* tema cita-citaku di SDN Patrang 01 Jember”.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. bagi guru, diharapkan dapat menerapkan Pembelajaran Berbasis Masalah sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
- b. bagi pihak sekolah yang diteliti, penelitian ini dapat menjadi solusi dalam meningkatkan implementasi kurikulum 2013 yang sesuai dengan aturan yang ada, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, serta memperbaiki kualitas lulusan.
- c. bagi peneliti, dapat mengetahui penyebab masih rendahnya tingkat berpikir kritis siswa dan mendapat solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis tersebut.
- d. bagi peneliti lain, dapat dijadikan referensi dalam penelitian sejenis.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab 2 diuraikan mengenai 1) belajar dan pembelajaran, 2) pembelajaran tematik terpadu, 3) Pembelajaran Berbasis Masalah, 4) media *flash card*, 5) kemampuan berpikir kritis, 6) penelitian yang relevan, 7) kerangka berfikir, dan 8) hipotesis tindakan.

2.1 Belajar dan Pembelajaran

Pada subbab ini akan dijelaskan mengenai, 1) definisi belajar, dan 2) definisi pembelajaran.

2.1.1 Belajar

Menurut Sardiman (2011:22) belajar dalam pengertian luas dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik atau kegiatan yang berkaitan dengan fungsi-fungsi organ fisik manusia untuk menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha sadar dalam penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian tahapan kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya.

Selain itu, masih banyak ahli mengemukakan mengenai belajar. Menurut Djamarah (2002: 12-13) Pandangan beberapa ahli tentang belajar adalah sebagai berikut.

- 1) belajar menurut Whittaker adalah merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditempa melalui proses latihan atau pengalaman.
- 2) belajar menurut Cronbach adalah Belajar sebagai suatu aktivitas perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.
- 3) belajar menurut Kingskey adalah Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan.
- 4) slameto merumuskan pengertian belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa definisi di atas dapat diketahui bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang terbentuk karena pengalaman atau ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Pengalaman tersebut diperoleh dari hasil interaksi dengan lingkungannya maupun melalui ilmu pengetahuan yang diperolehnya.

2.1.2 Pembelajaran

Berbagai definisi mengenai pembelajaran dikemukakan oleh para ahli. Pembelajaran, menurut Reigeluth (sebagaimana dikutip oleh Suranto, 2015:127), adalah suatu aktivitas profesional yang dilakukan oleh orang yang peduli terhadap pembelajaran yang terdiri dari lima aktivitas utama yaitu mendesain, mengembangkan, mengimplementasikan, mengelola, dan mengevaluasi. Pada masa-masa berikutnya Reigeluth & Carr-Cheliman (sebagaimana dikutip oleh Suranto, 2015:127), membangun pengertian baru bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran adalah segala sesuatu yang dilakukan dengan tujuan untuk memfasilitasi belajar.

Definisi pembelajaran menurut Hamalik (2005:57) adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Bedasarkan beberapa pengertian pembelajaran yang digagas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan membelajarkan peserta didik. Pada konteks tersebut, guru berperan sebagai fasilitator harus mengupayakan terciptanya kondisi atau lingkungan yang menciptakan terjadinya interaksi dalam kegiatan belajar dengan usaha-usaha yang terencana dan mengimplementasikan sumber-sumber belajar agar tumbuh proses belajar dalam diri peserta didik.

2.2 Pembelajaran Tematik Terpadu

Pada subbab ini dijelaskan mengenai, 1) Hakikat pembelajaran Tematik Terpadu, 2) Prinsip-prinsip pembelajaran Tematik Terpadu, dan 3) karakteristik pembelajaran Tematik Terpadu.

2.2.1 Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu

Menurut salinan lampiran Permendikbud No. 67 tentang kerangka dasar dan struktur kurikulum sekolah dasar (2013:132) pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran dengan mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Mata pelajaran Pendidikan Agama dan budi pekerti dikecualikan untuk tidak menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Permendikbud (2013:134) menyatakan bahwa tema yang ada merajut makna berbagai konsep dasar dan kompetensi sehingga peserta didik tidak belajar konsep dasar secara sebagian. Dengan demikian, pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik.

Menurut Kadir dan Asrohah (2014:1) menjelaskan bahwa pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema atau topik tertentu, kemudian diulas atau dielaborasi dari berbagai sudut pandang mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah.

Ahmadi dan Amri (2015:83) juga mengemukakan tentang pengertian pembelajaran tematik terpadu yaitu pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa materi pelajaran, sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik.

Sementara itu, Hadisubroto (sebagaimana dikutip oleh Trianto, 2007: 6) menyatakan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan dan direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa konsep-konsep materi dari berbagai bidang studi dan memadukannya menjadi satu tema tertentu, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang bermakna dan pengetahuannya tidak dibatasi dalam disiplin ilmu tertentu. Dengan demikian, pembelajaran akan dapat mengembangkan ranah kognitif/ pengetahuan, afektif atau sikap dan juga psikomotor atau keterampilan siswa dengan seimbang dan menyeluruh.

2.2.2 Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu yang diterapkan di SD/MI dalam kurikulum 2013 berlandaskan pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyebutkan bahwa "Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi, maka prinsip pembelajaran yang digunakan dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu". Pelaksanaan kurikulum 2013 pada SD/MI dilakukan melalui pendekatan tematik terpadu dari kelas I sampai kelas VI

Kemendikbud (2016:7) beberapa prinsip yang berkenaan dengan rancangan pembelajaran terpadu yang harus diperhatikan sebagai berikut.

- a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- b. Partisipasi aktif peserta didik.
- c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.

- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai situasi dan kondisi.

2.2.3 Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Sebagai pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Standar Kompetensi Lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai. Standar Isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi. Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Ketiga ranah kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan (proses psikologis) yang berbeda. Sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta”. Keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan lintasan perolehan turut serta mempengaruhi karakteristik standar proses. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar mata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis

pemecahan masalah (*project based learning*) atau pendekatan sejenis yaitu *problem solving, problem based learning* (Salinan lampiran Permendikbud, 2016:3).

Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah. Ketiga ranah tersebut yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor secara utuh/holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya. Dengan demikian proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yang mengetahui dan memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Menurut Ahmadi dan Amri (2015, 192-193) karakteristik pembelajaran tematik adalah sebagai berikut: 1) berpusat pada siswa, 2) memberikan pengalaman langsung kepada siswa, 3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, 4) menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, 5) pembelajaran bersifat fleksibel, 6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Selain itu, menurut Depdikbud (sebagaimana dikutip oleh Trianto, 2007:13-14), pembelajaran tematik dikelompokkan menjadi empat karakteristik sebagai berikut.

1) Holistik.

Pembelajaran terpadu memungkinkan peserta didik untuk memahami fenomena dari segala sisi, tidak dari sudut pandang yang terkotak-kotak.

2) Bermakna.

Pengkajian suatu fenomena dari berbagai sisi memungkinkan terbentuknya jalinan antar konsep-konsep yang berhubungan yang disebut sebagai skemata. Hal ini berdampak pada kebermaknaan dari materi yang dipelajari. peserta didik dapat menerapkan materi yang dipelajari untuk memecahkan masalah yang muncul dalam kehidupannya.

3) Otentik

Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik memahami secara langsung prinsip dan konsep yang ingin dipelajarinya melalui kegiatan belajar

secara langsung, sehingga informasi dan pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih otentik.

4) Aktif

Pembelajaran tematik menekankan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran baik secara fisik, mental, intelektual, maupun emosional guna tercapainya hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik disajikan secara terintegrasi dalam tema tertentu dan lebih menekankan pada keaktifan siswa atau pembelajaran terpusat pada siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan belajar langsung, sehingga diharapkan pengetahuan yang diperoleh siswa lebih otentik dan beragam serta berguna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2.3 Pembelajaran Berbasis Masalah

Pada subbab ini dijelaskan mengenai, 1) Hakikat Pembelajaran Berbasis Masalah, 2) Karakteristik Pembelajaran Berbasis Masalah, 3) Dukungan Teoritis dan Empiris Pembelajaran Berbasis Masalah 4) Tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah, 5) Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Masalah, 6) Langkah-langkah Pembelajaran Berbasis Masalah, 7) Manfaat Pembelajaran Berbasis Masalah.

2.3.1 Hakikat Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berdasarkan masalah (PBM) atau *Problem Based Instruction* (PBI) dikenal dengan berbagai nama, seperti Pembelajaran Projek (*Experienced Based Education*), Belajar Autentik (*Authentic Learning*), Pembelajaran Berakar Pada Kehidupan Nyata (*Anchored Instruction*), *Problem Based Learning* dan sebagainya (Ibrahim sebagaimana dikutip oleh Kusstianti, dkk., 2005:4). Metode pembelajaran ini melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Menurut Serafino dan Cicchelli (sebagaimana dikutip oleh

Eggen dan kauchak, 2012:307) Pembelajaran Berbasis Masalah adalah seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi, dan pengaturan diri.

Menurut Dewey (sebagaimana dikutip oleh Trianto, 2007: 67) belajar berdasarkan masalah adalah interaksi antara stimulus dengan respon, yang merupakan hubungan antara dua arah; belajar dan lingkungan. Lingkungan memberi masukan kepada siswa berupa bantuan dan masalah, sedangkan sistem saraf otak berfungsi menafsikan bantuan itu secara efektif sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis, serta dicari pemecahannya dengan baik. Pengalaman siswa yang diperoleh dari lingkungan akan menjadikannya bahan dan materi guna memperoleh pengertian serta bisa dijadikan pedoman dan tujuan belajarnya.

Bedasarkan pendapat para ahli diatas dapat diketahui bahwa Pembelajaran berdasarkan masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk melatih siswa berfikir tingkat tinggi. Pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah ada dalam benaknya dan mengorganisasikan pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya. Selain itu, pembelajaran berbasis masalah dapat mendorong siswa untuk belajar bekerjasama dalam mencari penyelesaian masalah-masalah yang ada dan melatih meningkatkan kemampuan berpikir kritis sekaligus menemukan konsep-konsep inti dalam pemecahan suatu masalah.

2.3.2 Karakteristik Pembelajaran Berbasis Masalah

Menurut Dasna dan Sutrisna (sebagaimana dikutip oleh Hobri 2009:76-77), ada enam karakteristik utama dalam metode Pembelajaran Berbasis Masalah antara lain sebagai berikut.

- a. belajar dimulai dengan mengenal suatu masalah;
- b. memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa atau bersifat kongrit;
- c. mengorganisasikan pelajaran berkaitan dengan masalah, bukan diseputar disiplin ilmu;

- d. memberikan tanggung jawab yang besar kepada siswa dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri;
- e. menggunakan kelompok kecil sebagai wadah berinteraksi;
- f. menuntut siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk suatu produk atau kinerja sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan karakteristik pembelajaran berbasis masalah tersebut dijelaskan bahwa pembelajaran dengan metode ini dimulai dengan adanya masalah, kemudian siswa memperdalam pengetahuannya tentang apa yang mereka telah ketahui dan apa yang mereka perlu ketahui untuk memecahkan dari masalah yang ada. Melalui peran aktif dalam memecahkan masalah, maka siswa akan memiliki pengalaman belajar yang berhubungan dengan pemecahan masalah seperti membuat hipotesis, merancang percobaan, melakukan penyelidikan, mengumpulkan data, menginterpretasikan data, membuat kesimpulan, mempresentasikan, berdiskusi, dan membuat laporan. Masalah yang dijadikan pusat pembelajaran dapat diselesaikan siswa melalui kerja kelompok juga akan memberi pengalaman belajar yang beragam pada siswa seperti kerjasama dan berinteraksi.

2.3.3 Dukungan Teoritis dan Empiris Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran Berbasis Masalah mempunyai dukungan teoritis dan empiris oleh beberapa ahli, seperti Dewey dan Kelas yang Berorientasi Masalah, Piaget, Vygotsky dan Konstruktivisme serta Bruner dan Pembelajaran Penemuan yang telah dijabarkan uraiannya sebagai berikut.

1) Dewey dan Kelas yang Berorientasi Masalah

Menurut Dewey & Kilpatrick (sebagaimana dikutip oleh Arends, 2013:104) Pembelajaran yang ada di sekolah seharusnya bertujuan dan tidak bersifat abstrak dan pembelajaran yang berpusat atau fokus dapat dicapai dengan baik dengan cara membentuk siswa dalam kelompok-kelompok kecil mengerjakan proyek-proyek yang diminati dan pilihan mereka sendiri. Visi dari pembelajaran yang berpusat pada masalah dipicu oleh keinginan alamiah siswa

untuk menggali situasi-situasi yang secara personal bermakna mengaitkan pembelajaran berbasis masalah dengan filosofi dan pedagogi pendidikan.

2) Piaget, Vygotsky, dan Konstruktivisme

Piaget (sebagaimana dikutip oleh Arends: 2013:104) memastikan bahwa anak secara alami ingin tahu terus-menerus berusaha memahami dunia di sekitarnya. Keingintahuan ini memotivasi mereka untuk secara aktif membangun representasi dalam pikiran mereka tentang lingkungan yang dialami. Pada saat mereka tumbuh dewasa dan memperoleh kemampuan bahasa dan memori yang lebih banyak, representasi mental mereka mengenai dunia menjadi lebih rumit dan abstrak. Akan tetapi, pada semua tahap perkembangan, kebutuhan anak untuk memahami lingkungan memotivasi mereka untuk menyelidiki dan membangun teori yang menjelaskannya.

Pandangan kognitif-konstruktivis yang mendasari pembelajaran berbasis masalah menyatakan bahwa pembelajaran pada usia berapa pun secara aktif terlibat dalam proses memperoleh informasi dan membangun pengetahuan mereka sendiri. Pengetahuan tidaklah statis melainkan secara terus-menerus berkembang dan berubah karena pembelajar menghadapi pengalaman baru yang memaksa mereka mengembangkan dan memodifikasi pengetahuan awal, banyak mengikuti Piaget (sebagaimana dikutip oleh Arends, 2013:105)

Vygotsky banyak menekankan peranan orang dewasa dan anak-anak lain dapat memudahkan perkembangan si anak. Anak-anak lahir dengan fungsi mental yang relatif dasar seperti kemampuan untuk memahami dunia luar dan memusatkan perhatian. Namun, anak-anak tak banyak memiliki fungsi mental yang lebih tinggi seperti ingatan, berpikir dan menyelesaikan masalah. Fungsi-fungsi mental yang lebih tinggi ini dianggap sebagai "alat kebudayaan" tempat individu hidup dan alat-alat itu berasal dari budaya.

Alat-alat itu diwariskan pada anak-anak oleh anggota-anggota kebudayaan yang lebih tua selama pengalaman pembelajaran yang dipandu. Pengalaman dengan orang lain secara berangsur menjadi semakin mendalam dan membentuk gambaran batin anak tentang dunia. Karena itulah berpikir setiap anak dengan cara yang sama dengan anggota lain dalam kebudayaannya.

Berdasarkan pandangan di atas pembelajaran berbasis masalah ini memang mengharuskan pembelajar terlibat langsung dan nyata dalam memecahkan sebuah masalah yang mana mereka akan mendapatkan pengetahuan baru dari situasi nyata tersebut dilingkungkannya yang nantinya akan dijadikan sebagai suatu proses pembelajaran yang baru dan bermakna bagi pembelajar itu sendiri. Hal tersebut menjadikan sikap kemandirian seorang pembelajar menjadi terus meningkat dengan sendirinya. Kemudian peran serta teman dan orang dewasa disekitarnya juga penting dalam membantu perkembangan pengetahuan yang baru tersebut.

3) Bruner dan Pembelajaran Penemuan

Pembelajaran penemuan merupakan pengajaran yang menekankan pentingnya membantu siswa memahami struktur atau gagasan pokok dari sebuah disiplin, kebutuhan, akan keterlibatan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dan keyakinan bahwa pembelajaran sejati terjadi karena penemuan personal. Ketika pembelajaran penemuan diterapkan dalam sains dan ilmu sosial, pembelajaran tersebut menekankan penalaran induktif dan proses inkuiri yang menjadi ciri metode ilmiah dan pemecahan masalah.

Pembelajaran berbasis masalah juga bergantung pada konsep lain dari Bruner, yaitu gagasan beliau mengenai Penopang. Bruner menggambarkan penopang sebagai proses di mana seorang pembelajar dibantu untuk menguasai masalah tertentu di luar kemampuan perkembangannya melalui bantuan (penopang) dari seorang guru atau orang yang lebih mahir, Bruner (sebagaimana dikutip oleh Arends, 2013:106).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas bahwa, dalam melaksanakan pembelajaran berbasis masalah terutama di sekolah dasar siswa diharuskan menemukan sendiri pengetahuannya lewat situasi yang nyata di lingkungan sekitar. Pengetahuan tersebut tentunya merupakan sebuah solusi dari masalah yang sedang dihadapi siswa dan pengetahuan yang lainnya yang menurut siswa tersebut baru dia ketahui. Siswa disini terlibat aktif dengan berorientasi induktif dan bukan deduktif agar pengetahuan yang mereka temukan bisa bermakna bagi

diri mereka sendiri. Guru di sini hanya memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk menggali gagasan dari siswa sendiri.

2.3.4 Tujuan Pembelajaran Berbasis Masalah

Menurut Arends (2013 :102) PBL bertujuan untuk membantu peserta didik untuk mengembangkan ketrampilan berpikir, memecahkan masalah dan intelektual, mempelajari peran orang dewasa dengan mengalaminya dengan situasi yang nyata atau simulasi, dan menjadi pembelajar mandiri dan otonom.

a. Keterampilan berpikir dan memecahkan masalah (*thinking and problem solving skills*) Pembelajaran Berbasis Masalah memacu peserta didik untuk dapat berpikir tingkat tinggi (High Order Thinking), karena dalam PBL, peserta didik diberikan suatu masalah yang harus diselesaikan sehingga diperlukan keahlian tingkat tinggi. Berpikir dalam PBL sendiri menurut Arends, 2007 (sebagaimana dikutip oleh Wisudawati dan Sulistyowati, 2014: 90) terdapat beberapa definisi, yaitu: sebagai berikut.

1. berpikir adalah sesuatu proses yang melibatkan operasi mental, seperti induksi, deduksi, klarifikasi, dan memecahkan masalah.
2. berpikir adalah proses dari representasi secara simbolik suatu objek nyata atau kejadian serta menggunakan representasi simbolik ini untuk menemukan prinsip-prinsip dari objek/ kejadian.
3. berpikir adalah kemampuan menganalisis, mengkritik dan membuat kesimpulan secara bijaksana.

b. Memahami peran orang dewasa (*adult role playing*)

PBL dibentuk membuat petunjuk rasional yang berdasarkan suatu masalah dan membantu peserta didik mampu menghadapi dunia nyata dan belajar peran penting orang dewasa. Resnick dalam Arends , 2007 (sebagaimana dikutip oleh Wisudawati dan Sulistyowati, 2014:91) membandingkan aktivitas mental peserta didik di sekolah dan di luar sekolah, yang dalam kenyataannya terdapat kesenjangan antara aktivitas di dalam sekolah dan di luar sekolah sehingga PBL dapat menjadi penghubung di antara keduanya.

c. Pembelajar mandiri (*skill for independent learning*)

PBL berusaha membantu siswa menjadi pembelajar yang mengatur diri sendiri. Dipandu oleh guru yang terus-menerus mendorong dan mengganjar mereka karena bertanya dan mencari solusi sendiri bagi masalah nyata.

2.3.5 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran Berbasis Masalah menurut Putra (sebagaimana dikutip oleh Lailatul, 2015:12) memiliki beberapa kelebihan diantaranya sebagai berikut.

- 1) siswa lebih memahami konsep yang diajarkan lantaran ia yang menemukan konsep tersebut;
- 2) melibatkan siswa secara aktif dalam memecahkan masalah dan menuntut keterampilan berpikir siswa yang lebih tinggi;
- 3) siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran, karena masalah-masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata;
- 4) menjadikan siswa lebih mandiri dan dewasa, mampu memberi aspirasi dan menerima pendapat orang lain, serta menanamkan sikap sosial yang positif dengan siswa lainnya;
- 5) pengondisian siswa dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi terhadap pembelajar dan temannya, sehingga pencapaian ketuntasan belajar siswa dapat diharapkan.

Pembelajaran Berbasis Masalah selain memiliki berbagai kelebihan yang telah diuraikan, Pembelajaran Berbasis Masalah juga memiliki kekurangan. Menurut Putra (sebagaimana dikutip oleh Lailatul 2015:13) menjelaskan kekurangan dari Pembelajaran Berbasis Masalah adalah sebagai berikut.

- 1) bagi siswa yang malas, tujuan dari Pembelajaran Berbasis Masalah tidak dapat tercapai;
- 2) membutuhkan banyak waktu dan dana; serta
- 3) tidak semua mata pelajaran bisa diterapkan dengan Pembelajaran Berbasis Masalah.

2.3.6 Langkah Pembelajaran Berbasis Masalah

Menurut Eggen dan Kauchak (2012:310) pembelajaran yang menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah biasanya berisi 4 fase utama. Jika masalah yang diselesaikan ruang lingkupnya sempit, maka 4 fase Pembelajaran Berbasis Masalah dapat diselesaikan dalam satu periode di kelas, namun jika ruang lingkupnya luas dan kompleks, mungkin memerlukan waktu yang lebih banyak atau dengan kata lain pelajaran Pembelajaran Berbasis Masalah hadir dalam dua level, yang berkorespondensi dengan tujuan belajar saat menggunakan model ini. Pertama siswa harus memecahkan suatu masalah spesifik dan memahami materi yang terkait dengan itu. Kedua, siswa harus mengembangkan kemampuan memecahkan masalah dan menjadi murid mandiri. Berikut ini adalah empat fase Pembelajaran Berbasis Masalah untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut yaitu, sebagai berikut.

- 1) mereview dan menyajikan masalah;
- 2) menyusun strategi;
- 3) menerapkan strategi;
- 4) membahas dan mengevaluasi hasil.

Adapun rincian langkah-langkah penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dapat dicermati dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2.1 Uraian tahap Pembelajaran Berbasis Masalah

TAHAP	Deskripsi Kegiatan
Tahap 1 Mereview dan Menyajikan Masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan memberi siswa masalah spesifik dan konkret untuk dipecahkan. • Masalah yang diberikan guru mampu menarik perhatian siswa serta mampu menarik mereka ke dalam pelajaran. • Guru secara informal menilai pengetahuan awal siswa. • Sebagian besar masalah yang diberikan guru sering dijumpai di dunia nyata yang biasanya tidak terdefiniskan dengan jelas (<i>ill-defined</i>).
Tahap 2 Menyusun Strategi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyusun strategi untuk memecahkan masalah. • Guru memberikan siswa umpan balik di dalam menyusun strategi. Guru memastikan sebisa mungkin bahwa siswa menyusun strategi yang tepat di dalam memecahkan masalah
Tahap 3 Menerapkan Strategi	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerapkan strategi-strategi yang sudah dirancang saat guru secara cermat memonitor upaya-upaya yang dilakukan siswa untuk memecahkan masalah.

	<ul style="list-style-type: none"> • Fase ini memberikan siswa pengalaman untuk memecahkan masalah
Tahap 4 Membahas dan Mengevaluasi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing diskusi tentang upaya siswa dan hasil yang didapatkan oleh siswa di dalam memecahkan masalah. • Memberi siswa umpan balik tentang upaya mereka.

Sumber: Eggen dan Kauchak (20012:311)

2.3.7 Manfaat Pembelajaran Berbasis Masalah

Menurut Smith (dalam Amir, 2013:27-28), terdapat beberapa manfaat yang akan diperoleh oleh pemelajar dari Pembelajaran Berbasis Masalah yaitu sebagai berikut.

- a. Menjadi lebih ingat dan meningkat pemahamannya atas materi ajar. Pengetahuan yang didapatkan lebih dekat dengan konteks prakteknya, maka akan lebih ingat;
- b. Meningkatkan fokus pada pengetahuan yang relevan. Mendatangkan masalah yang nyata dan bukan sekedar teori saja;
- c. Mendorong untuk berfikir. Proses yang mendorong pemelajar untuk mempertanyakan kritis, reflektif, sehingga pemelajar tidak terburu-buru dalam proses menyimpulkan;
- d. Membangun kerja tim, kepemimpinan, dan keterampilan sosial. Pembelajaran Berbasis Masalah dibentuk dalam beberapa kelompok sehingga pemelajar akan berkomunikasi dalam kelompoknya masing-masing;
- e. Membangun kecakapan belajar (*life-long learning skills*). Pelajar harus dibiasakan untuk belajar terus menerus. Pelajar harus belajar bagaimana belajar atau *learn how to learn*;
- f. Memotivasi pelajar. Pembelajaran Berbasis Masalah mempunyai peluang untuk membangkitkan minat dari dalam diri pelajar, karena Pembelajaran Berbasis Masalah menciptakan masalah dengan konteks pekerjaan.

2.4 Media Pembelajaran *Flash Card*

Pada subbab ini dijelaskan mengenai: 1) pengertian media pembelajaran; 2) media *flash card*; 3) implementasi media *flash card* dalam pembelajaran.

2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti di tengah atau perantara. Menurut Arsyad, (2006:3) media juga dapat diartikan sebagai pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Gagne & Brigg (sebagaimana dikutip oleh Arsyad, 2006:6), secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar, misalnya buku, *tape record*, video, modul, video, foto, gambar, televisi dan komputer. Dengan kata lain media adalah alat atau komponen sumber belajar yang digunakan untuk menyampaikan mater pembelajaran kepada siswa. Sementara itu, Menurut Djamarah (sebagaimana dikutip oleh Maghfirah 2016:1) media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar adalah suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Karena memang gurulah yang menghendakinya untuk membantu tugas guru dalam menyampaikan pesan-pesan dari bahan pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Guru sadar bahwa tanpa media, maka bahan pelajaran sukar untuk dicerna dan dipahami oleh setiap anak didik, terutama bahan pelajaran yang rumit atau kompleks. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat mempermudah guru menyampaikan suatu informasi. Oleh karena itu untuk menciptakan suasana belajar aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran.

Menurut Piaget (sebagaimana dikutip oleh Trianto, 2007: 14) setiap individu pada saat tumbuh mulai dari bayi yang baru dilahirkan sampai menginjak usia dewasa mengalami empat tingkat perkembangan kognitif yaitu sensorimotor, praoperasional, operasi kongkret dan operasi formal. Dimana siswa SD yang berada pada rentang usia 7-11 tahun berada pada tahap operasi kongkret yang memandang segala sesuatu sebagai suatu keseluruhan yang utuh atau holistik. Mereka akan lebih mudah mencerna materi yang disampaikan dan disajikan dengan menggunakan benda-benda nyata (kongkret). seperti benda aslinya, realita, rekaman video dan gambar melalui pembelajaran tematik yang menggabungkan beberapa mata pelajaran menjadi satu tema tertentu. Disini peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sebagai satusatunya sumber pemberi informasi.

2.4.2 Media *Flash Card*

Menurut Maghfiroh (2016: 2) Media *flashcard* merupakan media kartu yang berisi gambar, tulisan yang dapat dibuat sebagai permainan kartu sehingga sangat memungkinkan siswa tertarik untuk memahami materi yang disampaikan. Masa anak-anak identik dengan masa bermain. Maka pembelajaran untuk anak SD yang masih dalam tahap pertumbuhan, pembelajaran akan lebih optimal jika mengandung unsur permainan. Dengan adanya media *flashcard* siswa dapat belajar sambil bermain. Sehingga minat siswa untuk belajar akan lebih besar dan pembelajaran akan lebih menyenangkan. Setiap kartu akan diacak tanpa siswa mengetahui apa yang ada di balik kartu-kartu yang mereka ambil secara acak. Kartu dapat berisi soal-soal ataupun berisi gambar yang dilengkapi dengan soal. Permainan kartu yang demikian akan membuat siswa lebih giat dalam belajar sebagai persiapan menghadapi apa yang dapat mereka temukan pada kartu yang telah dipilihnya serta siswa akan lebih termotivasi dengan adanya persaingan antar siswa atau kelompok.

Menurut Azizah (2014: 2) Media *flashcard* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang ukurannya seukuran postcard, yang terbuat dari bahan kertas. Gambar yang ditampilkan dalam kartu tersebut adalah gambar budaya bangsa Indonesia yang ditempelkan pada peta Indonesia. Dalam pembelajaran, siswa akan menjodohkan atau mencari gambar yang cocok.



Gambar 2.1 Media *Flash Card*

2.4.3 Implementasi Media *Flash Card* dalam Pembelajaran

Penyebab dari masalah yang muncul di dalam kelas adalah berasal dari siswa maupun guru. Penyebab yang berasal dari siswa, adalah siswa malas mengikuti pelajaran karena tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru, siswa merasa bosan karena kegiatan dikelas hanya mendengarkan saja. Sedangkan penyebab yang berasal dari guru, adalah guru belum bisa menerapkan pembelajaran tematik secara optimal dan belum banyak menggunakan media untuk menjelaskan materi pembelajaran. Sehingga, siswa merasa kesulitan untuk memahami materi yang diberikan, guru menyampaikan materi dengan metode satu arah dan siswa hanya bertindak sebagai pendengar. Masalah yang timbul adalah guru belum menggunakan media pembelajaran yang dapat memusatkan perhatian dan membantu siswa memahami materi yang diberikan oleh guru.

Media *Flash Card* digunakan dalam Penelitian ini digunakan sebagai perantara penyampaian materi kepada siswa. Media ini juga dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa, mengarahkan siswa kepada proses pembelajaran. Siswa perlu pemberian materi yang dikemas secara kongrit maka dari itu pemakaian media *flash card* sebagai pendamping Pembelajaran Berbasis Masalah ini dapat menjadikan siswa lebih mudah diarahkan, mereka mudah memahami dan menyerap materi pembelajaran sehingga kemampuan dalam berpikir terhadap permasalahan yang diberikan dapat meningkat.

Media *flash card* merupakan media pembelajaran yang bisa digunakan tanpa peralatan-peralatan yang lazim digunakan oleh guru, seperti papan tulis. Bahkan, media ini tidak diharuskan menggunakan meja dan kursi sebagai fasilitas tambahan. Artinya, guru dan siswa dapat lebih leluasa untuk belajar meskipun di luar ruangan dalam rangka menciptakan nuansa pembelajaran yang kreatif. Berikut salah satu model permainan yang dapat diterapkan dengan menggunakan media *flash card* yang bisa dilakukan di dalam atau di luar ruangan kelas.

1. Bagi siswa ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa;
2. Minta untuk duduk berhadapan di masing-masing kelompok.
3. Pemain pertama duduk menghadap pemain lainnya;
4. Pemain kedua dan selanjutnya duduk menghadap pemain pertama;

5. Berikan kartu untuk dipelajari sekitar 5 menit. Jumlah kartu yang dibagikan sesuai jumlah anggota kelompok;
6. Acak kartu dan setiap anggota mengambil satu kartu;
7. Minta tiap kelompok mengundi giliran memberikan tebakan;
8. Minta setiap siswa yang memegang kartu untuk memasukkan kartu ke saku masing-masing kecuali pemain pertama atau pemain yang memberikan tebakan keterangan;
9. Jika kartu sudah ditebak bergantian dengan pemain berikutnya;
10. Jika kartu sulit ditebak pemberi tebakan harus memberi tahu jawabannya,;
11. Setelah selesai kemudian dilanjutkan pemain berikutnya secara bergantian;
12. Guru memberi aba-aba sebagai tanda permainan dimulai sekitar 15 menit;
13. Kegiatan dapat diulang-ulang jika waktu masih sisa;
14. Guru berdiri di antara kelompok dengan membawa catatan sambil mengamati;

2.5 Kemampuan Berpikir Kritis

Pada subbab ini dijelaskan mengenai: 1) pengertian berpikir kritis; 2) kriteria kemampuan berpikir kritis; 3) tahapan-tahapan untuk mampu berpikir kritis.

2.5.1 Pengertian Berpikir Kritis

Pengertian berpikir kritis telah banyak dikemukakan oleh beberapa ahli. Menurut Glaser (sebagaimana dikutip oleh Fisher, 2009:3) mendefinisikan berpikir kritis sebagai suatu sikap mau berpikir secara mendalam tentang masalah-masalah dan hal-hal yang berada dalam jangkauan pengalaman seseorang. Pengetahuan tentang metode-metode pemeriksaan dan penalaran yang logis dan semacam keterampilan untuk menerapkan metode-metode tersebut. Berpikir kritis menuntut upaya keras untuk memeriksa setiap keyakinan atau pengetahuan asertif berdasarkan bukti pendukungnya dan kesimpulan-kesimpulan lanjutan yang dilibatkannya. Berpikir kritis menurut Ennis (sebagaimana dikutip oleh

Fisher, 2009:4) adalah pemikiran yang masuk akal dan reflektif yang berfokus untuk memutuskan apa yang mesti dipercaya atau dilakukan.

Berbeda pandangan menurut Paul, Fisher, dan Nosich (sebagaimana dikutip oleh Fisher 2009:4) berpikir kritis adalah mode berpikir mengenai hal, substansi atau masalah apa saja dimana si pemikir meningkatkan kualitas pemikirannya dengan menangani secara terampil struktur-struktur yang melekat dalam pemikiran dan menerapkan standar-standar intelektual padanya.

Menurut Susanto (2013:121) Berpikir kritis adalah suatu kegiatan melalui cara berpikir tentang ide atau gagasan yang berhubungan dengan konsep yang diberikan atau masalah yang dipaparkan. Berpikir kritis juga dapat dipahami sebagai kegiatan menganalisis idea atau gagasan ke arah yang lebih spesifik, membedakannya secara tajam, memilih, mengidentifikasi, mengkaji, dan mengembangkannya ke arah yang lebih sempurna. Berpikir kritis berkaitan dengan asumsi bahwa berpikir merupakan potensi yang ada pada manusia yang perlu dikembangkan untuk kemampuan yang optimal.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa berpikir kritis merupakan suatu kegiatan berpikir tingkat tinggi dalam memecahkan suatu masalah bagaimana memahami masalah, mencari solusi hingga menyimpulkannya. Sehingga siswa dapat belajar tentang emikirannya sendiri dari beragam solusi yang didapat sesuai kemampuannya.

2.5.2 Kriteria Kemampuan Berpikir Kritis

Kriteria kemampuan berfikir kritis menurut Glaser (sebagaimana dikutip oleh Fisher, 2009:7) diuraikan dalam beberapa kemampuan berpikir yang dipandang sebagai landasan untuk berpikir kritis, antara lain sebagai berikut.

- a. mengenal masalah;
- b. menemukan cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani masalah-masalah itu;
- c. mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan;
- d. mengenal asumsi-asumsi dan nilai-nilai yang tidak dinyatakan;
- e. memahami dan menggunakan bahasa yang tepat, jelas, dan khas;

- f. menganalisis data;
- g. menilai fakta dan mengevaluasi pernyataan-pernyataan;
- h. mengenal adanya hubungan yang logis antara masalah-masalah;
- i. menarik kesimpulan-kesimpulan dan kesamaan-kesamaan yang diperlukan;
- j. menguji kesamaan-kesamaan dan kesimpulan-kesimpulan yang seseorang ambil;
- k. menyusun kembali pola-pola keyakinan seseorang berdasarkan pengalaman yang lebih luas;
- l. membuat penilaian yang tepat tentang hal-hal dan kualitas-kualitas tertentu dalam kehidupan sehari-hari.

Kriteria kemampuan berpikir kritis yang digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa dalam penelitian ini antara lain 1) mengenal masalah, 2) menemukan cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani masalah-masalah, 3) mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan, 4) menganalisis data, dan 5) menarik kesimpulan. Hal ini disesuaikan dengan tahap perkembangan berpikir menurut teori perkembangan intelektual

Piaget (sebagaimana dikutip oleh Trianto, 2007: 23) yang menyatakan bahwa tahap berpikir siswa kelas IV sekolah dasar masih berada dalam tahap berpikir operasional kongkrit (7-11 tahun) yang artinya kemampuan berpikir logisnya masih didasarkan pada peristiwa-peristiwa yang dialami langsung.

2.5.3 Tahapan-tahapan untuk Mampu Berpikir Kritis

Berikut ini adalah tahapan-tahapan untuk mampu berpikir kritis menurut Arief (sebagaimana dikutip oleh Susanto, 2013:129-130), yaitu sebagai berikut.

- 1) Keterampilan menganalisis, yaitu suatu keterampilan menguraikan sebuah struktur kedalam komponen-komponen agar mengetahui pengorganisasian struktur tersebut. Dalam keterampilan tersebut tujuan pokoknya adalah memahami sebuah konsep global dengan cara menguraikan atau memerinci globalitas tersebut ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil dan terperinci. Kata operasional yang mengindikasikan keterampilan analitis, diantaranya:

menguraikan, mengidentifikasi, menggambarkan, menghubungkan, dan memerinci.

- 2) Keterampilan menyintesis, yaitu keterampilan yang berlawanan dengan keterampilan menganalisis, yakni keterampilan menggabungkan bagian-bagian menjadi sebuah bentuk atau susunan yang baru. Pertanyaan sintesis menuntut pembaca untuk menyatu padukan semua informasi yang diperoleh dari materi bacaannya, sehingga dapat menciptakan ide-ide baru yang tidak dinyatakan secara eksplisit di dalam bacaannya.
- 3) Keterampilan mengenal dan memecahkan masalah, merupakan keterampilan aplikatif konsep kepada beberapa pengertian baru. Keterampilan ini menuntut pembaca untuk memahami bacaan dengan kritis sehingga setelah kegiatan membaca selesai siswa mampu menangkap beberapa pikiran pokok bacaan, sehingga mampu mempola sebuah konsep. Keterampilan ini bertujuan agar pembaca mampu memahami dan menerapkan konsep-konsep ke dalam permasalahan atau ruang lingkup baru.
- 4) Keterampilan menyimpulkan, yaitu kegiatan akal pikiran manusia berdasarkan pengertian atau pengetahuan yang dimilikinya, dapat beranjak mencapai pengertian atau pengetahuan (kebenaran) baru yang lain. Keterampilan ini menuntut pembaca untuk mampu menguraikan dan memahami berbagai aspek secara bertahap agar sampai kepada suatu formula baru yaitu sebuah kesimpulan.
- 5) Keterampilan mengevaluasi atau menilai, keterampilan ini menuntut pemikiran yang matang dalam menentukan nilai sesuatu dengan berbagai kriteria yang ada. Keterampilan menilai menghendaki pembaca agar memberikan penilaian tentang nilai yang diukur dengan menggunakan standar tertentu.

2.6 Penelitian yang Relevan

Terdapat penelitian yang relevan tentang kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan model pembelajaran Berbasis Masalah. Berikut hasil dari penelitian terdahulu.

Achmad (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (Pbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas IV di SDN Antirogo 01 Jember” hasil analisis keterampilan berpikir kritis siswa tulis secara klasikal menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, keterampilan berpikir kritis siswa untuk tulis secara klasikal berada pada kategori sedang dengan perolehan skor sebesar 2,00. Pada siklus II, keterampilan berpikir kritis siswa meningkat dengan perolehan skor sebesar 2,52 dengan kategori tinggi. Peningkatan berpikir kritis siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 0,52.

Pramesti (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Metode *Problem Solving* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah-Masalah Sosial di SDN Grenden 01 Jember”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualifikasi kemampuan berpikir kritis siswa mengalami peningkatan, dari prasiklus ke siklus I sebesar 1,1 dan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,8. Adapun hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 15,57% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 7,96%.

Lailatul (2015) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial pada Siswa Kelas IV SDN Jatisari 02 Jember”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 9,62%. kemampuan berpikir kritis siswa secara klasikal pada pra siklus adalah 54,56%, meningkat menjadi 68,82% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 82,79% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar siswa secara klasikal sebelum pelaksanaan siklus sebesar 61,76 meningkat menjadi 77,17 pada siklus I. Rata-rata hasil belajar tersebut semakin meningkat lagi menjadi 84,94 pada siklus II.

Sulandari (2013) dalam penelitiannya tentang “Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada 23 Pokok Bahasan Penyesuaian Diri Makhluk Hidup di SDN Summersari 02 Jember” menyimpulkan bahwa skor kemampuan berpikir kritis siswa

meningkat dari semula sebesar 1,60 menjadi 2,01, sedangkan hasil belajar siswa juga meningkat pada kualifikasi memuaskan secara klasikal yang semula sebesar 13,51% menjadi sebesar 37,5%.

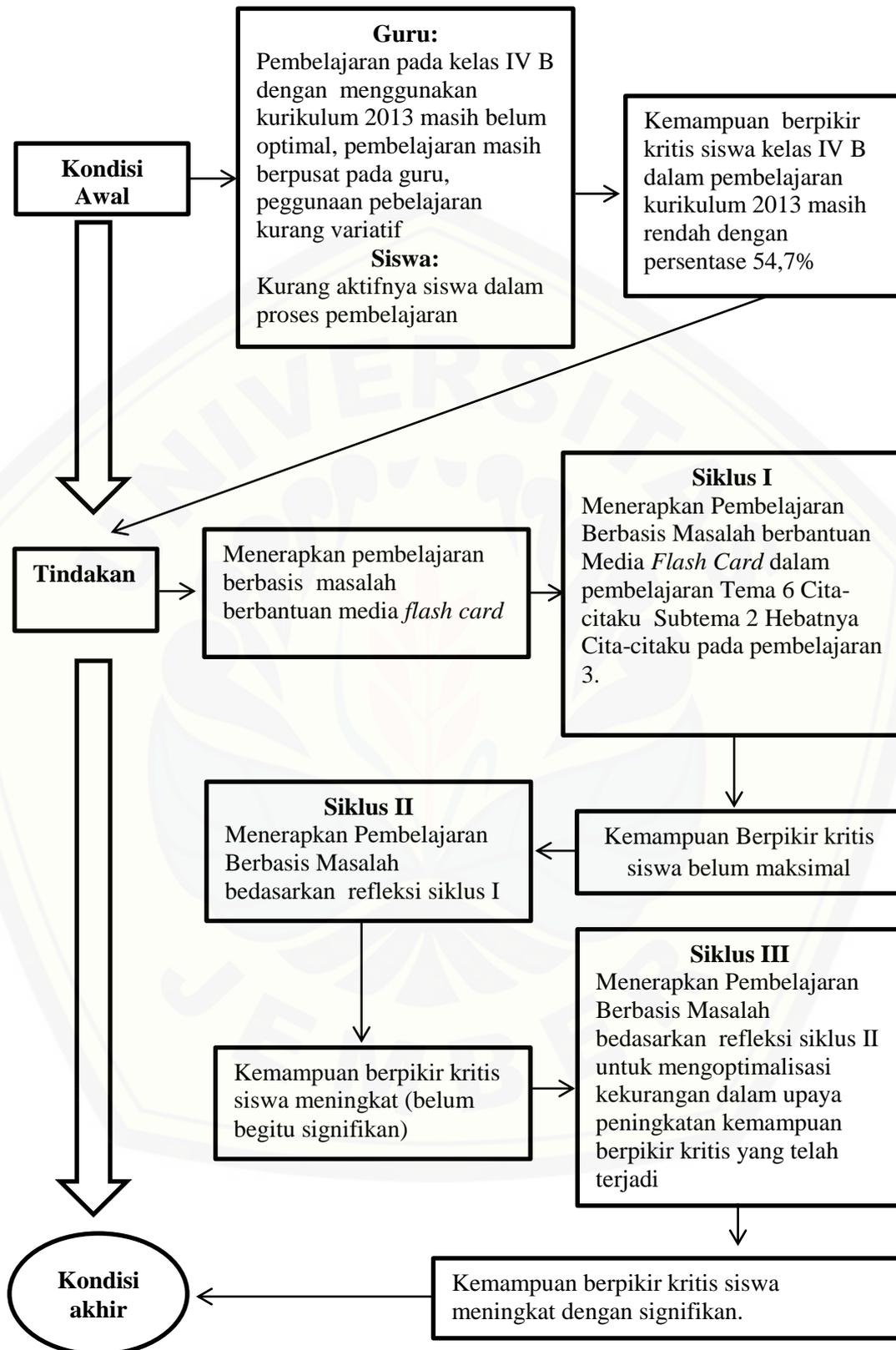
2.7 Kerangka Berpikir

Bedasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas dapat diketahui bahwa proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 di kelas IV B SDN Patrang 01 Jember belum berjalan dengan ideal atau efektif. Kurikulum yang mengarahkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Selain itu siswa dalam proses pembelajaran masih kurang memahami masalah yang diberikan. Sehingga menyebabkan kemampuan berpikir kritis siswa belum maksimal dalam mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menanggulangi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual. Selain itu siswa belajar berbagai peran orang dewasa melalui pelibatan mereka dalam pengalaman nyata atau simulasi serta siswa menjadi pembelajar yang mandiri. Dengan demikian, proses pembelajarannya akan menjadi lebih efektif.

Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) dalam pembelajaran IPS di kelas IV B ini akan dilaksanakan siklus I, siklus II dan siklus III. Tindakan siklus I akan dilihat kemampuan berpikir kritis siswa. Apabila kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa masih belum tuntas, maka akan dilaksanakan siklus II untuk tindak lanjut peningkatan kemampuan berpikir kritis. Setelah diketahui peningkatan berpikir kritis siswa pada siklus II maka akan dioptimalkan pada siklus II.

Kerangka berpikir pada penelitian ini terdiri dari kondisi awal proses pembelajaran, penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL), dan kondisi akhir yang diharapkan yaitu meningkat setelah penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL). Penjelasan selengkapnya disajikan dalam skema berikut.



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Berpikir

2.8 Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis yang penulis rumuskan dalam penelitian ini yaitu, Jika diterapkan Pembelajaran Berbasis Masalah berbantuan media *flash card* Pada Pembelajaran tema 6 “Cita-citaku”, subtema 2 “Hebatnya Cita-citaku” pembelajaran 3 maka kemampuan berpikir kritis siswa akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab 3 ini dipaparkan mengenai 1) subjek penelitian, 2) tempat dan waktu penelitian, 3) definisi operasional, 4) jenis penelitian 5) indikator keberhasilan penelitian, 6) prosedur penelitian, 7) metode pengumpulan data, dan 8) analisis data.

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV B SDN Patrang 01 Jember tahun ajaran 2017/2018. Adapun jumlah subjek penelitian adalah 34 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 18 siswa dan jumlah siswa perempuan sebanyak 16 siswa.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah di kelas IV B SDN Patrang 01 Jember yang berlokasi di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Alasan memilih kelas IV B di SDN Patrang 01 Jember untuk tempat penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Ketersediaan dari pihak sekolah SDN Patrang 01 untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.
- b. Terjangkau oleh peneliti, baik dari segi lokasi maupun dana.
- c. Kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah, diperoleh dari hasil observasi.
- d. Belum pernah dilakukan penelitian dengan pembelajaran berbasis masalah di sekolah tersebut.

Sedangkan waktu untuk penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018.

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah persepsi terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional yang dimaksud antara lain sebagai berikut.

- a. Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu bentuk pembelajaran yang menuntut siswa untuk belajar mengenai berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar melalui kegiatan kelompok. Langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah dalam penelitian ini adalah, 1) mereview dan menyajikan masalah, 2) menyusun strategi, 3) menerapkan strategi, dan 4) membahas dan mengevaluasi hasil. Pembelajaran Berbasis Masalah ini diterapkan dalam pembelajaran tema 5 di kelas IV B SDN Patrang 01 Jember.
- b. Media *flash card* merupakan media kartu yang berisi gambar, tulisan atau keterangan yang dapat dibuat sebagai permainan kartu sehingga sangat memungkinkan siswa tertarik untuk memahami materi yang disampaikan. Setiap kartu akan diacak tanpa siswa mengetahui apa yang ada di balik kartu-kartu yang mereka ambil secara acak. Kartu dapat berisi soal-soal, keterangan, ataupun berisi gambar.
- c. Kemampuan berpikir kritis siswa adalah sebuah proses berpikir yang dilakukan siswa untuk memikirkan solusi apa yang digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan yang diberikan dalam pembelajaran sehingga, dari solusi yang didapatkan siswa tersebut digunakan untuk belajar yang dipikirkannya sendiri sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Kemampuan berpikir kritis siswa diukur melalui lima indikator yang meliputi, 1) mengenal masalah, 2) menemukan cara-cara yang dapat digunakan untuk menangani masalah-masalah, 3) mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan, 4) menganalisis data, dan 5) menarik suatu kesimpulan. Kemampuan berpikir kritis pada penelitian ini dianalisis melalui bentuk tes tulis dan bentuk lembar kerja siswa.

3.4 Jenis penelitian

Pada subbab ini dijelaskan mengenai: 1) pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK); 2) tahap-tahap penelitian.

3.4.1 Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hopkins (dalam Ekawarna, 2013:5), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang menggabungkan antara prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha memahami apa yang terjadi, disertai keterlibatan dalam proses perbaikan dan perubahan.

Selain itu, menurut Masyud (2016:176) Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) atau PTK secara umum dapat diartikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang diterapkan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas. Penelitian ini dilakukan melalui pengkajian atau inkuiri terhadap permasalahan dengan ruang lingkup dan situasi yang terbatas (*contextual and situational*) melalui refleksi diri yang berkaitan dengan perilaku mengajar seorang guru atau kelompok guru di lokasi tertentu, disertai dengan penelaahan yang teliti terhadap suatu perlakuan tertentu dan mengkaji sejauh mana dampak dari perlakuan itu terhadap proses dan hasil belajar yang dilakukan guru. Pengkajian itu dilakukan dalam rangka mengubah, memperbaiki, dan atau meningkatkan kualitas kegiatan belajar-mengajar atau mengurangi dan bahkan menghilangkan aspek-aspek negatif dari kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh guru.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa PTK merupakan suatu langkah tindakan untuk memperbaiki kualitas, baik proses maupun hasil pembelajaran di kelas yang dilaksanakan oleh guru. Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk menangani permasalahan yang ada di kelas. Adapun masalah yang terjadi yaitu masih rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV B di SDN Patrang 01 Jember.

Menurut Masyud (2016:178), karakteristik penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut.

- a) PTK merupakan prosedur penelitian di kelas yang dirancang untuk menanggulangi masalah-masalah nyata di dalam kelas.

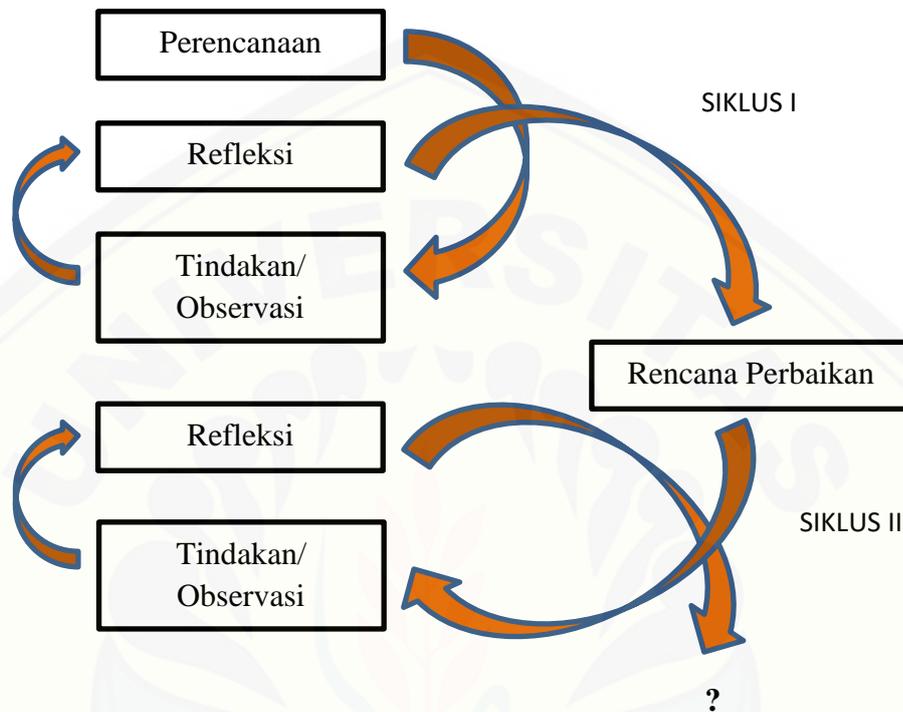
- b) PTK dilakukan dengan menerapkan tindakan-tindakan (action) tertentu untuk memperbaiki proses belajar-mengajar di kelas.
- c) PTK diterapkan secara kontekstual dan situasional, dalam pengertian bahwa variabel-variabel atau faktor-faktor yang ditelaah selalu terkait dengan keadaan dan suasana di tempat penelitian.
- d) PTK terarah pada perbaikan atau peningkatan kinerja guru, dalam pengertian dilakukan untuk mengubah, memperbaiki atau meningkatkan mutu perilaku tertentu atau menghilangkan aspek-aspek negatif dan perilaku yang sedang diteliti.
- e) PTK diterapkan secara kontekstual dan situasional, dalam pengertian bahwa variabel-variabel atau faktor-faktor yang ditelaah selalu terkait dengan keadaan dan suasana di tempat penelitian (PBM tertentu di kelas).
- f) PTK dapat dilaksanakan secara fleksibel dan dapat disesuaikan dengan keadaan yang dihadapi (adaptable).
- g) PTK dapat dilaksanakan baik oleh guru secara individual, beberapa orang guru dalam bidang studi yang sama secara kelompok maupun secara kolaboratif antara ahli penelitian dengan kelompok guru bidang studi.

Beberapa ahli menjelaskan tentang tahapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan bagan yang berbeda, namun secara umum terdapat empat tahapan yang dilakukan yaitu, 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, dan 4) refleksi (Hobri, 2009:75). Model skema yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skema Hopkins yang dipandang sebagai siklus spiral yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi seterusnya sampai ada perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (Arikunto, dkk., 2011:104).

3.4.2 Tahap-tahap Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan 3 siklus dengan prosedur: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Berikut adalah bagan tahapan

siklus penelitian tindakan kelas menggunakan model skema Hopkins (arikunto, dkk., 2011:105).



Gambar 3.1 Siklus penelitian tindakan kelas Hopkins (dalam Arikunto, dkk., 2011: 105)

3.5 Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dianggap berhasil atau sudah tercapai apabila sudah ada peningkatan kemampuan berpikir kritis dari kondisi awal ke kondisi setelah penerapan pembelajaran berbasis masalah. Adalah perolehan skor rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa sudah mencapai 80% dari skor maksimal 100%.

3.6 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian mengikuti alur siklus yaitu III siklus penelitian tindakan kelas. Apabila pada siklus pertama masih ditemukan beberapa capaian yang kurang maka akan dilanjutkan pada siklus kedua. Kemudian, dilanjutkan siklus ketiga untuk memaksimalkan capaian yang didapat. Berikut ini adalah penjabaran dari masing-masing tahapan tersebut.

3.6.1 Pra Siklus

Pada tahap prasiklus ini peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak sekolah SDN Patrang 01 Jember untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, peneliti selanjutnya membuat surat izin observasi sebagai surat pengantar dari fakultas ke sekolah yang dituju untuk melakukan PTK. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan awal untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Peneliti melakukan wawancara kepada guru untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan ketika proses pembelajaran di kelas. Wawancara juga dipergunakan untuk menggali informasi mengenai kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi untuk memperoleh data siswa. Peneliti juga meminta contoh RPP yang digunakan guru untuk kegiatan pembelajaran sebagai RPP prasiklus.

3.6.2 Siklus I

Siklus I dilaksanakan berdasarkan empat tahapan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana penelitian sesuai dengan informasi yang didapat pada waktu prasiklus. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pembelajaran berbasis masalah
- 2) Menyiapkan lembar diskusi siswa Lembar kerja kelompok (LKK) berkaitan dengan tema yang diambil beserta kunci jawaban.
- 3) Menyiapkan media *flash card*
- 4) Membuat daftar kelompok
- 5) Membuat lembar kerja Siswa (LKS) beserta kunci jawaban
- 6) Menyiapkan lembar observasi berpikir kritis dan lembar observasi keterlaksanaan RPP.
- 7) Menyiapkan lembar pedoman wawancara setelah siklus untuk guru dan siswa.
- 8) Menyiapkan lembar penilaian keterampilan berpikir kritis siswa.

b. Pelaksanaan/ Tindakan

Kegiatan atau tindakan pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan isi dari perencanaan yang telah dibuat. Tindakan yang dilakukan pada siklus I adalah melaksanakan skenario dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun melalui penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah. Terdapat dua pertemuan dalam siklus I ini, pertemuan pertama yaitu penyampaian materi tematik berkaitan dengan materi melengkapi dan membaca puisi, menghargai keberagaman, dan mempelajari persebaran serta manfaat sumber daya alam bagi manusia. dengan memberikan bentuk soal permasalahan melengkapi kata dalam puisi, kemudian dilanjutkan ke pertemuan kedua yaitu pemberian bentuk soal permasalahan serta dilanjutkan pemberian tes tulis kepada siswa mengenai materi yang sudah disampaikan pada pertemuan pertama dan kedua.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersama-sama dengan pelaksanaan tindakan, dimana peneliti dibantu oleh beberapa observer untuk mengisi lembar observasi keterlaksanaan RPP yang sudah direncanakan. Pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran aktivitas peneliti dalam proses pembelajaran dan kegiatan keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran di kelas saat siklus berlangsung sehingga, diketahui nampak tidaknya aktivitas yang seharusnya dimunculkan dalam proses pembelajaran serta menilai hasil tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengetahui dan mengkaji apa dan bagaimana dampak dari suatu tindakan kelas yang sudah dilakukan. Refleksi dilakukan dengan cara evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakan, menganalisis, memahami, menjelaskan, menyimpulkan hasil tes, skala penilaian, observasi, wawancara, dan hasil kegiatan selama pembelajaran berlangsung pada siklus I. Tahap refleksi diperlukan untuk mengkaji segala hal yang terjadi pada saat pelaksanaan tindakan dan observasi berlangsung. Berdasarkan hasil tindakan yang disertai dengan observasi dan refleksi, peneliti dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan kegiatan pembelajaran dan sejauh mana penerapan model

Pembelajaran Berbasis Masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siklus I kemudian memperbaiki hal tersebut untuk digunakan pada siklus berikutnya. Tindakan siklus II atau siklus berikutnya akan dilaksanakan apabila dalam siklus I belum muncul keterampilan berpikir kritis yang diharapkan.

3.6.3 Pelaksanaan Siklus II

Pada siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus I jika hasil tindakan pada siklus I kurang memuaskan atau tidak memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan.

3.6.4 Pelaksanaan Siklus III

Pada siklus III dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi siklus II jika hasil tindakan pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan namun masih belum memuaskan. Oleh karena itu, dilaksanakan siklus III untuk mengoptimalkan hasil yang sudah dicapai agar dicapai keberhasilan yang lebih baik.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan empat metode untuk mengumpulkan data, antara lain sebagai berikut.

1) Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan lisan dan memerlukan jawaban lisan (Hobri, 2009:16). Sudjana (2011:68) menjelaskan bahwa kelebihan wawancara adalah bisa kontak langsung dengan siswa sehingga dapat mengungkapkan jawaban secara lebih bebas dan mendalam. Ada dua jenis wawancara yakni wawancara terstruktur dan wawancara bebas (tak terstruktur). Wawancara terstruktur kemungkinan jawaban telah disiapkan sehingga siswa tinggal mengategorikannya kepada alternatif jawaban yang telah dibuat. Keuntungannya adalah data menjadi mudah dianalisis untuk dibuat kesimpulan. Pada wawancara bebas, jawaban tidak perlu disiapkan

sehingga siswa bebas mengemukakan pendapatnya. Keuntungan wawancara bebas ini adalah informasi lebih padat dan lengkap sekalipun peneliti harus bekerja keras dalam menganalisis data sebab jawaban bisa beraneka ragam. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara bebas atau tak berstruktur. Peneliti mewawancarai guru dan siswa untuk mengetahui tingkat berpikir kritis pada pembelajaran kurikulum 2013. Melalui wawancara peneliti juga mendapatkan informasi mengenai metode yang biasanya digunakan oleh guru saat pembelajaran di kelas.

2) Observasi

Menurut Sudjana (2011:84), observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Observasi dapat mengukur atau menilai hasil dan proses belajar misalnya tingkah laku siswa waktu belajar, tingkah laku guru pada waktu mengajar, kegiatan diskusi siswa, partisipasi siswa dalam simulasi, dan penggunaan alat peraga pada waktu mengajar. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan tujuan untuk mengamati aktivitas peneliti saat siklus.

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Peneliti terlebih dahulu harus membuat lembar observasi berpikir kritis dan observasi keterlaksanaan RPP dalam pembelajaran dikelas saat pelaksanaan siklus berlangsung. Pengisian hasil observasi dalam pedoman yang dibuat diisi secara bebas dengan memberi tanda (✓) pada kolom jawaban hasil observasi dan ditanda tangani oleh observer pada kolom tanda tangan yang telah disediakan. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis observasi partisipasi. Menurut Sudjana (2011:85), pengamat/ observer dalam observasi partisipasi harus melibatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan selama pembelajaran di kelas. Melalui observasi partisipasi ini pengamat akan lebih menghayati, merasakan, dan mengalami sendiri sehingga hasil observasi lebih berarti, objektif, sebab dilaporkan sebagaimana adanya.

3) Dokumentasi

Menurut Masyhud (2012:216), dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data untuk membantu peneliti dalam menjangkau data yang bersumber dari dokumentasi. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan daftar nama siswa kelas IV B SDN Patrang 01 Jember, dan RPP Tematik kurikulum 2013 yang disusun oleh guru kelas sebagai RPP prasiklus.

4) Tes Kemampuan Berpikir Kritis

Sudjana (2011:35) menjelaskan tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis yang meliputi tes subjektif. Tes tulis dalam bentuk subjektif diberikan kepada siswa untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa. Tes tulis dilakukan pada setiap akhir siklus atau di akhir pembelajaran.

3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh selama penelitian. Hasil analisis data nantinya akan menentukan makna dari penelitian yang dilakukan serta memberikan gambaran objektif dari kondisi yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dan wawancara serta hasil tes kemampuan berpikir kritis. Analisis peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa selama proses belajar mengajar melalui penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah dihitung menggunakan presentase kemampuan berpikir kritis siswa dengan rumus:

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

E = presentase kemampuan berpikir kritis siswa secara klasikal

n = jumlah skor tes berpikir kritis/ LKS yang diperoleh

N= jumlah skor maksimal tes berpikir kritis/ LKS

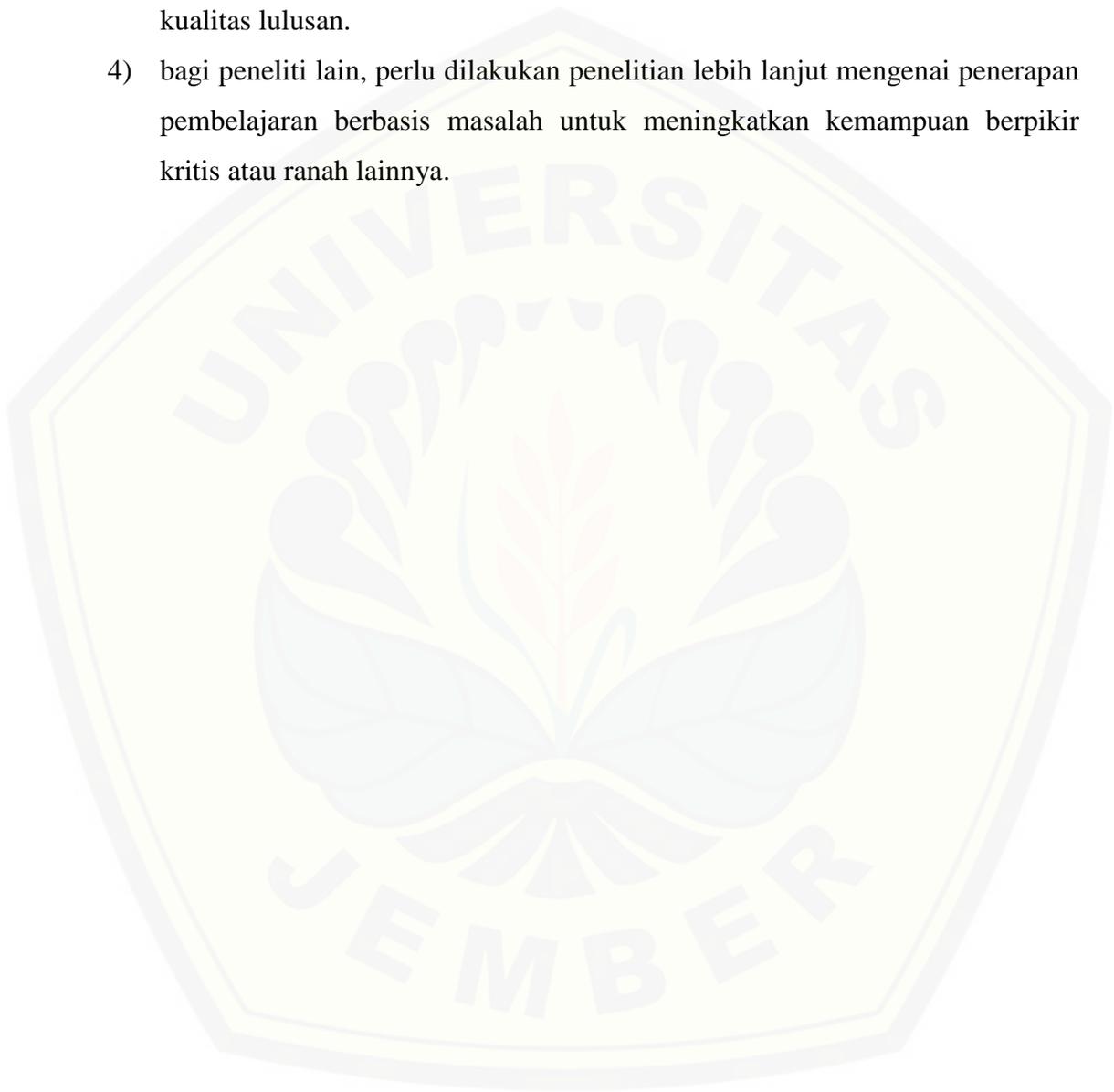
Dengan kriteria kemampuan berpikir kritis seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Kategori Persentase Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa

Rentangan Skor Rata-rata	Kategori
89%<E f 100%	Sangat Tinggi
79%<E f 89%	Tinggi
64%<E f 79%	Sedang
54%<E f 64%	Rendah
E f 54%	Sangat Rendah

Wayan dan Sunarta (dalam Lailatul, 2015:35)

- 2) bagi guru, diharapkan pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan alternatif untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- 3) bagi pihak sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi solusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan.
- 4) bagi peneliti lain, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis atau ranah lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, I.K dan S. Amri. 2014. *Pengembangan & Model pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Amir, M.T. 2013. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arends, R. I. 2013. *Belajar untuk Mengajar*. Jakarta : Salemba Humanika. Terjemahan.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*: Surabaya: Rajawali Press
- Azizah, U. 2014. Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. Surabaya: Jurnal FIP. Vol 02 No. 3. Hal 1-3.
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Eggen dan Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta Barat: Indeks
- Ekawarna, 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Ciputat: Gaung Persada Press Group.
- Fisher, A. 2008. *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fitriyah, C. Z., Mardiyati, dan Rahayu. 2011. *Kajian IPS SD*. Jember: Universitas Jember.
- Gunawan, R. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayah. 2015. *Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar*. Lampung: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol 2 No 1: 34-49.

- Hobri, 2009. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Center For Society (CSS).
- Kemdikbud. 2016. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud. 2016. *Salinan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kustianti, N., dkk. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Pada perawatan Kulit Wajah Berkasus. Surabaya: Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol 2 No. 1: 69-73.
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependudukan (LPMPK).
- Maghfiroh, L. 2013. *Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Surabaya: Jurnal FIP. Vol 1 No. 2.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sardiman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Grafindo.
- Shoimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto .2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Susilana, Rudi. Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima. <http://www.pengertianahli.com#/2014/07/pengertian-media-dan-jenis-media.html>.
- Suranto. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.

Trianto, 2007. *Model Pembelajaran Terpadu Teori dan Praktek*. Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher.

Universitas Jember, 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmia*. Jember: Jember University Press.



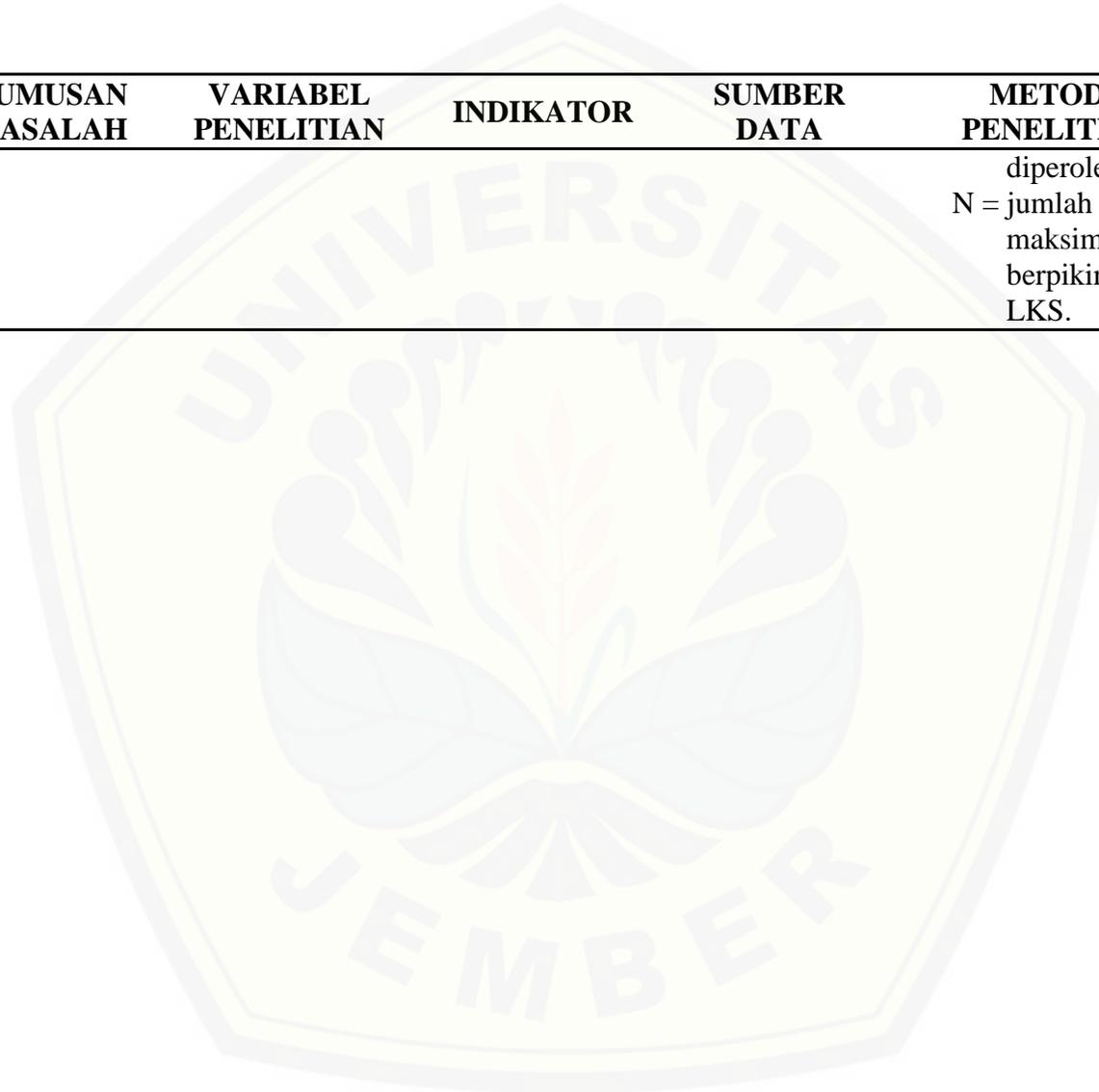
LAMPIRAN A

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media <i>Flash Card</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Tema Cita-Citaku pada Siswa Kelas IV B di SDN Patrang 01 Jember	Bagaimanakah Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IVB melalui Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media <i>Flash Card</i> Tema Cita-Citaku di SDN Patrang 01 Jember?	1. Pemebelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media <i>Flash Card</i> 2. Kemampuan Berpikir Kritis	1. Sintaks Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Eggen dan Kauchak, 2012:311): a. mereview dan menyajikan masalah; b. menyusun strategi; c. menerapkan strategi; d. membahas dan mengevaluasi hasil. 2. Kemampuan Berpikir Kritis menurut Glaser (dalam Fisher, 2009: 7):	1. Subjek penelitian yaitu : Siswa kelas IV SDN 2. Informan: Guru dan siswa kelas IV SDN Patrang 01 3. Buku-buku dan jurnal 4. Penelitian yang relevan	1. Lokasi Penelitian: SDN Patrang 01 2. Jenis penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. Dokumentasi 4. Prosedur Penelitian: a. Perencanaan b. Tindakan c. Observasi d. Refleksi 5. Teknik Analisis Data: 1) Diperoleh dari hasil observasi dan	Jika diterapkan Pembelajaran Berbasis masalah Berbantuan Media <i>Flash Card</i> Tema Cita-Citaku maka kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV B di SDN Patrang 01 Jember akan Meningkatkan.

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
			a. Mengetahui masalah. b. Menemukan cara-cara menangani masalah. c. Mengumpulkan dan menyusun informasi. d. Menganalisa data. e. Menarik kesimpulan.		wawancara. 2) Data diperoleh dari hasil tes (kemampuan berpikir kritis) Sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran berbasis masalah dalam bentuk Statistik Deskriptif 3) Persentase tabel keterampilan berpikir kritis siswa: $E = \frac{n}{N} \times 100\%$ Keterangan: E = presentase Kemampuan berpikir kritis siswa secara klasikal n = jumlah skor tes berpikir kritis/ LKS yang	

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL PENELITIAN	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS PENELITIAN
					diperoleh N = jumlah skor maksimal tes berpikir kritis/ LKS.	



LAMPIRAN B. DAFTAR NAMA SISWA**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV B SDN PATRANG 01 JEMBER
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1.	Adi Triwiyoro	✓	
2.	Adrian Maulana	✓	
3.	Adilian Dwi Aprilian Jaya	✓	
4.	Aisyah Nuwati Ramadhani		✓
5.	Ananda Putri Nuraini		✓
6.	Anis Nurlila Lutfiatul Afifah		✓
7.	Azmina Freyunsya Rossandi		✓
8.	Cecilia Widya Mustika		✓
9.	Dewangga Faza Ferdinan	✓	
10.	Farzha Ayudya Okawafani	✓	
11.	Fernanda Dwi Putra Anggoro	✓	
12.	Firman Ramadani	✓	
13.	Fribsca ramadhanti Aulia		✓
14.	Khoirul Anam	✓	
15.	Lidya Dwi Nanda Riskyawijaya		✓
16.	Namira Cahaya Firdaus		✓
17.	M. Hanut Mifta Muafa	✓	
18.	M. Farel Mahessawara	✓	
19.	M. Indra Bagus Ramadani	✓	
20.	M. Reykhan Nur Cahyadi	✓	
21.	M. Ainur Ridho	✓	
22.	M. Maulana Firmansyah	✓	

23.	M. Fiki Ramadhani	✓	
24.	M. Ibnu Alwansyah	✓	
25.	Nisaul Khoiriyah		✓
26.	Nur Diana Faikah		✓
27.	Rafli Yuliananda	✓	
28.	Ribka Kristiyana W.		✓
29.	Rina Ayudha Khasanah Ginting		✓
30.	Riski Carmelia Putri		✓
31.	Rofiatun Hasanah		✓
32.	Sherly Dwi Pramesti		✓
33.	Zalfa Pradita Dwiyanti		✓
34.	M. Hafid Adib Baihaqi	✓	

Jember, 25 Agustus 2017

Jati Winatuningsih, S.Pd.
NIP. 19630604 198303 2010

LAMPIRAN C. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**C.1 Pedoman Observasi****Sebelum Tindakan**

No.	Data Yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Proses pembelajaran yang diterapkan guru di kelas.	Guru kelas IV B SDN Patrang 01 Jember
2.	Berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran tematik terpadu IPS sebelum dan sesudah diterapkannya Pembelajaran Berbasis Masalah.	Guru kelas IV B dan siswa kelas IV B SDN Patrang 01 Jember

Setelah Tindakan

No.	Data Yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Proses mengajar yang diterapkan guru di kelas.	Peneliti sebagai observer

C.2 Pedoman Wawancara**Sebelum Tindakan**

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru terhadap pembelajaran tematik terpadu IPS yang diterapkan sebelum dilakukan tindakan.	Guru kelas IV B SDN Patrang 01 Jember
2.	Kendala atau kesulitan yang dihadapi guru ketika melakukan proses pembelajaran kepada siswa	Guru kelas IV B SDN Patrang 01 Jember
3.	Tingkat kemampuan siswa dalam berpikir kritis ketika proses pembelajaran tematik terpadu IPS berlangsung.	Guru kelas IV B SDN Patrang 01 Jember
4.	Pendapat siswa tentang pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas	siswa kelas IV B SDN Patrang 01 Jember
5.	Kesulitan dan kesan dalam proses pembelajaran tematik terpadu IPS	siswa kelas IV B SDN Patrang 01 Jember

Setelah Tindakan

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru terhadap pembelajaran tematik integratif IPS yang diterapkan di kelas oleh peneliti.	Guru kelas IV B SDN Patrang 01 Jember
2.	Tanggapan guru mengenai kelebihan dan kekurangan penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah.	Guru kelas IV B SDN Patrang 01 Jember
3.	Pendapat siswa tentang Pembelajaran Berbasis Masalah yang diterapkan untuk pembelajaran tematik integratif	siswa kelas IV B SDN Patrang 01 Jember
4.	Kesulitan dan kesan dalam proses pembelajaran tematik integratif IPS menggunakan Pembelajaran Berbasis Masalah.	siswa kelas IV B SDN Patrang 01 Jember

C. 3 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV B SDN Patrang 01 Jember	Dokumen
2.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Prasiklus tema 4 subtema 1	Dokumen
3.	Foto Kegiatan Tindakan Kelas	Dokumen

D. HASIL WAWANCARA

D.1 Wawancara Guru Pra Siklus

Tujuan wawancara : untuk memperoleh informasi tentang kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran, metode yang digunakan guru, kemampuan berpikir kritis siswa, media yang digunakan dan kendala guru dalam proses pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IV

Nama Guru : Jati Winamtuningsih, S.Pd.

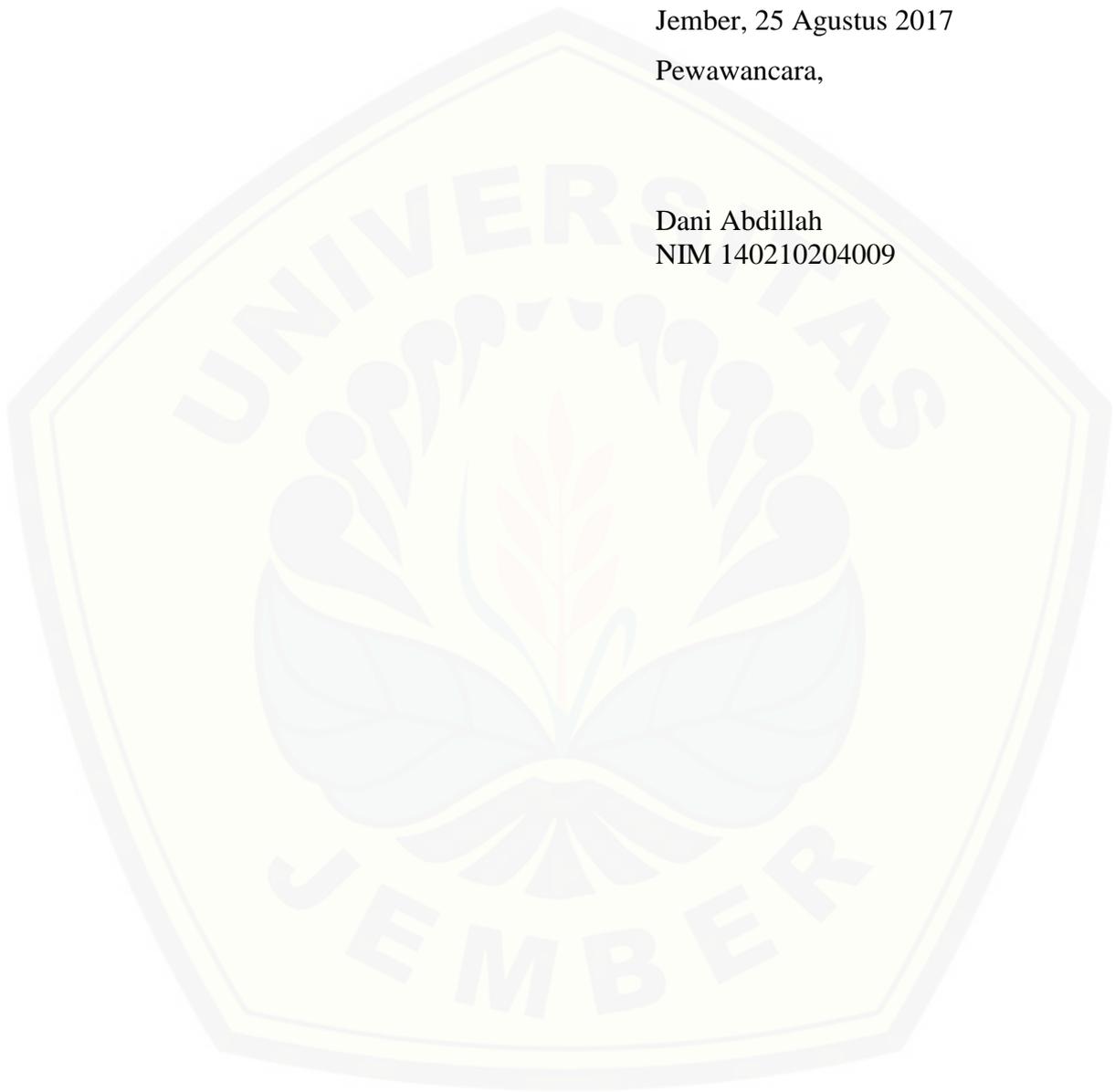
No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Metode apa yang biasa ibu gunakan dalam proses pembelajaran?	Metode pembelajaran yang biasa ibu gunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi.
2.	Apakah ibu pernah menggunakan pembelajaran berbasis masalah?	Belum mencoba pembelajaran ini karena untuk mempersiapkannya butuh waktu lebih sehingga kurang efisien.
3.	Bagaimana pengaruh pembelajaran yang ibu terapkan didalam pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa?	Untuk pembelajaran yang digunakan saat ini memang kurang bisa menggali kemampuan berpikir kritisnya. Hanya terdapat sebagian kecil saja yang berpikir kritis.
4.	Apakah didalam pembelajaran siswa aktif bertanya jawab?	Hanya sebagian kecil saja yang aktif bertanya jawab dan itupun perlu dorongan untuk aktif saat pembelajaran.
5.	Apa saja kendala saat mengajarkan IPS dengan metode yang ibu gunakan?	Pada saat menjelaskan materi pelajaran siswa yang diajar kurang memperhatikan guru. Mereka lebih aktif berbicara dengan temannya dan mengganggu pelajaran. Hal yang sama juga saat diskusi, masih kurang sikap kerjasamanya.

Kesimpulan hasil wawancara: pembelajaran berbasis masalah belum diterapkan di dalam kelas, sebagian kecil saja siswa yang aktif dalam pembelajaran, konsentrasi siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang, dan berpikir kritis siswa masih rendah.

Jember, 25 Agustus 2017

Pewawancara,

Dani Abdillah
NIM 140210204009



D.2 Wawancara Guru Setelah Siklus

Tujuan wawancara : untuk mengetahui tanggapan guru tentang penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah dalam pembelajaran tematik integratif IPS dan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru Kelas IV B

Nama Guru : Jati Winamtuningsih, S.Pd.

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah pada pembelajaran tematik terpadu?	Penerpan sangat baik, terutama meningkatkan keaktifan siswa dalam berdiskusi
2.	Apakah menurut ibu penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa?	Iya, karena siswa dilatih untuk mengenal permasalahan dan belajar mengemukakan pendapat.
3.	Menurut ibu apa saja kelemahan dalam penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah yang diterapkan?	Kelemahan dari pembelajaran berbasis masalah yaitu minat siswa yang kurang agak sulit diajak mengenal permasalahan.
4.	Menurut ibu apa kelebihan dalam penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah yang diterapkan?	Kelebihan dari pembelajaran berbasis masalah yaitu siswa lebih berani mengungkapkan pendapatnya dan lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Kesimpulan Hasil Wawancara:

Penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah membuat siswa aktif berpikir dan mudah memahami materi karena belajar secara langsung dari masalah yang ada disekitar siswa sehingga kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa menjadi meningkat

Jember, 15 Februari 2018

Pewawancara,

Dani Abdillah
NIM 140210204009

D.3 Wawancara Siswa Pra Siklus

Tujuan wawancara : untuk memperoleh informasi tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung, kegiatan siswa dan kendala yang dialami siswa selama proses pembelajaran.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas IV

Nama Siswa : Namira Cahaya Firdaus

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu suka pelajaran tematik terpadu IPS? Mengapa?	Tidak terlalu suka, karena pelajaran IPS banyak hafalannya.
2.	Menurutmu, apakah mata pelajaran tematik terpadu IPS itu tergolong ke dalam mata pelajaran yang sulit?	Lumayan sulit, karena materinya kurang bisa memahami.
3.	Apakah kamu dapat mengerti dan memahami tentang materi terpadu terpadu IPS yang diajarkan oleh gurumu?	Iya paham, terkadang juga masih bingung penjelasan guru.
4.	Apakah kamu menyukai pembelajaran secara berkelompok?	Senang, bisa mengerjakan bersama teman-teman.
5.	Bagaimana cara gurumu mengajarkan mata pelajaran tematik terpadu IPS?	Diterangkan, disuruh membaca, kelompokan, dan diberi tugas.
6.	Apakah saja kegiatanmu selama pembelajaran berlangsung?	Mendengarkan penjelasan guru, mencatat.
7.	Apakah saja kendala belajar yang kamu alami ketika belajar tematik terpadu IPS?	Sulit memahami soal, kelas anak-anak banyak yang ramai sendiri.

Nama Siswa : Nurdiana Faizah

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu suka pelajaran IPS? Mengapa?	Lumayan suka, karena banyak bacaannya.
2.	Menurutmu, apakah mata pelajaran tematik terpadu IPS itu tergolong ke dalam	Sulit, karena harus banyak belajar, menghafal.

	mata pelajaran yang sulit?	
3.	Apakah kamu dapat mengerti dan memahami tentang materi tematik terpadu IPS yang diajarkan oleh gurumu?	Paham, tetapi terkadang juga masih bingung penjelasan guru.
4.	Apakah kamu menyukai pembelajaran secara berkelompok?	Suka sekali, karena bisa belajar bersama teman.
5.	Bagaimana cara gurumu mengajarkan mata pelajaran tematik terpadu IPS?	Diterangkan, kemudian disuruh diskusi, dan diberi tugas.
6.	Apakah saja kegiatanmu selama pembelajaran berlangsung?	Mencatat, mendengarkan, mengerjakan soal.
7.	Apakah saja kendala belajar yang kamu alami ketika belajar tematik terpadu IPS?	Banyak yang ramai sendiri, banyak yang harus dihafal

Nama Siswa : M. Maulana Firmansyah

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu suka pelajaran IPS? Mengapa?	suka, karena banyak terdapat gambarnya.
2.	Menurutmu, apakah mata pelajaran tematik terpadu IPS itu tergolong ke dalam mata pelajaran yang sulit?	Lumayan sulit, karena harus banyak belajar selain IPS.
3.	Apakah kamu dapat mengerti dan memahami tentang materi tematik terpadu IPS yang diajarkan oleh gurumu?	Terkadang kurang paham karena harus menghubungkan beberapa pelajaran.
4.	Apakah kamu menyukai pembelajaran secara berkelompok?	Suka, karena bisa mengerjakan pekerjaan dengan lebih cepat
5.	Bagaimana cara gurumu mengajarkan mata pelajaran tematik terpadu IPS?	Diterangkan, kemudian dimintadiskusi, dan diberi tugas.
6.	Apakah saja kegiatanmu selama pembelajaran berlangsung?	mendengarkan, mengerjakan soal, dan menjawab pertanyaan jika bisa.
7.	Apakah saja kendala belajar yang kamu alami ketika belajar tematik terpadu IPS?	Banyak teman yang mengajak bermain di kelas karena kurang paham materinya.

Kesimpulan hasil wawancara: pembelajaran tematik terpadu IPS menjadi kurang disukai karena kurang memahami materi atau permasalahan yang diberikan guru dan banyak materi yang dihafalkan serta masih kurangnya minat belajar siswa.

Jember, 25 Agustus 2017

Pewawancara,

Dani Abdillah
NIM 140210204009



D.4 Wawancara Siswa Setelah Tindakan

Tujuan wawancara : untuk memperoleh tanggapan siswa terhadap pembelajaran tematik integratif IPS dengan Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa Kelas IV

Nama Siswa : Namira Cahaya Firdaus

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu Senang terhadap pembelajaran tematik terpadu? Mengapa?	Senang karena bisa belajar bersama-sama
2.	Apa saja kesulitanmu dalam pembelajaran yang telah kamu ikuti?	Ketika menganalisa informasi yang ada
3.	Apa saja manfaat yang kamu dapat dari pembelajaran yang telah kamu ikuti?	Saya lebih mudah memahami masalah yang disajikan guru

Nama Siswa : Nurdiana Faizah

No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu Senang terhadap pembelajaran tematik terpadu? Mengapa?	Senang karena bisa bertukar pendapat dengan teman
2.	Apa saja kesulitanmu dalam pembelajaran yang telah kamu ikuti?	Ketika membuat kesimpulan
3.	Apa saja manfaat yang kamu dapat dari pembelajaran yang telah kamu ikuti?	Lebih mudah menyelesaikan permasalahan karena dikerjakan bersama

Nama Siswa : Maulana Firmansyah

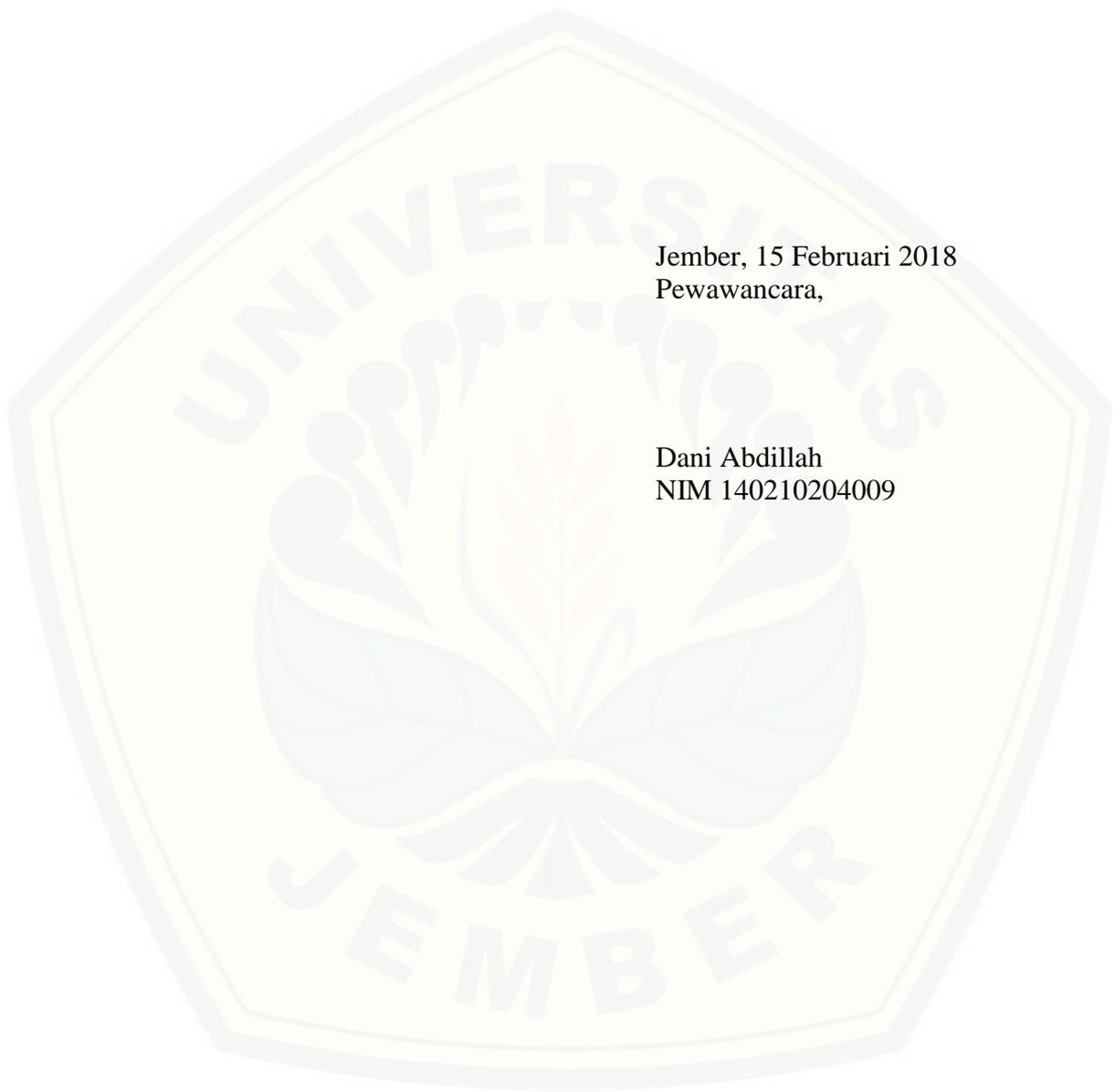
No.	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah kamu Senang terhadap pembelajaran tematik terpadu? Mengapa?	Senang
2.	Apa saja kesulitanmu dalam pembelajaran yang telah kamu ikuti?	Ketika mengumpulkan informasi pemecahan masalah
3.	Apa saja manfaat yang kamu dapat dari pembelajaran yang telah kamu ikuti?	Saya lebih mudah mengerjakan materi karena sudah memahami maksudnya

Kesimpulan Hasil Wawancara:

Siswa merasa lebih senang belajar dengan menerapkan Pembelajaran Berbasis Masalah dan lebih mudah memahami materi karena permasalahan disajikan berada di sekitar siswa dan mencari solusinya dilakukan secara berkelompok.

Jember, 15 Februari 2018
Pewawancara,

Dani Abdillah
NIM 140210204009



E. HASIL OBSERVASI

E.1 HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN RPP SIKLUS I

INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI KETERLAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH SIKLUS I

1. Nama Peneliti	: DANI ABDILLAH
2. Tempat/ Kelas	: SON PATRANG OI JEMBER /IVb
3. Waktu	: 6 x 35 Menit
4. Tanggal	: 02 februari 2018

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		SK	K	C	B	SB
I. PRA PEMBELAJARAN						
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	1	2	3	4	5
2.	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5
II. MEMBUKA PEMBELAJARAN						
A. Menarik perhatian siswa						
3.	Penggunaan media	1	2	3	4	5
4.	Gaya mengajar	1	2	3	4	5
5.	Perubahan pola interaksi pembelajaran bervariasi	1	2	3	4	5
6.	Tempat belajar diruang kelas/di dalam kelas	1	2	3	4	5
B. Menumbuhkan motivasi						
7.	Memberikan kehangatan dan antusias	1	2	3	4	5
8.	Menumbuhkan rasa ingin tahu	1	2	3	4	5
9.	Mengungkapkan konsep/ide yang bertentangan	1	2	3	4	5
10.	Memperhatikan minat/memperhatikan perbedaan individu	1	2	3	4	5
C. Membuat Acuan						
11.	Komentar awal	1	2	3	4	5
12.	Menetapkan tujuan dan batas-batas tugas	1	2	3	4	5
13.	Menyarankan langkah-langkah	1	2	3	4	5
D. Membuat Kaitan						
14.	Menghubungkan aspek-aspek yang telah dikenal	1	2	3	4	5
15.	Membandingkan dan mempertentangkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dikenal.	1	2	3	4	5
16.	Mengajukan pertanyaan appresepsi	1	2	3	4	5
17.	Mengkaji ulang materi yang lalu	1	2	3	4	5
III. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN (MENJELASKAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH)						
A. Penguasaan materi pelajaran						
18.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
20.	Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	1	2	3	4	5
21.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4	5
B. Pendekatan/ strategi/ model/ metode pembelajaran						
22.	Memberi review dan menyajikan masalah	1	2	3	4	5
23.	Menyusun strategi pembelajaran	1	2	3	4	5
24.	Menerapkan strategi pembelajaran	1	2	3	4	5
25.	Membahas dan mengevaluasi hasil	1	2	3	4	5
C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar						

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		SK	K	C	B	SB
26	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1	2	3	4	(5)
27	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	(4)	5
28	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	(5)
29	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	(4)	5
	D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa					
30	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
31	Merespons positif partisipasi siswa	1	2	3	4	(5)
32	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	1	2	3	(4)	5
33	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	(5)
34	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1	2	3	4	(5)
35	Menumbuhkan kegembiraan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	(5)
	F. Penilaian proses berpikir kritis					
36	Memantau kemajuan belajar	1	2	3	4	(5)
37	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	(4)	5
	G. Penggunaan bahasa					
38	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1	2	3	4	(5)
39	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1	2	3	4	(5)
40	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	(5)
	IV PENUTUP					
41	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	(5)
42	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	(5)
43	Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	(4)	5
	TOTAL					

$$\text{Skor Proses} = \frac{\text{Skor Total}}{215} \times 100 = \frac{200}{215} \times 100 = 93,02$$

KOMENTAR :

Penyampaian pembelajaran tersampaikan dengan baik.

PENGAMAT/ OBSERVER :

Nama : Dani Abdillah
 NIM : 110210201009
 Hari/Tanggal : Jum'at 102 februari 2018
 Tanda Tangan : 

INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI KETERLAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH SIKLUS I

1. Nama Peneliti	: IRAWAN TRI H.
2. Tempat/ Kelas	: SDN PATRANG 01 JEMBER / 10 b
3. Waktu	: 6 x 35 menit
4. Tanggal	: 02 FEBRUARI 2018

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		SK	K	C	B	SB
I.	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	1	2	3	4	5
2.	Meriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5
II.	MEMBUKA PEMBELAJARAN					
	A. Menarik perhatian siswa					
3.	Penggunaan media	1	2	3	4	5
4.	Gaya mengajar	1	2	3	4	5
5.	Perubahan pola interaksi pembelajaran bervariasi	1	2	3	4	5
6.	Tempat belajar diruang kelas/di dalam kelas	1	2	3	4	5
	B. Menumbuhkan motivasi					
7.	Memberikan kehangatan dan antusias	1	2	3	4	5
8.	Menumbuhkan rasa ingin tahu	1	2	3	4	5
9.	Mengungkapkan konsep/ide yang bertentangan	1	2	3	4	5
10.	Memperhatikan minat/memperhatikan perbedaan individu	1	2	3	4	5
	C. Membuat Acuan					
11.	Komentar awal	1	2	3	4	5
12.	Menetapkan tujuan dan batas-batas tugas	1	2	3	4	5
13.	Menyarankan langkah-langkah	1	2	3	4	5
	D. Membuat Kaitan					
14.	Menghubungkan aspek-aspek yang telah dikenal	1	2	3	4	5
15.	Membandingkan dan mempertentangkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dikenal.	1	2	3	4	5
16.	Mengajukan pertanyaan appresepsi	1	2	3	4	5
17.	Mengkaji ulang materi yang lalu	1	2	3	4	5
III.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN (MENJELASKAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH)					
	A. Penguasaan materi pelajaran					
18.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
20.	Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	1	2	3	4	5
21.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4	5
	B. Pendekatan/ strategi/ model/ metode pembelajaran					
22.	Memberi review dan menyajikan masalah	1	2	3	4	5
23.	Menyusun strategi pembelajaran	1	2	3	4	5
24.	Menerapkan strategi pembelajaran	1	2	3	4	5
25.	Membahas dan mengevaluasi hasil	1	2	3	4	5
	C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar					

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		SK	K	C	B	SB
26	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1	2	3	4	5
27	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
28	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
29	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
	D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa					
30	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
31	Merespons positif partisipasi siswa	1	2	3	4	5
32	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	1	2	3	4	5
33	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	5
34	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1	2	3	4	5
35	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
	F. Penilaian proses berpikir kritis					
36	Memantau kemajuan belajar	1	2	3	4	5
37	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
	G. Penggunaan bahasa					
38	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1	2	3	4	5
39	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1	2	3	4	5
40	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
	IV PENUTUP					
41	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
42	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
43	Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	4	5
	TOTAL					

$$\text{Skor Proses} = \frac{\text{Skor Total}}{215} \times 100 = \frac{199}{215} \times 100 = 92,55$$

KOMENTAR :
 SUDAH BAIK MENUNJUKKAN LANGKAH - LANGKAH
 PEMBELAJARAN

PENGAMAT/ OBSERVER :

Nama : IRWAN TRI H .
 NIM : 140210204075
 Hari/Tanggal : JUM'AT / 02 FEBRUARI 2018
 Tanda Tangan : *[Signature]*

INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI KETERLAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH SIKLUS I

1. Nama Peneliti	: Vida Septasari
2. Tempat/ Kelas	: SDN Patrang 01 Jember/ IV B
3. Waktu	: 6x35 menit
4. Tanggal	: 02 Februari 2018

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		SK	K	C	B	SB
I.	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	1	2	3	4	(5)
2.	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	(4)	5
II.	MEMBUKA PEMBELAJARAN					
	A. Menarik perhatian siswa					
3.	Penggunaan media	1	2	3	(4)	5
4.	Gaya mengajar	1	2	3	(4)	5
5.	Perubahan pola interaksi pembelajaran bervariasi	1	2	3	4	(5)
6.	Tempat belajar di ruang kelas/di dalam kelas	1	2	3	4	(5)
	B. Menumbuhkan motivasi					
7.	Memberikan kehangatan dan antusias	1	2	3	4	(5)
8.	Menumbuhkan rasa ingin tahu	1	2	3	(4)	5
9.	Mengungkapkan konsep/ide yang bertentangan	1	2	3	4	(5)
10.	Memperhatikan minat/memperhatikan perbedaan individu	1	2	3	4	(5)
	C. Membuat Acuan					
11.	Komentar awal	1	2	3	(4)	5
12.	Menetapkan tujuan dan batas-batas tugas	1	2	3	(4)	5
13.	Menyarankan langkah-langkah	1	2	3	4	(5)
	D. Membuat Kaitan					
14.	Menghubungkan aspek-aspek yang telah dikenal	1	2	3	4	(5)
15.	Membandingkan dan mempertentangkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dikenal.	1	2	3	(4)	5
16.	Mengajukan pertanyaan appresepsi	1	2	3	(4)	5
17.	Mengkaji ulang materi yang lalu	1	2	3	4	(5)
III.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN (MENJELASKAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH)					
	A. Penguasaan materi pelajaran					
18.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	(5)
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	(5)
20.	Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	1	2	3	(4)	5
21.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	(4)	5
	B. Pendekatan/ strategi/ model/ metode pembelajaran					
22.	Memberi review dan menyajikan masalah	1	2	3	(4)	5
23.	Menyusun strategi pembelajaran	1	2	3	4	(5)
24.	Mencrapkan strategi pembelajaran	1	2	3	(4)	5
25.	Membahas dan mengevaluasi hasil	1	2	3	4	(5)
	C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar					

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		SK	K	C	B	SB
26	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1	2	3	4	5
27	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
28	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
29	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
	D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa					
30	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
31	Merespons positif partisipasi siswa	1	2	3	4	5
32	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	1	2	3	4	5
33	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	5
34	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1	2	3	4	5
35	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
	F. Penilaian proses berpikir kritis					
36	Memantau kemajuan belajar	1	2	3	4	5
37	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
	G. Penggunaan bahasa					
38	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1	2	3	4	5
39	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1	2	3	4	5
40	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
	IV PENUTUP					
41	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
42	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
43	Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	4	5
	TOTAL					

$$\text{Skor Proses} = \frac{\text{Skor Total}}{215} \times 100 = \frac{197}{215} \times 100 = 91,62$$

KOMENTAR : Pembelajaran berlangsung dengan baik, siswa tertib

PENGAMAT/ OBSERVER :

Nama : Vida Septiasari
 NIM : 140210204020
 Hari/Tanggal : 02 Februari 2018
 Tanda Tangan : 

E.2 HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN RPP SIKLUS II

INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI KETERLAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH SIKLUS II

1. Nama Peneliti	: DANI ABDILLAH
2. Tempat/ Kelas	: SDN PATRANG OI JEMBER 11/b
3. Waktu	: 6 x 35 Menit
4. Tanggal	: 07 februari 2017.

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		SK	K	C	B	SB
I. PRA PEMBELAJARAN						
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	1	2	3	4	5
2.	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5
II. MEMBUKA PEMBELAJARAN						
A. Menarik perhatian siswa						
3.	Penggunaan media	1	2	3	4	5
4.	Gaya mengajar	1	2	3	4	5
5.	Perubahan pola interaksi pembelajaran bervariasi	1	2	3	4	5
6.	Tempat belajar diruang kelas/di dalam kelas	1	2	3	4	5
B. Menumbuhkan motivasi						
7.	Memberikan kehangatan dan antusias	1	2	3	4	5
8.	Menumbuhkan rasa ingin tahu	1	2	3	4	5
9.	Mengungkapkan konsep/ide yang bertentangan	1	2	3	4	5
10.	Memperhatikan minat/memperhatikan perbedaan individu	1	2	3	4	5
C. Membuat Acuan						
11.	Komentar awal	1	2	3	4	5
12.	Menetapkan tujuan dan batas-batas tugas	1	2	3	4	5
13.	Menyarankan langkah-langkah	1	2	3	4	5
D. Membuat Kaitan						
14.	Menghubungkan aspek-aspek yang telah dikenal	1	2	3	4	5
15.	Membandingkan dan mempertentangkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dikenal.	1	2	3	4	5
16.	Mengajukan pertanyaan appresepsi	1	2	3	4	5
17.	Mengkaji ulang materi yang lalu	1	2	3	4	5
III. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN (MENJELASKAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH)						
A. Penguasaan materi pelajaran.						
18.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
20.	Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	1	2	3	4	5
21.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4	5
B. Pendekatan/ strategi/ model/ metode pembelajaran						
22.	Memberi review dan menyajikan masalah	1	2	3	4	5
23.	Menyusun strategi pembelajaran	1	2	3	4	5
24.	Mencrapkan strategi pembelajaran	1	2	3	4	5
25.	Membahas dan mengevaluasi hasil	1	2	3	4	5
C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar						

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		SK	K	C	B	SB
26	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1	2	3	4	(5)
27	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	(4)	5
28	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	(5)
29	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	(4)	5
D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa						
30	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
31	Merespons positif partisipasi siswa	1	2	3	4	(5)
32	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	1	2	3	(4)	5
33	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	(5)
34	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1	2	3	4	(5)
35	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	(5)
F. Penilaian proses berpikir kritis						
36	Memantau kemajuan belajar	1	2	3	4	(5)
37	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	(4)	5
G. Penggunaan bahasa						
38	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1	2	3	4	(5)
39	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1	2	3	4	(5)
40	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	(5)
IV PENUTUP						
41	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	(5)
42	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	(5)
43	Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	(4)	5
TOTAL						

$$\text{Skor Proses} = \frac{\text{Skor Total}}{215} \times 100 = \frac{205}{215} \times 100 = 95,34$$

KOMENTAR :

penggunaan dan penyampaian media pembelajaran diingatkan dan metode juga baik dalam penyampaiannya

PENGAMAT/ OBSERVER :

Nama :

Dani Abdillah

NIM :

140210204009

Hari/Tanggal :

Rabu 07 Februari 2018

Tanda Tangan :

[Signature]

INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI KETERLAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH SIKLUS II

1. Nama Peneliti	: IRWAN TRI H.
2. Tempat/ Kelas	: SDN PATRANG 01 JEMBER / I ^U 10
3. Waktu	: 6 X 35 MENIT
4. Tanggal	: 07 FEBRUARI 2018

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		SK	K	C	B	SB
I.	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	1	2	3	4	5
2.	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5
II.	MEMBUKA PEMBELAJARAN					
	A. Menarik perhatian siswa					
3.	Penggunaan media	1	2	3	4	5
4.	Gaya mengajar	1	2	3	4	5
5.	Perubahan pola interaksi pembelajaran bervariasi	1	2	3	4	5
6.	Tempat belajar diruang kelas/di dalam kelas	1	2	3	4	5
	B. Menumbuhkan motivasi					
7.	Memberikan kehangatan dan antusias	1	2	3	4	5
8.	Menumbuhkan rasa ingin tahu	1	2	3	4	5
9.	Mengungkapkan konsep/ide yang bertentangan	1	2	3	4	5
10.	Memperhatikan minat/memperhatikan perbedaan individu	1	2	3	4	5
	C. Membuat Acuan					
11.	Komentar awal	1	2	3	4	5
12.	Menetapkan tujuan dan batas-batas tugas	1	2	3	4	5
13.	Menyarankan langkah-langkah	1	2	3	4	5
	D. Membuat Kaitan					
14.	Menghubungkan aspek-aspek yang telah dikenal	1	2	3	4	5
15.	Membandingkan dan mempertentangkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dikenal.	1	2	3	4	5
16.	Mengajukan pertanyaan appresepsi	1	2	3	4	5
17.	Mengkaji ulang materi yang lalu	1	2	3	4	5
III.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN (MENJELASKAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH)					
	A. Penguasaan materi pelajaran					
18.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
20.	Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	1	2	3	4	5
21.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4	5
	B. Pendekatan/ strategi/ model/ metode pembelajaran					
22.	Memberi review dan menyajikan masalah	1	2	3	4	5
23.	Menyusun strategi pembelajaran	1	2	3	4	5
24.	Menerapkan strategi pembelajaran	1	2	3	4	5
25.	Membahas dan mengevaluasi hasil	1	2	3	4	5
	C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar					

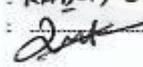
NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		SK	K	C	B	SB
26	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1	2	3	4	5
27	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
28	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
29	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
	D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa					
30	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
31	Merespons positif partisipasi siswa	1	2	3	4	5
32	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	1	2	3	4	5
33	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	5
34	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1	2	3	4	5
35	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
	F. Penilaian proses berpikir kritis					
36	Memantau kemajuan belajar	1	2	3	4	5
37	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
	G. Penggunaan bahasa					
38	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1	2	3	4	5
39	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1	2	3	4	5
40	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
	IV PENUTUP					
41	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
42	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
43	Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	4	5
	TOTAL					

$$\text{Skor Proses} = \frac{\text{Skor Total}}{215} \times 100 = \frac{201}{215} \times 100 = 93,48$$

KOMENTAR :

SUDAH ADA PENINGKATAN PENGUASAAN SISWA DI KELAS

PENGAMAT/ OBSERVER :

Nama : IRAWAN TRI IT .
 NIM : 140210204073
 Hari/Tanggal : RABU / 07 FEBRUARI 2018
 Tanda Tangan : 

INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI KETERLAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH SIKLUS II

1. Nama Peneliti	: Vida Septiasari
2. Tempat/ Kelas	: SDN Patrang 01 Jember / IV B
3. Waktu	: 6 x 35 menit
4. Tanggal	: 07 Februari 2018

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		SK	K	C	B	SB
I.	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	1	2	3	4	(5)
2.	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	(5)
II.	MEMBUKA PEMBELAJARAN					
	A. Menarik perhatian siswa					
3.	Penggunaan media	1	2	3	(4)	5
4.	Gaya mengajar	1	2	3	(4)	5
5.	Perubahan pola interaksi pembelajaran bervariasi	1	2	3	4	(5)
6.	Tempat belajar diruang kelas/di dalam kelas	1	2	3	4	(5)
	B. Menumbuhkan motivasi					
7.	Memberikan kehangatan dan antusias	1	2	3	4	(5)
8.	Menumbuhkan rasa ingin tahu	1	2	3	4	(5)
9.	Mengungkapkan konsep/ide yang bertentangan	1	2	3	4	(5)
10.	Memperhatikan minat/memperthatikan perbedaan individu	1	2	3	4	(5)
	C. Membuat Acuan					
11.	Komentar awal	1	2	3	(4)	5
12.	Menetapkan tujuan dan batas-batas tugas	1	2	3	(4)	5
13.	Menyarankan langkah-langkah	1	2	3	4	(5)
	D. Membuat Kaitan					
14.	Menghubungkan aspek-aspek yang telah dikenal	1	2	3	4	(5)
15.	Membandingkan dan mempertentangkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dikenal.	1	2	3	(4)	5
16.	Mengajukan pertanyaan appresepsi	1	2	3	(4)	5
17.	Mengkaji ulang materi yang lalu	1	2	3	4	(5)
III.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN (MENJELASKAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH)					
	A. Penguasaan materi pelajaran					
18.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	(5)
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	(5)
20.	Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	1	2	3	(4)	5
21.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	(4)	5
	B. Pendekatan/ strategi/ model/ metode pembelajaran					
22.	Memberi review dan menyajikan masalah	1	2	3	4	(5)
23.	Menyusun strategi pembelajaran	1	2	3	4	(5)
24.	Mencrapkan strategi pembelajaran	1	2	3	4	(5)
25.	Membahas dan mengevaluasi hasil	1	2	3	4	(5)
	C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar					

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		SK	K	C	B	SB
26	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1	2	3	4	(5)
27	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	(4)	5
28	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	(5)
29	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	(5)
	D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa					
30	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
31	Merespons positif partisipasi siswa	1	2	3	4	(5)
32	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	1	2	3	(4)	5
33	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	(5)
34	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1	2	3	(4)	5
35	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	(5)
	F. Penilaian proses berpikir kritis					
36	Memantau kemajuan belajar	1	2	3	4	(5)
37	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	(5)
	G. Penggunaan bahasa					
38	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1	2	3	4	(5)
39	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1	2	3	4	(5)
40	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	(5)
	IV PENUTUP					
41	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	(5)
42	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	(5)
43	Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	(4)	5
	TOTAL					

$$\text{Skor Proses} = \frac{\text{Skor Total}}{215} \times 100 = \frac{203}{215} \times 100 = 94,41$$

KOMENTAR: Pembelajaran sangat baik dan lancar

PENGAMAT/ OBSERVER :

Nama : Vida Septiasari
 NIM : 140210204020
 Hari/Tanggal : 07 Februari 2018
 Tanda Tangan : *[Signature]*

E.3 HASIL OBSERVASI KETERLAKSANAAN RPP SIKLUS III

INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI KETERLAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH SIKLUS III

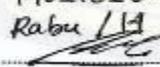
1. Nama Peneliti	: DAMI ABDILLAH
2. Tempat/ Kelas	: SDN Pafrang 01 Jember /IV B
3. Waktu	: 6 x 35 Menit
4. Tanggal	: 14 Februari 2018

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		SK	K	C	B	SB
I.	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	1	2	3	4	5
2.	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5
II.	MEMBUKA PEMBELAJARAN					
	A. Menarik perhatian siswa					
3.	Penggunaan media	1	2	3	4	5
4.	Gaya mengajar	1	2	3	4	5
5.	Perubahan pola interaksi pembelajaran bervariasi	1	2	3	4	5
6.	Tempat belajar di ruang kelas/di dalam kelas	1	2	3	4	5
	B. Menumbuhkan motivasi					
7.	Memberikan kehangatan dan antusias	1	2	3	4	5
8.	Menumbuhkan rasa ingin tahu	1	2	3	4	5
9.	Mengungkapkan konsep/ide yang bertentangan	1	2	3	4	5
10.	Memperhatikan minat/memperhatikan perbedaan individu	1	2	3	4	5
	C. Membuat Aneka					
11.	Komentar awal	1	2	3	4	5
12.	Menetapkan tujuan dan batas-batas tugas	1	2	3	4	5
13.	Menyarankan langkah-langkah	1	2	3	4	5
	D. Membuat Kaitan					
14.	Menghubungkan aspek-aspek yang telah dikenal	1	2	3	4	5
15.	Membandingkan dan mempertentangkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dikenal.	1	2	3	4	5
16.	Mengajukan pertanyaan appresepsi	1	2	3	4	5
17.	Mengkaji ulang materi yang lalu	1	2	3	4	5
III.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN (MENJELASKAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH)					
	A. Penguasaan materi pelajaran					
18.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
20.	Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	1	2	3	4	5
21.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4	5
	B. Pendekatan/ strategi/ model/ metode pembelajaran					
22.	Memberi review dan menyajikan masalah	1	2	3	4	5
23.	Menyusun strategi pembelajaran	1	2	3	4	5
24.	Menerapkan strategi pembelajaran	1	2	3	4	5
25.	Membahas dan mengevaluasi hasil	1	2	3	4	5
	C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar					

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		SK	K	C	B	SB
26	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1	2	3	4	(5)
27	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	(5)
28	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	(5)
29	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	(5)
	D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa					
30	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
31	Merespons positif partisipasi siswa	1	2	3	4	(5)
32	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	1	2	3	(4)	5
33	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	(5)
34	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1	2	3	4	(5)
35	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	(5)
	F. Penilaian proses berpikir kritis					
36	Memantau kemajuan belajar	1	2	3	4	(5)
37	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	(4)	5
	G. Penggunaan bahasa					
38	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1	2	3	4	(5)
39	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1	2	3	4	(5)
40	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	(5)
	IV PENUTUP					
41	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	(5)
42	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	(5)
43	Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	(4)	5
	TOTAL					

$$\text{Skor Proses} = \frac{\text{Skor Total}}{215} \times 100 = \frac{208}{215} \times 100 = 96,74$$

KOMENTAR : Sudah sangat baik dalam penyampaian prosesnya sesuai aspek pembelajaran yang dinilai.

PENGAMAT/ OBSERVER :
 Nama : Dani Abdillah
 NIM : 140210201009
 Hari/Tanggal : Rabu 14 Februari 2018
 Tanda Tangan : 

INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI KETERLAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH SIKLUS III

1. Nama Peneliti	: IRAWAN TRI H.
2. Tempat/ Kelas	: SDN PATRANG 01 JEMBER / 12 b
3. Waktu	: 6 X 35 MENIT
4. Tanggal	: 14 FEBRUARI 2018

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		SK	K	C	B	SB
I. PRA PEMBELAJARAN						
1.	Kesinapan ruang, alat dan media pembelajaran	1	2	3	4	5
2.	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5
II. MEMBUKA PEMBELAJARAN						
A. Menarik perhatian siswa						
3.	Penggunaan media	1	2	3	4	5
4.	Gaya mengajar	1	2	3	4	5
5.	Perubahan pola interaksi pembelajaran bervariasi	1	2	3	4	5
6.	Tempat belajar diruang kelas/di dalam kelas	1	2	3	4	5
B. Menumbuhkan motivasi						
7.	Memberikan kegantungan dan antusias	1	2	3	4	5
8.	Menumbuhkan rasa ingin tahu	1	2	3	4	5
9.	Mengungkapkan konsep/ide yang bertentangan	1	2	3	4	5
10.	Memperhatikan minat/memperhatikan perbedaan individu	1	2	3	4	5
C. Membuat Acuan						
11.	Komentar awal	1	2	3	4	5
12.	Menetapkan tujuan dan batas-batas tugas	1	2	3	4	5
13.	Menyarankan langkah-langkah	1	2	3	4	5
D. Membuat Kaitan						
14.	Menghubungkan aspek-aspek yang telah dikenal	1	2	3	4	5
15.	Membandingkan dan mempertentangkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dikenal.	1	2	3	4	5
16.	Mengajukan pertanyaan apresiasi	1	2	3	4	5
17.	Mengkaji ulang materi yang lalu	1	2	3	4	5
III. KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN (MENJELASKAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH)						
A. Penguasaan materi pelajaran						
18.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
20.	Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	1	2	3	4	5
21.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4	5
B. Pendekatan/ strategi/ model/ metode pembelajaran						
22.	Memberi review dan menyajikan masalah	1	2	3	4	5
23.	Menyusun strategi pembelajaran	1	2	3	4	5
24.	Menerapkan strategi pembelajaran	1	2	3	4	5
25.	Membahas dan mengevaluasi hasil	1	2	3	4	5
C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar						

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		SK	K	C	B	SB
26	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1	2	3	4	(5)
27	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	(4)	5
28	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	(5)
29	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	(5)
	D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa					
30	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	(5)
31	Merespons positif partisipasi siswa	1	2	3	4	(5)
32	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	1	2	3	4	(5)
33	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	(5)
34	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1	2	3	4	(5)
35	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	(5)
	F. Penilaian proses berpikir kritis					
36	Menantu kemajuan belajar	1	2	3	4	(5)
37	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	(4)	5
	G. Penggunaan bahasa					
38	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1	2	3	4	(5)
39	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1	2	3	4	(5)
40	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	(5)
	IV PENUTUP					
41	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	(5)
42	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	(5)
43	Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	4	(5)
	TOTAL					

$$\text{Skor Proses} = \frac{\text{Skor Total}}{215} \times 100 = \frac{208}{215} \times 100 = 96,74$$

KOMENTAR :

SUDAH SANGAT BAIK DARI SELURUH KRITERIA
PENILAIAN

PENGAMAT/ OBSERVER :

Nama : IRWAN TRI H.
 NIM : 140210204073
 Hari/Tanggal : RABU / 14 FEBRUARI 2018
 Tanda Tangan : 

INSTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI KETERLAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH SIKLUS III

1. Nama Peneliti	: Vida Septiasari
2. Tempal/ Kelas	: SDN Patrang 01 Jember/ IV B
3. Waktu	: 6 x 35 menit
4. Tanggal	: 14 Februari 2018

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		SK	K	C	B	SB
I.	PRA PEMBELAJARAN					
1.	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	1	2	3	4	5
2.	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5
II.	MEMBUKA PEMBELAJARAN					
	A. Menarik perhatian siswa					
3.	Penggunaan media	1	2	3	4	5
4.	Gaya mengajar	1	2	3	4	5
5.	Perubahan pola interaksi pembelajaran bervariasi	1	2	3	4	5
6.	Tempat belajar diruang kelas/di dalam kelas	1	2	3	4	5
	B. Menumbuhkan motivasi					
7.	Memberikan kehangatan dan antusias	1	2	3	4	5
8.	Menumbuhkan rasa ingin tahu	1	2	3	4	5
9.	Mengungkapkan konsep/ide yang bertentangan	1	2	3	4	5
10.	Memperhatikan minat/memperhatikan perbedaan individu	1	2	3	4	5
	C. Membuat Acuan					
11.	Komentar awal	1	2	3	4	5
12.	Menetapkan tujuan dan batas-batas tugas	1	2	3	4	5
13.	Menyarankan langkah-langkah	1	2	3	4	5
	D. Membuat Kaitan					
14.	Menghubungkan aspek-aspek yang telah dikenal	1	2	3	4	5
15.	Membandingkan dan mempertentangkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah dikenal.	1	2	3	4	5
16.	Mengajukan pertanyaan appresepsi	1	2	3	4	5
17.	Mengkaji ulang materi yang lalu	1	2	3	4	5
III.	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN (MENJELASKAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH)					
	A. Penguasaan materi pelajaran					
18.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1	2	3	4	5
19.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5
20.	Menyampaikan materi ajar sesuai dengan hierarki belajar	1	2	3	4	5
21.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4	5
	B. Pendekatan/ strategi/ model/ metode pembelajaran					
22.	Memberi review dan menyajikan masalah	1	2	3	4	5
23.	Menyusun strategi pembelajaran	1	2	3	4	5
24.	Menerapkan strategi pembelajaran	1	2	3	4	5
25.	Membahas dan mengevaluasi hasil	1	2	3	4	5
	C. Pemanfaatan media pembelajaran/sumber belajar					

NO.	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		SK	K	C	B	SB
26	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	1	2	3	4	5
27	Menghasilkan pesan yang menarik	1	2	3	4	5
28	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1	2	3	4	5
29	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1	2	3	4	5
	D. Pembelajaran yang menantang dan memacu keterlibatan siswa					
30	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
31	Merespons positif partisipasi siswa	1	2	3	4	5
32	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	1	2	3	4	5
33	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa	1	2	3	4	5
34	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	1	2	3	4	5
35	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	1	2	3	4	5
	F. Penilaian proses berpikir kritis					
36	Memantau kemajuan belajar	1	2	3	4	5
37	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	1	2	3	4	5
	G. Penggunaan bahasa					
38	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	1	2	3	4	5
39	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	1	2	3	4	5
40	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	1	2	3	4	5
	IV PENUTUP					
41	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
42	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4	5
43	Melaksanakan tindak lanjut	1	2	3	4	5
	TOTAL					

$$\text{Skor Proses} = \frac{\text{Skor Total}}{215} \times 100 = \frac{211}{215} \times 100 = 98,13$$

KOMENTAR : Sangat baik dan lancar.

PENGAMAT/ OBSERVER :

Nama : Vida Septasari
 NIM : K10210204020
 Hari/Tanggal : 14 Februari 2018.
 Tanda Tangan : *[Signature]*

E.4 HASIL OBSERVASI KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PRA SIKLUS

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																				Jumlah Skor	Presentase (%)	Kategori	
		Mengenai Masalah				Menemukan Cara-Cara Menangani Masalah				Mengumpulkan dan Menyusun Informasi				Menganalisa informasi				Menarik Kesimpulan							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Adi Triwiyo		✓				✓				✓				✓				✓				10	50	Sangat Rendah
2	Adrian Maulana	✓					✓				✓				✓				✓				9	45	Sangat Rendah
3	Adilian Dwi Aprilian Jaya			✓					✓					✓					✓				12	60	Rendah
4	Aisyah Nuwati Ramadhani		✓				✓				✓				✓				✓				12	60	Rendah
5	Ananda Putri Nuraini		✓				✓				✓				✓				✓				9	45	Sangat Rendah
6	Anis Nurlila Lutfiatul Afifah			✓			✓				✓				✓				✓				11	55	Rendah
7	Azmina Freyunsya Rossandi		✓						✓			✓			✓					✓			13	75	Sedang
8	Cecilia Widya Mustika		✓				✓				✓				✓				✓				10	50	Sangat Rendah
9	Dewangga Faza Ferdinan			✓					✓				✓			✓			✓				14	70	Sedang
10	Farzha Ayudya Okawafani		✓				✓					✓			✓				✓				10	50	Sangat Rendah
11	Fernanda Dwi Putra Anggoro			✓			✓					✓			✓				✓				12	60	Rendah
12	Firman Ramadani		✓				✓					✓			✓				✓				9	45	Sangat Rendah
13	Fribsca ramadhanti Aulia		✓						✓			✓			✓				✓				11	55	Rendah
14	Khoirul Anam		✓				✓			✓				✓					✓				8	40	Sangat Rendah
15	Lidya Dwi Nanda Riskyawijaya		✓						✓			✓			✓				✓				10	50	Sangat Rendah
16	Namira Cahaya Firdaus			✓					✓				✓			✓				✓			15	75	Sedang
17	M. Hanut Mifta Muafa		✓				✓					✓			✓				✓				10	50	Sangat Rendah
18	M. Farel Mahessawara		✓						✓			✓			✓				✓				10	50	Sangat Rendah
19	M. Indra Bagus Ramadani		✓				✓					✓			✓				✓				10	50	Sangat Rendah
20	M. Reykhan Nur Cahyadi		✓				✓					✓			✓				✓				10	50	Sangat Rendah
21	M. Ainur Ridho		✓				✓					✓			✓					✓			12	60	Rendah
22	M. Maulana Firmansyah			✓			✓				✓				✓				✓				10	50	Sangat Rendah
23	M. Fiki Ramadhani		✓				✓					✓			✓				✓				9	45	Sangat Rendah
24	M. Ibnu Alwansyah			✓					✓				✓			✓			✓				13	65	Sedang
25	Nisaul Khoiriyah			✓			✓				✓				✓				✓				12	60	Rendah
26	Nur Diana Faikah			✓					✓			✓			✓					✓			16	80	Tinggi
27	Rafli Yuliananda		✓				✓					✓			✓				✓				9	45	Sangat Rendah
28	Ribka Kristiyana W.		✓				✓					✓			✓				✓				10	50	Sangat Rendah
29	Rina Ayudha Khasanah Ginting			✓			✓					✓			✓				✓				10	50	Sangat Rendah
30	Riski Carmelia Putri		✓				✓					✓			✓				✓				8	40	Sangat Rendah

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																				Jumlah Skor	Presentase (%)	Kategori
		Mengenal Masalah				Menemukan Cara-Cara Menangani Masalah				Mengumpulkan dan Menyusun Informasi				Menganalisa informasi				Menarik Kesimpulan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
31	Rofiatun Hasanah		✓				✓				✓				✓					✓		10	50	Sangat Rendah
32	Sherly Dwi Pramesti			✓				✓			✓				✓					✓		13	65	Sedang
33	Zalfa Pradita Dwiyanti		✓					✓			✓					✓			✓			12	60	Rendah
34	M. Hafid Adib Baihaqi			✓			✓					✓			✓					✓		13	60	Rendah
Jumlah Skor		79				78				78				67				70				372		
Skor Maksimal		136				136				136				136				136				680		
Presentase (%)		59				57,35				57,35				49,26				51,47				54,7		

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Observer 3

Vida Septiasari
NIM 140210204009

Observer 2

Irawan Tri Hartanto
NIM 140210204009

Observer 1

Dani Abdillah
NIM 140210204009

Kemampuan Berpikir Kritis Secara Klasikal Pra Siklus

Rentangan Skor Rata-rata	Kategori
$89\% < E \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$79\% < E \leq 89\%$	Tinggi
$64\% < E \leq 79\%$	Sedang
$54\% < E \leq 64\%$	Rendah
$E \leq 54\%$	Sangat Rendah

Wayan dan Sunarta (dalam Lailatul, 2015:35)

Jumlah Siswa = 34 Siswa

Kategori Sangat Tinggi = Siswa ($\frac{0}{34} \times 100\% = 0\%$)Kategori Tinggi = Siswa ($\frac{1}{34} \times 100\% = 2,94\%$)Kategori Sedang = Siswa ($\frac{5}{34} \times 100\% = 14,70\%$)Kategori Rendah = Siswa ($\frac{9}{34} \times 100\% = 26,47\%$)Kategori Sangat Rendah = Siswa ($\frac{19}{34} \times 100\% = 55,88\%$)

$$\begin{aligned}
 E &= \frac{n}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{372}{680} \times 100 \% \\
 &= 54,70\% \text{ (Rendah)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

E = presentase kemampuan berpikir kritis siswa secara klasikal

n = jumlah skor tes berpikir kritis/ LKS yang diperoleh

N= jumlah skor maksimal tes berpikir kritis/ LKS

Jember, 25 Agustus 2017

Peneliti,

Dani Abdillah
NIM 140210204009

E.5 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																				Jumlah Skor	Presentase (%)	Kategori
		Mengetahui Masalah				Menemukan Cara-Cara Menangani Masalah				Mengumpulkan dan Menyusun Informasi				Menganalisa informasi				Menarik Kesimpulan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Adi Triwiyoro		✓				✓				✓				✓				✓			10	50	Sangat Rendah
2	Adrian Maulana			✓				✓				✓			✓				✓			13	65	Sedang
3	Adilian Dwi Aprilian Jaya			✓				✓			✓				✓				✓			14	70	Sedang
4	Aisyah Nuwati Ramadhani			✓				✓			✓			✓					✓			14	70	Sedang
5	Ananda Putri Nuraini		✓					✓			✓			✓					✓			14	70	Sedang
6	Anis Nurlila Lutfiatul Afifah			✓				✓			✓			✓					✓			15	75	Sedang
7	Azmina Freyunsya Rossandi				✓			✓			✓			✓					✓			16	80	Tinggi
8	Cecilia Widya Mustika			✓				✓			✓			✓					✓			14	70	Sedang
9	Dewangga Faza Ferdinan		✓					✓			✓			✓				✓		✓		10	50	Sangat Rendah
10	Farzha Ayudya Okawafani			✓				✓			✓			✓					✓			14	70	Sedang
11	Fernanda Dwi Putra Anggoro				✓			✓			✓				✓				✓			16	80	Tinggi
12	Firman Ramadani		✓					✓			✓			✓					✓			13	65	Sedang
13	Fribsca ramadhanti Aulia				✓				✓			✓			✓				✓			18	90	Sangat Tinggi
14	Khoirul Anam		✓					✓			✓			✓					✓			14	70	Sedang
15	Lidya Dwi Nanda Riskyawijaya			✓				✓			✓			✓					✓			15	75	Sedang
16	Namira Cahaya Firdaus				✓			✓			✓			✓						✓		16	80	Tinggi
17	M. Hanut Mifta Muafa		✓					✓			✓			✓					✓			12	60	Rendah
18	M. Farel Mahessawara		✓					✓			✓			✓					✓			14	70	Sedang
19	M. Indra Bagus Ramadani			✓				✓			✓			✓					✓			13	65	Sedang
20	M. Reykhan Nur Cahyadi	✓						✓			✓			✓					✓			10	50	Sangat Rendah
21	M. Ainur Ridho		✓					✓			✓			✓				✓				10	50	Sangat Rendah
22	M. Maulana Firmansyah			✓				✓			✓			✓					✓			13	65	Sedang
23	M. Fiki Ramadhani		✓					✓			✓			✓					✓			14	70	Sedang
24	M. Ibnu Alwansyah			✓				✓			✓			✓					✓			12	60	Rendah
25	Nisaul Khoiriyah		✓					✓			✓			✓					✓			14	70	Sedang
26	Nur Diana Faikah				✓			✓			✓			✓						✓		17	85	Tinggi
27	Rafli Yuliananda		✓					✓			✓			✓					✓			13	65	Sedang
28	Ribka Kristiyana W.				✓			✓			✓			✓					✓			16	80	Tinggi
29	Rina Ayudha Khasanah Ginting			✓				✓			✓				✓				✓			15	75	Sedang
30	Riski Carmelia Putri				✓			✓			✓			✓					✓			16	80	Tinggi
31	Rofiatun Hasanah		✓					✓			✓			✓					✓			14	70	Sedang
32	Sherly Dwi Pramesti			✓				✓			✓			✓						✓		15	75	Sedang

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																				Jumlah Skor	Presentase (%)	Kategori
		Mengetahui Masalah				Menemukan Cara-Cara Menangani Masalah				Mengumpulkan dan Menyusun Informasi				Menganalisa informasi				Menarik Kesimpulan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
33	Zalfa Pradita Dwiyanti			✓				✓				✓				✓				✓		14	70	Sedang
34	M. Hafid Adib Baihaqi	✓				✓				✓							✓				✓	13	65	Sedang
Jumlah Skor		94				95				95				94				93				471		
Skor Maksimal		136				136				136				136				136				680		
Presentase (%)		69,11				69,85				69,85				69,11				68,38				69,26		

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Observer 3

Vida Septiasari
NIM 140210204009

Observer 2

Irawan Tri Hartanto
NIM 140210204009

Observer 1

Dani Abdillah
NIM 140210204009

Kemampuan Berpikir Kritis Secara Klasikal Siklus I

Rentangan Skor Rata-rata	Kategori
$89\% < E \leq 100\%$	Sangat Tinggi
$79\% < E \leq 89\%$	Tinggi
$64\% < E \leq 79\%$	Sedang
$54\% < E \leq 64\%$	Rendah
$E \leq 54\%$	Sangat Rendah

Wayan dan Sunarta (dalam Lailatul, 2015:35)

Jumlah Siswa = 34 Siswa

$$\text{Kategori Sangat Tinggi} = \text{Siswa} \left(\frac{1}{34} \times 100\% = 2,94\% \right)$$

$$\text{Kategori Tinggi} = \text{Siswa} \left(\frac{6}{34} \times 100\% = 17,64\% \right)$$

$$\text{Kategori Sedang} = \text{Siswa} \left(\frac{21}{34} \times 100\% = 61,76\% \right)$$

$$\text{Kategori Rendah} = \text{Siswa} \left(\frac{2}{34} \times 100\% = 5,88\% \right)$$

$$\text{Kategori Sangat Rendah} = \text{Siswa} \left(\frac{4}{34} \times 100\% = 11,76\% \right)$$

$$\begin{aligned} E &= \frac{n}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{471}{680} \times 100 \% \\ &= 69,26\% \text{ (Sedang)} \end{aligned}$$

Keterangan:

E = presentase kemampuan berpikir kritis siswa secara klasikal

n = jumlah skor tes berpikir kritis/ LKS yang diperoleh

N= jumlah skor maksimal tes berpikir kritis/ LKS

Jember, 04 Februari 2018

Peneliti,

Dani Abdillah
NIM 140210204009

E.6 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																				Jumlah Skor	Presentase (%)	Kategori
		Mengenal Masalah				Menemukan Cara-Cara Menangani Masalah				Mengumpulkan dan Menyusun Informasi				Menganalisa informasi				Menarik Kesimpulan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Adi Triwiyoro			✓			✓				✓				✓				✓			12	60	Rendah
2	Adrian Maulana				✓				✓					✓					✓			15	75	Sedang
3	Adilian Dwi Aprilian Jaya			✓					✓				✓						✓			16	80	Tinggi
4	Aisyah Nuwati Ramadhani				✓				✓			✓						✓				16	80	Tinggi
5	Ananda Putri Nuraini			✓					✓				✓							✓		17	85	Tinggi
6	Anis Nurlila Lutfiatul Afifah			✓					✓				✓					✓				16	80	Tinggi
7	Azmina Freyunsya Rossandi				✓				✓				✓						✓			18	90	Sangat Tinggi
8	Cecilia Widya Mustika				✓				✓				✓			✓			✓			17	85	Tinggi
9	Dewangga Faza Ferdinan			✓					✓				✓						✓			15	75	Sedang
10	Farzha Ayudya Okawafani				✓				✓				✓					✓			✓	17	85	Tinggi
11	Fernanda Dwi Putra Anggoro				✓				✓				✓						✓		✓	17	85	Tinggi
12	Firman Ramadani			✓					✓				✓						✓			16	80	Tinggi
13	Fribsca ramadhanti Aulia			✓					✓				✓						✓			17	85	Tinggi
14	Khoirul Anam		✓						✓				✓						✓			15	75	Sedang
15	Lidya Dwi Nanda Riskyawijaya			✓					✓				✓						✓		✓	17	85	Tinggi
16	Namira Cahaya Firdaus				✓				✓				✓						✓		✓	17	85	Tinggi
17	M. Hanut Mifta Muafa			✓					✓				✓						✓			16	80	Tinggi
18	M. Farel Mahessawara				✓				✓				✓						✓			16	80	Tinggi
19	M. Indra Bagus Ramadani				✓				✓				✓						✓			16	80	Tinggi
20	M. Reykhan Nur Cahyadi		✓						✓				✓						✓			11	55	Rendah
21	M. Ainur Ridho		✓						✓				✓						✓			12	60	Rendah
22	M. Maulana Firmansyah				✓				✓				✓						✓			16	80	Tinggi
23	M. Fiki Ramadhani				✓				✓				✓						✓			15	75	Sedang
24	M. Ibnu Alwansyah			✓					✓				✓						✓			16	80	Tinggi
25	Nisaul Khoiriyah				✓				✓				✓						✓			16	80	Tinggi
26	Nur Diana Faikah				✓				✓				✓						✓			18	90	Sangat Tinggi
27	Rafli Yuliananda			✓					✓				✓						✓			16	80	Tinggi
28	Ribka Kristiyana W.				✓				✓				✓						✓		✓	18	90	Sangat Tinggi
29	Rina Ayudha Khasanah Ginting		✓						✓				✓						✓			15	75	Sedang
30	Riski Carmelia Putri			✓					✓				✓						✓		✓	17	85	Tinggi
31	Rofiatun Hasanah			✓					✓				✓						✓			15	75	Sedang
32	Sherly Dwi Pramesti				✓				✓				✓						✓			17	85	Tinggi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																				Jumlah Skor	Presentase (%)	Kategori
		Mengetahui Masalah				Menemukan Cara-Cara Menangani Masalah				Mengumpulkan dan Menyusun Informasi				Menganalisa informasi				Menarik Kesimpulan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
33	Zalfa Pradita Dwiyanti				✓				✓				✓				✓				✓	16	80	Tinggi
34	M. Hafid Adib Baihaqi			✓					✓				✓				✓				✓	16	80	Tinggi
Jumlah Skor		114				116				111				100				99				540		
Skor Maksimal		136				136				136				136				136				680		
Presentase (%)		83,82				85,29				81,61				73,52				72,79				7941		

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Observer 3

Vida Septiasari
NIM 140210204009

Observer 2

Irawan Tri Hartanto
NIM 140210204009

Observer 1

Dani Abdillah
NIM 140210204009

Kemampuan Berpikir Kritis Secara Klasikal Siklus II

Rentangan Skor Rata-rata	Kategori
89%<E f 100%	Sangat Tinggi
79%<E f 89%	Tinggi
64%<E f 79%	Sedang
54%<E f 64%	Rendah
E f 54%	Sangat Rendah

Wayan dan Sunarta (dalam Lailatul, 2015:35)

Jumlah Siswa = 34 Siswa

$$\text{Kategori Sangat Tinggi} = \text{Siswa} \left(\frac{3}{34} \times 100\% = 8,82\% \right)$$

$$\text{Kategori Tinggi} = \text{Siswa} \left(\frac{22}{34} \times 100\% = 64,70\% \right)$$

$$\text{Kategori Sedang} = \text{Siswa} \left(\frac{6}{34} \times 100\% = 17,64\% \right)$$

$$\text{Kategori Rendah} = \text{Siswa} \left(\frac{3}{34} \times 100\% = 8,82\% \right)$$

$$\text{Kategori Sangat Rendah} = \text{Siswa} \left(\frac{0}{34} \times 100\% = 0\% \right)$$

$$\begin{aligned} E &= \frac{n}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{540}{680} \times 100 \% \\ &= 79,41\% \text{ (Tinggi)} \end{aligned}$$

Keterangan:

E = presentase kemampuan berpikir kritis siswa secara klasikal

n = jumlah skor tes berpikir kritis/ LKS yang diperoleh

N= jumlah skor maksimal tes berpikir kritis/ LKS

Jember, 09 Februari 2018

Peneliti,

Dani Abdillah
NIM 140210204009

E.7 Hasil Observasi Kemampuan Berpikir Kritis Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																				Jumlah Skor	Presentase (%)	Kategori		
		Mengenal Masalah				Menemukan Cara-Cara Menangani Masalah				Mengumpulkan dan Menyusun Informasi				Menganalisa informasi				Menarik Kesimpulan								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Adi Triwiyoro			✓																			15	75	Sedang	
2	Adrian Maulana				✓																			17	85	Tinggi
3	Adilian Dwi Aprilian Jaya				✓																			17	85	Tinggi
4	Aisyah Nuwati Ramadhani			✓																				17	85	Tinggi
5	Ananda Putri Nuraini				✓																			17	85	Tinggi
6	Anis Nurlila Lutfiatul Afifah			✓																				17	85	Tinggi
7	Azmina Freyunsya Rossandi				✓																			19	95	Sangat Tinggi
8	Cecilia Widya Mustika				✓																			17	85	Tinggi
9	Dewangga Faza Ferdinan			✓																				16	80	Tinggi
10	Farzha Ayudya Okawafani			✓																				16	80	Tinggi
11	Fernanda Dwi Putra Anggoro				✓																			18	90	Sangat Tinggi
12	Firman Ramadani				✓																			17	85	Tinggi
13	Fribsca ramadhanti Aulia				✓																			17	85	Tinggi
14	Khoirul Anam			✓																				17	85	Tinggi
15	Lidya Dwi Nanda Riskyawijaya			✓																				17	85	Tinggi
16	Namira Cahaya Firdaus				✓																			17	85	Tinggi
17	M. Hanut Mifta Muafa			✓																				17	85	Tinggi
18	M. Farel Mahessawara			✓																				16	80	Tinggi
19	M. Indra Bagus Ramadani			✓																				16	80	Tinggi
20	M. Reykhan Nur Cahyadi	✓																						15	75	Sedang
21	M. Ainur Ridho			✓																				15	75	Sedang
22	M. Maulana Firmansyah			✓																				15	75	Sedang
23	M. Fiki Ramadhani				✓																			16	80	Tinggi
24	M. Ibnu Alwansyah			✓																				16	80	Tinggi
25	Nisaul Khoiriyah			✓																				16	80	Tinggi
26	Nur Diana Faikah				✓																			18	90	Sangat Tinggi
27	Rafli Yuliananda			✓																				16	80	Tinggi
28	Ribka Kristiyana W.				✓																			18	90	Sangat Tinggi
29	Rina Ayudha Khasanah Ginting			✓																				16	80	Tinggi
30	Riski Carmelia Putri				✓																			17	85	Tinggi
31	Rofiatun Hasanah			✓																				16	80	Tinggi
32	Sherly Dwi Pramesti				✓																			17	85	Tinggi

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian																				Jumlah Skor	Presentase (%)	Kategori
		Mengetahui Masalah				Menemukan Cara-Cara Menangani Masalah				Mengumpulkan dan Menyusun Informasi				Menganalisa informasi				Menarik Kesimpulan						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
33	Zalfa Pradita Dwiyanti			✓				✓			✓						✓			✓		15	75	Sedang
34	M. Hafid Adib Baihaqi			✓					✓			✓					✓			✓		15	75	Sedang
Jumlah Skor		115				114				110				113				109				561		
Skor Maksimal		136				136				136				136				136				680		
Presentase (%)		84,55				83,82				80,88				83,08				80,14				80,14		

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Observer 3

Vida Septiasari
NIM 140210204009

Observer 2

Irawan Tri Hartanto
NIM 140210204009

Observer 1

Dani Abdillah
NIM 140210204009

Kemampuan Berpikir Kritis Secara Klasikal Siklus III

Rentangan Skor Rata-rata	Kategori
89%<E f100%	Sangat Tinggi
79%<E f89%	Tinggi
64%<E f79%	Sedang
54%<E f64%	Rendah
E f54%	Sangat Rendah

Wayan dan Sunarta (dalam Lailatul, 2015:35)

Jumlah Siswa = 34 Siswa

$$\text{Kategori Sangat Tinggi} = \text{Siswa} \left(\frac{4}{34} \times 100\% = 11,76\% \right)$$

$$\text{Kategori Tinggi} = \text{Siswa} \left(\frac{24}{34} \times 100\% = 70,58\% \right)$$

$$\text{Kategori Sedang} = \text{Siswa} \left(\frac{6}{34} \times 100\% = 17,64\% \right)$$

$$\text{Kategori Rendah} = \text{Siswa} \left(\frac{0}{34} \times 100\% = 0\% \right)$$

$$\text{Kategori Sangat Rendah} = \text{Siswa} \left(\frac{0}{34} \times 100\% = 0\% \right)$$

$$\begin{aligned} E &= \frac{n}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{561}{680} \times 100 \% \\ &= 82,5\% \text{ (Tinggi)} \end{aligned}$$

Keterangan:

E = presentase kemampuan berpikir kritis siswa secara klasikal

n = jumlah skor tes berpikir kritis/ LKS yang diperoleh

N= jumlah skor maksimal tes berpikir kritis/ LKS

Jember, 17 Februari 2018

Peneliti,

Dani Abdillah
NIM 140210204009

F. RPP PRA SIKLUS**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SDN Patrang 01 Jember
Kelas / Semester	:	IV B / 1
Tema 4	:	Berbagai Pekerjaan
Sub Tema 1	:	Jenis-jenis Pekerjaan
Pembelajaran	:	1
Alokasi Waktu	:	1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR**Bahasa Indonesia*****Kompetensi Dasar:***

3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).

- 4.5 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.

Indikator:

- 3.5.1 Menilai tokoh yang terdapat didalam cerita.
4.5.1 Mendeskripsikan tokoh melalui gambar dan teks tulisan.

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.8 Memahami pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

Indikator:

- 3.8.1 Mengidentifikasi pentingnya keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam.
4.8.1 Memberikan contoh kegiatan menjaga kelestarian sumber daya alam.

IPS

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.
4.3 Menyajikan hasil identifikasi kegiatan ekonomi dalam meningkatkan kehidupan masyarakat dibidang pekerjaan, sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi.

Indikator:

- 3.3.1 Membandingkan jenis pekerjaan sesuai tempat hidup penduduk.
4.3.1 Melaporkan jenis pekerjaan berdasarkan tempat tinggal penduduk dalam bentuk tulisan.

C. MATERI PEMBELAJARAN

- Menilai dan mendeskripsikan tokoh dari suatu cerita
- Membandingkan jenis pekerjaan disekitar dengan menggunakan diagram venn
- Menyampaikan contoh dari kegiatan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam

D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan • Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. • Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. • Mengajak berdinamika dengan tepuk kompak/dinamika dan lagu yang relevan. • Guru menyiapkan fisik dan psikhis anak dalam mengawali kegiatan pembelajaran serta menyapa anak. • Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 	10 menit
Inti	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan teh yang dibawanya dan mengajukan beberapa pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Apa manfaat teh? - Kira-kira, di mana teh tumbuh? - Pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga teh dapat sampai ke konsumen? • Siswa diajak bertukar pikiran. • Siswa kemudian diajak untuk membuka buku pelajaran dan membaca teks 'Tempat Hidup Tanaman Teh'. • Secara klasikal, guru kemudian membahas Jawaban-jawaban siswa dan menyimpulkannya bersama. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa kemudian diajak untuk menyimpulkan nilai-nilai yang perlu dimiliki sehubungan dengan pelestarian alam dan sumber daya alam. • Siswa diminta untuk mengisi peta pikiran yang ada di dalam buku. Sebelumnya siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang pengisiannya. 	35 menit x 30 JP

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Guru dapat memberikan satu contoh jawaban untuk memberi gambaran yang jelas.</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa mengisi diagram dan mendiskusikannya dengan teman satu kelompok. Guru membimbing diskusi, berjalan berkeliling dari kelompok satu ke kelompok lain untuk memastikan bahwa setiap anggota berpartisipasi aktif.• Guru mengajak satu atau dua siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya, lalu memberi penguatan kepada seluruh siswa mengenai pentingnya menjaga keseimbangan alam dan sumber daya alam. Guru dapat memberi kesempatan kepada seluruh siswa untuk bertanya lebih lanjut mengenai materi yang sedang dibahas. Guru tidak menjawab langsung namun memberi kesempatan kepada siswa lain untuk mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya. Guru dapat menguatkan jawaban-jawaban yang ada. <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Untuk menambah pemahaman siswa tentang jenis-jenis pekerjaan, guru mengajak siswa untuk mengamati gambar dan berdiskusi tentang pekerjaan di sekitar perkebunan teh. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru dapat mengajukan pertanyaan berikut (dan mengembangkannya apabila perlu).<ul style="list-style-type: none">- Gambar apa yang kalian lihat? (Perkebunan teh, pemetik teh, siswa bisa menjawab kemungkinan lainnya)- Apa tugas masing-masing pekerja tersebut? <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa dan guru mendiskusikan jawaban-jawaban yang ada. Guru kemudian meminta setiap siswa untuk menuliskan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar mereka dan mendiskusikannya dengan teman di sebelahnya.• Siswa kemudian diminta untuk menuliskan perbandingan dua jenis pekerjaan yang telah didiskusikan dan menuangkannya dalam diagram venn. Diagram harus memuat dua jenis pekerjaan,	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>daerah mereka bekerja, apa yang dikerjakan, hasil yang diperoleh, dampak dari pekerjaan mereka bagi masyarakat dan bagi pekerja.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing siswa dalam menggunakan diagram venn.• Siswa kemudian mengembangkan hasil diagram vennnya dalam bentuk tulisan. Tulisan siswa harus memuat seluruh aspek yang ada di diagram. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru melanjutkan pelajaran dengan menyampaikan informasi bahwa tumbuhan bisa membantu manusia menjaga lingkungan. Sampaikan kepada siswa bahwa mereka akan membaca cerita tentang bagaimana tumbuhan berpengaruh terhadap keseimbangan alam.• Siswa membaca cerita dalam hati. Guru mengamati siswa adakah di antara mereka yang mengalami kesulitan dalam proses tersebut.• Guru meminta setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan 1-4 dan mengajak mereka mendiskusikannya. Kemudian salah satu perwakilan kelompok menyampaikan hasilnya dan kelompok lain diminta untuk mengomentari.• Siswa diminta untuk mengerjakan tugas nomor 5 sebagai tugas individu.• Mintalah mereka untuk mendeskripsikan gambar yang dihasilkan. Tulisan harus meliputi alasan pemilihan tokoh, komentar tentang tokoh, alasan suka atau tidak suka.• Siswa menukarkan hasil pekerjaannya dengan pekerjaan temannya dan saling mengomentari. Siswa dapat bekerja berpasangan.• Guru menyampaikan kepada siswa untuk membaca teks tentang fakta tanaman bakau. Siswa diminta untuk membaca dalam hati selama lima menit.• Siswa kemudian diminta menuliskan jawaban dari pertanyaan yang ada. Guru memimpin diskusi kelas. Perhatikan siswa yang belum pernah menyampaikan hasil pemikirannya. Mintalah mereka untuk membacakan jawaban.• Siswa diminta untuk mengisi tabel berikut secara individu dan mengumpulkannya.	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Sumber daya alam Contoh kegiatan untuk menjaga</p>	
	<p>Renungan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa. Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru. <p>PENGAYAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> Apabila masih ada waktu, siswa bisa menuliskan akhir cerita dari cerita ‘Taman Bermain yang Hilang’ sesuai imajinasi mereka. <p>REMEDIAL</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa yang belum memahami bagaimana mengisi diagram venn dapat dilatih kembali oleh guru. Mintalah siswa untuk memikirkan dua hal yang berbeda, misalnya air mineral dan air teh. Siswa kemudian menuliskan persamaan dan perbedaannya. Kemudian persamaan dituangkan ke dalam bagian tengah diagram. Perbedaan masing-masing minuman ditulis di bagian lingkaran sesuai dengan nama minumannya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dan Guru bersama sama merangkum materi pembelajaran Siswa dan Guru merefleksikan kegiatan pembelajaran Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca doa. 	15 menit

E. PENILAIAN PEMBELAJARAN**A. Soal Tes Uraian**

- a. Pertemuan 1
 1. Perkebunan Teh berada di daerah dataran . . .
 2. Orang bekerja untuk mendapatkan . . .
 3. Orang yang tidak memiliki pekerjaan disebut . . .
 4. Apa yang dimaksud denan pekerjaan? Jelaskan!
 5. Seperti apakah pekerjaan seniman?
- b. Pertemuan 2
 1. Berikan 3 contoh jenis pekerjaan yang menghasilkan jasa?
 2. Jika harga karpet setiap 1 m^2 adalah Rp50.000, berapa rupiahkah yang harus dibayarkan oleh sekolah untuk menutupi seluruh ruangan perpustakaan seluas 13 m^2 ?
 3. Berikan 3 contoh jenis pekerjaan yang ada di Desa?
 4. Berikan 3 contoh jenis pekerjaan yang ada di perkotaan?
 5. Sumber daya alam (SDA) apa saja yang dimiliki Indonesia?

B. Kunci Jawaban**a. Pertemuan 1**

1. Tinggi
2. Uang atau pemenuh kebutuhan hidup
3. Pengangguran
4. Pekerjaan adalah suatu kegiatan tertentu yang dilakukan seseorang sesuai dengan kemampuan atau keahliannya.
5. Membuat barang yang bernilai seni, semisal membuat lukisan, patung.

b. Pertemuan 2

1. Dokter, tukang cukur rambut, tukang becak.
2. $13 \times 50.000 = 650.000$
3. Petani, penjual sayuran, pedagang, peternak.
4. Tukang ojek, sales barang, pegawai bank

5. Sumber daya alam yang dapat diperbarui berupa air, tanah, udara, sinar matahari, hewan, dan tumbuhan

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui di Indonesia berupa emas, besi, tembaga, minyak bumi, dll.

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Guru dan Buku Siswa, Cetakan Ke-3 (Edisi Revisi), Tema : *Berbagai Pekerjaan*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta: 2016.
- Teh

Jember, 25 Agustus 2017

Guru Kelas IV

(Jati Winamtuningsih, S.Pd.)

NIP 19630604 198303 2 010

G. Silabus dan RPP Siklus

G.1 Silabus Siklus I

SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS I

Nama Sekolah : SDN Patrang 01 Jember
Kelas/Semester : IV B/ II
Tema/ Subtema : Tema 6 Cita-citaku/ Hebatnya Cita-citaku
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit
Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber dan Media Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh	
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.</p> <p>4.6 Menuliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p> <p>PPKn:</p> <p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan</p>	<p>Bahasa Indonesia:</p> <p>3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang benar.</p> <p>4.6.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.</p> <p>PPKn:</p> <p>1.3.1 Menghargai perbedaan yang ada di masyarakat..</p> <p>2.3.1 Mengidentifikasi informasi dari teman atau orang</p>	<p>Bahasa Indonesia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks Puisi • Isi dan amanat dalam teks puisi <p>PPKn:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Letak dan luas kabupaten/kota dan provinsi dalam peta • Kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan cerita yang dibacakan gur tentang “Tokoh Gajah Mada” • Siswa membaca teks puisi “Gajah Mada” bersama kelompoknya. • Siswa bersama kelompoknya menemukan informasi mengenai isi puisi yang dibaca. • Siswa memperhatikan penjelasan dari guru langkah-langkah menemukan masalah. • Siswa menyalin puisi kedalam buku catatannya dan mencoba mengganti 	6 x 35 menit	Tes	Tes tulis	Tuliskan kembali teks puisi kedalam buku catatan kemudian coba ubah dengan kata-kata sendiri pada tiap baitnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Tema : <i>Cita-citaku</i>. Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber dan Media Belajar
Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	lain disekitar tentang asal daerah dan suku.	IPS:	tiap bait puisi dengan kata-kata sendiri berdasarkan pengalamannya.			Kebudayaan , 2017).
2.3 Menentukan informasi mengenai.	3.3.1 Menentukan informasi dirincikan pulau asal, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat, kebiasaan adat.	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan datarn tinggi Karakteristik tempat tinggal dan pemanfaatan sumber daya alam pemanfatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat bertukar informasi mengenai daerah asal mereka untuk mencoba mendapatkan informasi berkaitan” bahasa daerah, suku, kebiasaan, pakaian adat” yang bisa dikaitkan untuk mengganti kata-kata dalam bait puisi tadi. Bersama kelompoknya mereka menyusun informasi yang didapat dari identifikasinya kedalam bagan yang ditetapkan guru. Perwakilan kelompok 			<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa Tema : <i>Cita-citaku</i>. Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan-
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.1 Menyajikan informasi dalam bentuk bagan.	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):				
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Mengetahui karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya					
Ilmu Pengetahuan Sosial						
3.1 Mengidentifikasi						

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber dan Media Belajar
<p>karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p> <p>4.1. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p>	<p>alam.</p> <p>4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam berupa tabel.</p>		<p>mempresentasikan puisi yang sudah dimodifikasi berdasarkan informasi dari pengalaman siswa beserta bagan yang telah dibuat kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penguatan tentang materi yang dipelajari. • Siswa membuat puisi bebas berdasarkan cara penulisan dan isi puisi yang benar. 			<p>an, 2017).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Evaluasi Tematik Terpadu kelas IV tema 6 Cita-citaku, Subtema 2 Hebatnya Cita-citaku.

G.2 RPP SIKLUS I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK TERPADU SIKLUS I

Sekolah	: SDN Patrang 01 Jember
Kelas/Semester	: IV / I (satu)
Tema	: 6 (Cita-citaku)
Subtema	: 2 (Hebatnya Cita-citaku)
Pembelajaran	: 3
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (1 kali pembelajaran)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**• Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar:**

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.

4.6 Menuliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator:

3.6.1 Melalui kegiatan membaca dan mencermati puisi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang benar.

4.6.1 Melalui kegiatan membaca dan mencermati puisi, siswa mampu menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.

• PPKn**Kompetensi Dasar:**

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

1.3.1 Melalui kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi keberagaman masyarakat siswa mampu menghargai perbedaan yang ada di masyarakat.

2.3.1 Melalui kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi keberagaman masyarakat siswa mampu bertoleransi terhadap perbedaan agama yang ada di masyarakat.

3.3.1 Melalui kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi keberagaman masyarakat siswa mampu menentukan informasi dirincikan pulau asal, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat, kebiasaan adat.

4.3.1 Melalui kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi keberagaman masyarakat siswa mampu menyajikan informasi dalam bentuk bagan.

- **IPS**

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator:

3.1.1 Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mengetahui karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam.

4.1.1 Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam berupa tabel.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca dan mencermati puisi, siswa mampu menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan mencari informasi dari guru dan temannya, siswa dapat mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya dengan baik.
3. Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mengidentifikasikan sumber daya alam yang ada di sekitarnya dan menyajikan hasil pengamatan tersebut dengan tepat..

D. Karakter yang Dikembangkan

- Disiplin (selalu menghargai perbedaan yang ada dimanapun mereka berada).

- Tanggung jawab (melaksanakan tugas kelompok dan individu sesuai dengan kewajibannya serta menjaga keseimbangan alam sekitar).
- Kerja sama (menunjukkan kontribusi positif terhadap kelompok dan melakukan kegiatan bersama untuk melestarikan alam sekitar).
- Percaya Diri (menunjukkan keberanian dan antusias dalam berdemonstrasi serta tidak takut untuk melindungi kelestarian SDA).

E. Materi Pembelajaran:

Bahasa Indonesia

- Membaca Teks Puisi

PPKn

- Menjelaskan tentang Keragaman Suku dan Budaya di lingkungan sekitar.

IPS (Mengidentifikasi SDA yang ada di sekitar)

- Karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi
- Karakteristik tempat tinggal dan pemanfaatan sumber daya alam
- pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*.

Metode pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Masalah

G. Sumber belajar dan Media Pembelajaran

a. Sumber

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-citaku*. Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Cita-citaku*. Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

- Buku Evaluasi Tematik Terpadu kelas IV tema 6 Cita-citaku, Subtema 2 Hebatnya Cita-citaku.

- Internet

b. Media

- *Flash Card* “Gambar dan soal tentang sumber daya alam”.

H. Skenario pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do’a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/ PPK). 3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita. 4. Menyanyikan lagu dari sabang sampai merauke. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme. 5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini? 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 7. Menginformasikan kepada siswa tema yang akan dipelajari yaitu Cita-citaku subtema Hebatnya Cita-citaku. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan inti	<p>Mereview dan Menyajikan Masalah (Mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelumnya guru bercerita tentang cita-cita besar Patih Gajah Mada sebagai kegiatan pembuka untuk menghubungkan tema dengan kegiatan pembelajaran • Guru meminta siswa untuk menyampaikan apa yang sudah mereka ketahui tentang tokoh tersebut?. • Guru menanyakan kepada siswa apa saja pengalaman yang membuatnya melakukan hal besar dalam hidupnya?. • Guru memberikan inspirasi kepada siswa melalui tokoh gajah mada yang telah melakukan hal yang sangat besar dalam hidupnya. • Guru memberitahu siswa bahwa kita bisa membuat hal besar dalam hidup tidak hanya kepada sesama manusia saja melainkan bisa kepada lingkungan sekitar dengan menggunakan SDA secara bijak dan melestarikannya. • Guru bertanya kepada siswa apa saja Sumber Daya Alam (SDA) yang ada disekitar mereka. • Guru bertanya tentang kontribusi mereka untuk melestarikan SDA tersebut. • Setelah siswa mampu menyebutkan apa saja yang bisa membuat hal besar dalam hidup dan mengetahui SDA yang ada disekitar tempat tinggal mereka serta manfaatnya bagi manusia dan lingkungan guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai bagaimana cara melestarikannya. <p>Menyusun Strategi (Menanya/ Mengorganisasikan):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadi 4-5 siswa setiap kelompok • Guru bertanya kepada siswa alasan bagaimana cara melakukan hal yang besar. • Guru meminta siswa berdiskusi dengan mencermati dan membaca puisi tentang 	140 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<p>mahapatih Gajah Mada.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menceritakan pendapatnya tentang puisi tentang Gajah Mada agar lebih memahami isinya. • Siswa dibagikan <i>flash card</i> tentang SDA dan diminta memahaminya. • Siswa juga mencari tahu bagaimana cara melestarikan Sumber Daya Alam (SDA) dilingkungan sekitar tempat tinggalnya. <p>Menerapkan Strategi (Membimbing Penyelidikan/ Eksperimen)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyalin puisi tersebut kedalam catatannya • Siswa mencoba mengganti beberapa kata disetiap barisnya menggunakan kata-katanya sendiri. • Siswa mencoba membaca kembali bait puisi apa ada yang perlu diperbaiki atau diganti lagi. • Setelah memahami isi puisi yang telah dikreasikan bedasarkan pengalaman, siswa bertukar informasi mengenai suku asal dan daerah asal serta sumber daya alam yang ada disekitar tempat tinggalnya. • Siswa mencari informasi tentang temannya mengenai pulau asal, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat, kebiasaan adat dan sumber daya alam sekitar tempat tinggalnya seperti air, sinar matahari, tanah, tumbuhan, hewan yang ada dalam bentang alam (sawah, sungai, danau, laut, hutan). <p>Membahas dan Mengevaluasi Hasil (Mengembangkan dan Menyajikan serta Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah berdiskusi dengan kelompoknya siswa diminta menuliskan hasil diskusi dan pengamatan tentang informasi yang mereka dapat. • Guru membantu dan membimbing siswa dalam membuat laporan dari informasi yang mereka dapat agar siswa mampu mengembangkan 	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<p>laporan mereka dengan benar dan lengkap.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengolah informasi yang didapat kedalam bagan dan tabel yang dicontohkan atau ditentukan guru. • Ketika siswa membuat laporan guru berkeliling untuk menilai proses belajar siswa dengan kelompok. • Guru meminta siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan membacanya didepan kelas melalui perwakilan kelompok. • Ketika tiap kelompok maju, kelompok lainnya diminta memperhatikan dan memberikan penilaian • Setelah semua kelompok maju, tiap kelompok diminta membuat puisi tentang melestarikan SDA dengan semangat persatuan yang ada. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penilaian dan pujian bagi kelompok yang melakukan pengamatan dan membuat karya dengan baik • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian siswa) • Siswa bersama guru membuat simpulan materi • Menginformasikan kegiatan belajar yang akan datang • Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

I. Penilaian

- Prosedur :

Proses dan hasil, penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tes tanya jawab serta unjuk kerja, sedangkan penilaian akhir dilakukan melalui soal latihan (tes tulis).

- Teknik :

Penilaian sikap : Toleransi, Tanggung Jawab, Kerjasama,
Berani.

Penilaian Pengetahuan : Tes dalam bentuk tulis

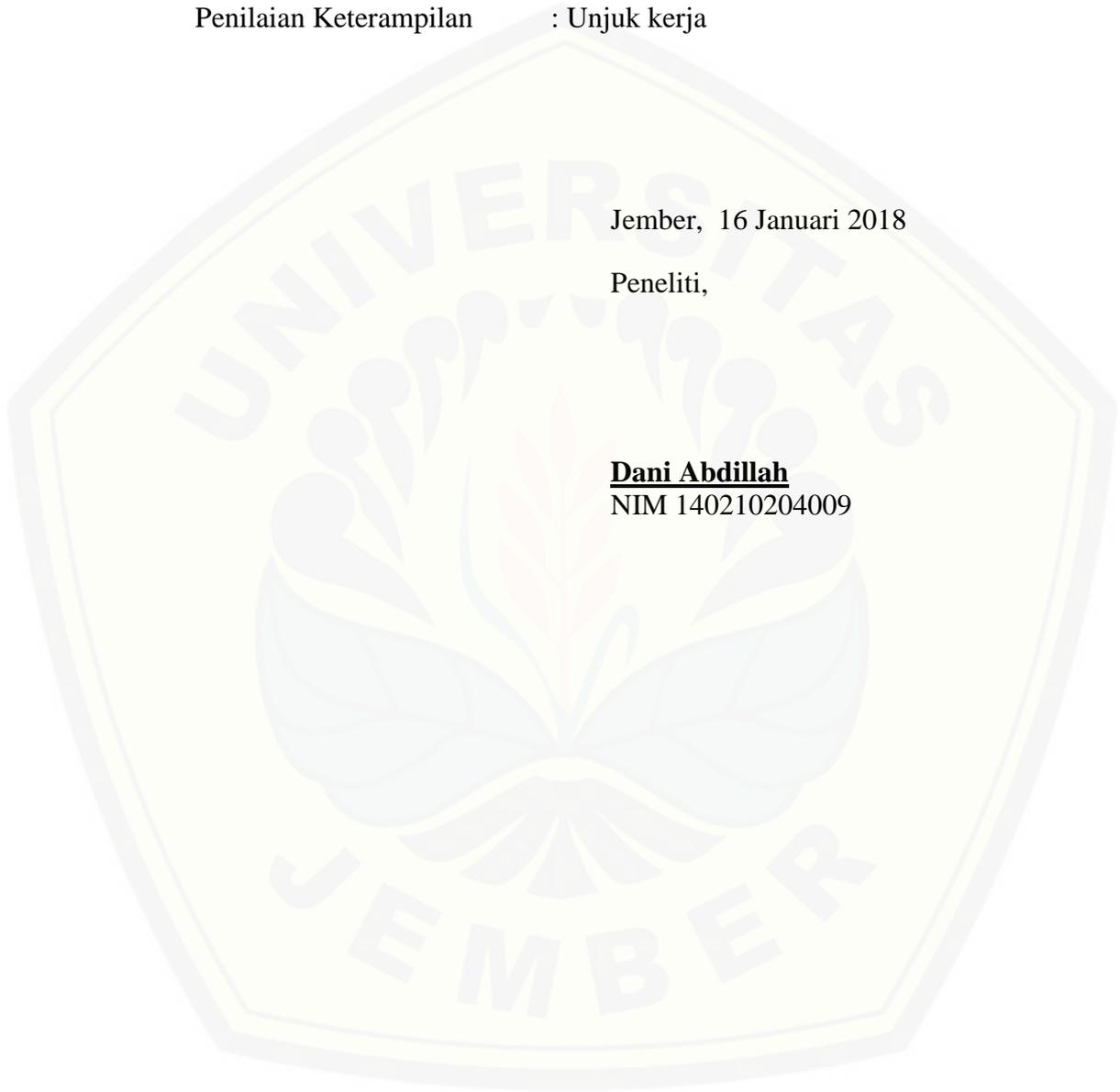
Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

Jember, 16 Januari 2018

Peneliti,

Dani Abdillah

NIM 140210204009



G.3 Silabus Siklus II**SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS II**

Nama Sekolah : SDN Patrang 01 Jember

Kelas/Semester : IV B/ II

Tema/ Subtema : Tema 6 Cita-citaku/ Hebatnya Cita-citaku

Pembelajaran : 3

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber dan Media Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh	
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.</p> <p>4.6 Menuliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p> <p>PPKn:</p> <p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan</p>	<p>Bahasa Indonesia:</p> <p>3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang benar.</p> <p>4.6.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.</p> <p>PPKn:</p> <p>1.3.1 Menghargai perbedaan yang ada di masyarakat..</p> <p>2.3.1 Mengidentifikasi informasi dari teman atau orang</p>	<p>Bahasa Indonesia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks Puisi • Isi dan amanat dalam teks puisi <p>PPKn:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Letak dan luas kabupaten/kota dan provinsi dalam peta • Kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan puisi yang dibacakan gur tentang “Menunggu Hujan” • Siswa membaca teks puisi “Menunggu Hujan” bersama kelompoknya. • Siswa bersama kelompoknya menemukan informasi mengenai isi puisi yang dibaca. • Siswa memperhatikan penjelasan dari guru langkah-langkah menemukan masalah. • Siswa menyalin puisi kedalam buku catatannya dan mencoba mengganti tiap bait puisi dengan kata-kata sendiri berdasarkan pengalamannya. 	6 x 35 menit	Tes	Tes tulis	Tuliskan kembali teks puisi kedalam buku catatan kemudian coba ubah dengan kata-kata sendiri pada tiap baitnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Tema : <i>Cita-citaku</i>. Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber dan Media Belajar
<p>Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Menentukan informasi mengenai.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Ilmu Pengetahuan Sosial</p> <p>3.1 Mengidentifikasi</p>	<p>lain disekitar tentang asal daerah dan suku.</p> <p>3.3.1 Menentukan informasi dirincikan pulau asal, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat, kebiasaan adat.</p> <p>4.3.1 Menyajikan informasi dalam bentuk bagan.</p> <p>Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):</p> <p>3.1.1 Mengetahui karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya</p>	<p>IPS:</p> <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan datarn tinggi Karakteristik tempat tinggal dan pemanfaatan sumber daya alam pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat bertukar informasi mengenai pengetahuan dan pengalaman mereka untuk menyelesaikan permasalahan di dalam puisi tersebut. Bersama kelompoknya mereka menyusun informasi yang didapat dari identifikasinya kedalam soal yang diberikan guru. Perwakilan kelompok mempresentasikan puisi yang sudah dimodifikasi berdasarkan informasi dari pengalaman siswa beserta bagan yang telah dibuat kelompok serta soal yang telah dijawab Guru memberi penguatan tentang 			<p>Kebudayaan , 2017).</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa Tema : <i>Cita-citaku</i>. Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan-

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber dan Media Belajar
<p>karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p> <p>4.1. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p>	<p>alam.</p> <p>4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam berupa tabel.</p>	masyarakat	<p>materi yang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat puisi bebas berdasarkan cara penulisan dan isi puisi yang benar. 			<p>an, 2017).</p> <ul style="list-style-type: none"> Buku Evaluasi Tematik Terpadu kelas IV tema 6 Cita-citaku, Subtema 2 Hebatnya Cita-citaku.

G.4 RPP SIKLUS II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK TERPADU SIKLUS II

Sekolah	: SDN Patrang 01 Jember
Kelas/Semester	: IV / I (satu)
Tema	: 6 (Cita-citaku)
Subtema	: 2 (Hebatnya Cita-citaku)
Pembelajaran	: 3
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (1 kali pembelajaran)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- **Bahasa Indonesia**

Kompetensi Dasar:

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.
- 4.6 Menuliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator:

- 3.6.1 Melalui kegiatan membaca dan mencermati puisi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang benar.
- 4.6.1 Melalui kegiatan membaca dan mencermati puisi, siswa mampu menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.

- **PPKn**

Kompetensi Dasar:

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.4 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

- 1.3.1 Melalui kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi keberagaman masyarakat siswa mampu menghargai perbedaan yang ada di masyarakat.
- 2.3.1 Melalui kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi keberagaman masyarakat siswa mampu bertoleransi terhadap perbedaan agama yang ada di masyarakat.
- 3.3.1 Melalui kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi keberagaman masyarakat siswa mampu menentukan informasi dirincikan pulau asal, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat, kebiasaan adat.

4.3.1 Melalui kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi keberagaman masyarakat siswa mampu menyajikan informasi dalam bentuk bagan.

- **IPS**

Kompetensi Dasar:

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator:

3.1.1 Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mengetahui karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam.

4.1.1 Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam berupa tabel.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca dan mencermati puisi, siswa mampu menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.\
2. Melalui kegiatan mencari informasi dari guru dan temannya, siswa dapat mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya dengan baik.
3. Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mengidentifikasikan sumber daya alam yang ada di sekitarnya dan menyajikan hasil pengamatan tersebut dengan tepat..

D. Karakter yang Dikembangkan

- Disiplin (selalu menghargai perbedaan yang ada dimanapun mereka berada).

- Tanggung jawab (melaksanakan tugas kelompok dan individu sesuai dengan kewajibannya serta menjaga keseimbangan alam sekitar).
- Kerja sama (menunjukkan kontribusi positif terhadap kelompok dan melakukan kegiatan bersama untuk melestarikan alam sekitar).
- Percaya Diri (menunjukkan keberanian dan antusias dalam berdemonstrasi serta tidak takut untuk melindungi kelestarian SDA).

E. Materi Pembelajaran:

Bahasa Indonesia

- Membaca Teks Puisi

PPKn

- Menjelaskan tentang Keragaman Suku dan Budaya di lingkungan sekitar.

IPS (Mengidentifikasi SDA yang ada di sekitar)

- Karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi
- Karakteristik tempat tinggal dan pemanfaatan sumber daya alam
- pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*.

Metode pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Masalah

G. Sumber belajar dan Media Pembelajaran

a. Sumber

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-citaku*. Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Cita-citaku*. Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

- Buku Evaluasi Tematik Terpadu kelas IV tema 6 Cita-citaku, Subtema 2 Hebatnya Cita-citaku.
 - Internet
- b. Media
- Flash Card “Gambar dan soal tentang gajah mada dan sumber daya alam”.

H. Skenario pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>a. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</p> <p>b. Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do’a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/ PPK).</p> <p>c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</p> <p>d. Menyanyikan lagu dari sabang sampai merauke. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</p> <p>e. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini? <p>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>g. Menginformasikan kepada siswa tema yang akan dipelajari yaitu Cita-citaku subtema Hebatnya Cita-citaku.</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan inti	<p>Mereview dan Menyajikan Masalah (Mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelumnya guru membacakan puisi “menunggu hujan” sebagai kegiatan pembuka untuk menghubungkan tema dengan kegiatan pembelajaran • Guru meminta siswa untuk menyampaikan apa yang sudah mereka ketahui tentang isi puisi tersebut?. • Guru menanyakan kepada siswa apa saja pengalaman yang membuatnya melakukan hal besar dalam hidupnya?. • Guru memberikan inspirasi kepada siswa melalui pengalaman dari peristiwa tersebut. • Guru memberitahu siswa bahwa kita bisa membuat hal besar dalam hidup tidak hanya kepada sesama manusia saja melainkan bisa kepada lingkungan sekitar dengan menggunakan SDA secara bijak dan melestarikannya. • Guru bertanya kepada siswa apa saja Sumber Daya Alam (SDA) yang ada disekitar mereka. • Guru bertanya tentang kontribusi mereka untuk melestarikan SDA tersebut. • Setelah siswa mampu menyebutkan apa saja yang bisa membuat hal besar dalam hidup dan mengetahui SDA yang ada disekitar tempat tinggal mereka serta manfaatnya bagi manusia dan lingkungan guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai bagaimana cara melestarikannya. <p>Menyusun Strategi (Menanya/ Mengorganisasikan):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadi 4-5 siswa setiap kelompok • Guru bertanya kepada siswa alasan bagaimana cara melakukan hal yang besar. • Guru meminta siswa berdiskusi dengan mencermati dan membaca puisi tentang “menunggu hujan” • Siswa menceritakan pendapatnya tentang puisi 	140 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<p>“menunggu hujan” agar lebih memahami isinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagikan <i>flash card</i> tentang SDA dan diminta memahaminya. • Siswa juga mencari tahu bagaimana cara melestarikan Sumber Daya Alam (SDA) dilingkungan sekitar tempat tinggalnya. <p>Menerapkan Strategi (Membimbing Penyelidikan/ Eksperimen)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyalin puisi tersebut kedalam catatannya • Siswa mencoba mengganti beberapa kata disetiap barisnya menggunakan kata-katanya sendiri. • Siswa mencoba membaca kembali bait puisi apa ada yang perlu diperbaiki atau diganti lagi. • Setelah memahami isi puisi yang telah dikreasikan berdasarkan pengalaman, siswa bertukar informasi mengenai suku asal dan daerah asal serta sumber daya alam yang ada disekitar tempat tinggalnya. • Siswa mencari informasi tentang temannya mengenai pulau asal, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat, kebiasaan adat dan sumber daya alam sekitar tempat tinggalnya seperti air, sinar matahari, tanah,tumbuhan, hewan yang ada dalam bentang alam (sawah, sungai, danau, laut, hutan). <p>Membahas dan Mengevaluasi Hasil (Mengembangkan dan Menyajikan serta Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah berdiskusi dengan kelompoknya siswa diminta menuliskan hasil diskusi dan pengamatan tentang informasi yang mereka dapat. • Guru membantu dan membimbing siswa dalam membuat laporan dari informasi yang mereka dapat agar siswa mampu mengembangkan laporan mereka dengan benar dan lengkap. • Siswa mengolah informasi yang didapat 	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<p>kedalam bagan dan tabel yang dicontohkan atau ditentukan guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketika siswa membuat laporan guru berkeliling untuk menilai proses belajar siswa dengan kelompok. • Guru meminta siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan membacakannya didepan kelas melalui perwakilan kelompok. • Ketika tiap kelompok maju, kelompok lainnya diminta memperhatikan dan memberikan penilaian • Setelah semua kelompok maju, tiap kelompok diminta membuat puisi tentang melestarikan SDA dengan semangat persatuan yang ada. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penilaian dan pujian bagi kelompok yang melakukan pengamatan dan membuat karya dengan baik • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian siswa) • Siswa bersama guru membuat simpulan materi • Menginformasikan kegiatan belajar yang akan datang • Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

I. Penilaian

- Prosedur :
Proses dan hasil, penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tes tanya jawab serta unjuk kerja, sedangkan penilaian akhir dilakukan melalui soal latihan (tes tulis).
- Teknik :
Penilaian sikap : Toleransi, Tanggung Jawab, Kerjasama,

Berani.

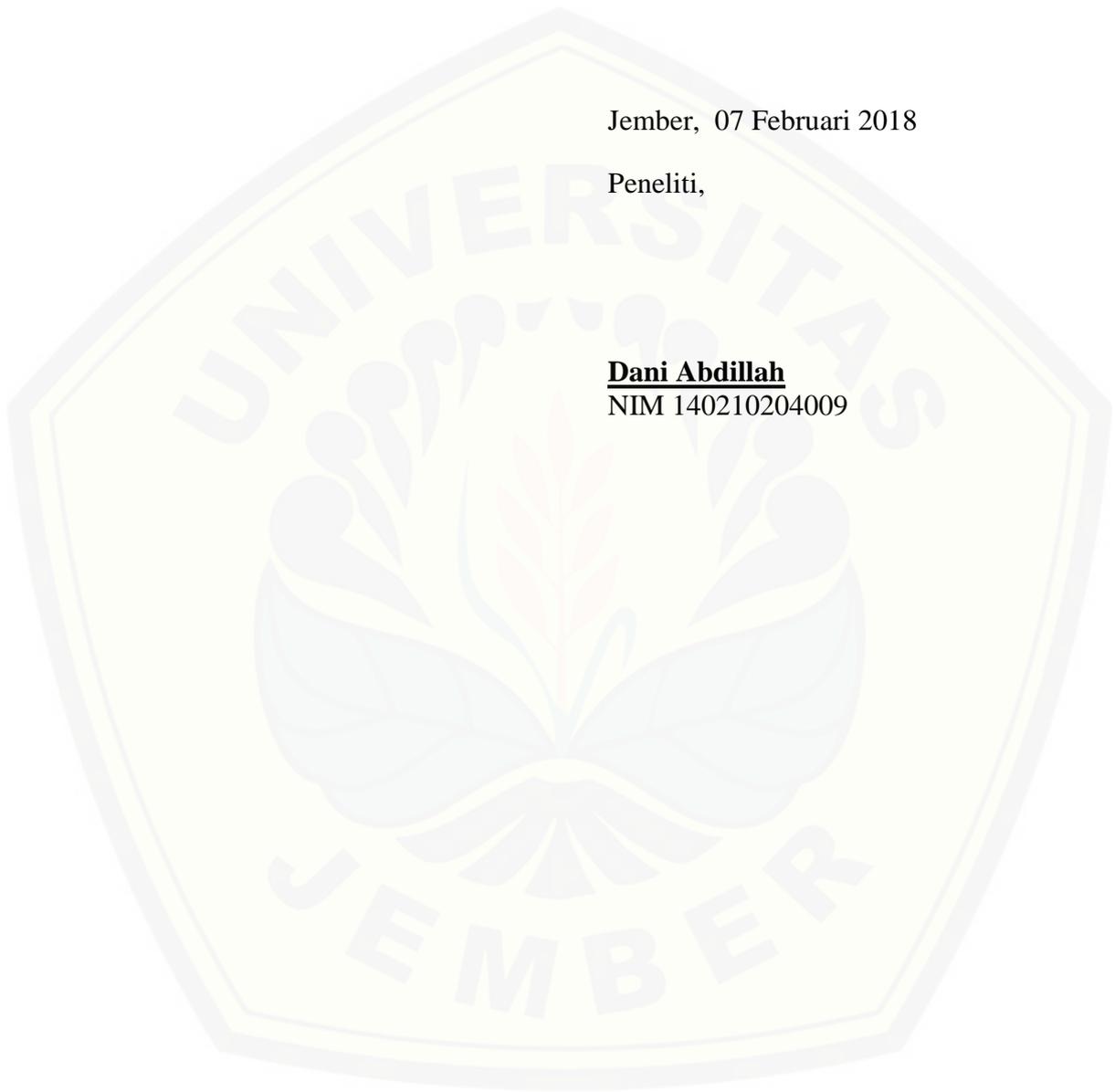
Penilaian Pengetahuan : Tes dalam bentuk tulis

Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

Jember, 07 Februari 2018

Peneliti,

Dani Abdillah
NIM 140210204009



G.5 Silabus Siklus III**SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS III**

Nama Sekolah : SDN Patrang 01 Jember

Kelas/Semester : IV B/ II

Tema/ Subtema : Tema 6 Cita-citaku/ Hebatnya Cita-citaku

Pembelajaran : 3

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian			Sumber dan Media Belajar
					Teknik	Bentuk	Contoh	
<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.</p> <p>4.6 Menuliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p> <p>PPKn:</p> <p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang</p>	<p>Bahasa Indonesia:</p> <p>3.6.1 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang benar.</p> <p>4.6.1 Menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.</p> <p>PPKn:</p> <p>1.3.1 Menghargai perbedaan yang ada di masyarakat..</p> <p>2.3.1 Mengidentifikasi informasi dari teman atau orang lain disekitar</p>	<p>Bahasa Indonesia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks Puisi • Isi dan amanat dalam teks puisi <p>PPKn:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Letak dan luas kabupaten/kota dan provinsi dalam peta • Kegiatan ekonomi dalam pemanfaatan sumber daya alam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan puisi yang dibacakan guru tentang “Tangisan Alam” • Siswa membaca teks puisi “Tangisan Alam” bersama kelompoknya. • Siswa bersama kelompoknya menemukan informasi mengenai isi puisi yang dibaca. • Siswa memperhatikan penjelasan dari guru langkah-langkah membuat penyelesaian masalah. • Siswa menyalin puisi kedalam buku catatannya dan 	6 x 35 menit	Tes	Tes tulis	Tuliskan kembali teks puisi kedalam buku catatan kemudian coba ubah dengan kata-kata sendiri pada tiap baitnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Tema : <i>Cita-citaku</i>. Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber dan Media Belajar
Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	tentang asal daerah dan suku.	IPS:	mencoba mengganti tiap bait puisi dengan kata-kata sendiri berdasarkan pengalamannya.			Kebudayaan , 2017).
2.3 Menentukan informasi mengenai.	3.3.1 Menentukan informasi dirincikan pulau asal, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat, kebiasaan adat.	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat bertukar informasi mengenai pengetahuan dan pengalaman berdasarkan permasalahan yang ada di dalam puisi tersebut. 			<ul style="list-style-type: none"> Buku Siswa Tema : <i>Cita-citaku</i>. Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan-
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	4.3.1 Menyajikan informasi dalam bentuk bagan.	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS):	<ul style="list-style-type: none"> Bersama kelompoknya mereka menyusun informasi yang didapat dari identifikasinya kedalam soal yang telah diberikan guru. Perwakilan kelompok mempresentasikan puisi yang sudah dimodifikasi 			
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 Mengetahui karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam.	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik tempat tinggal dan pemanfaatan sumber daya alam pemanfaatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan 				
Ilmu Pengetahuan Sosial						
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang	4.1.1 Menyajikan					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber dan Media Belajar
<p>dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p> <p>4.1. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi</p>	<p>hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam berupa tabel.</p>	<p>masyarakat</p>	<p>bedasarkan informasi dari pengalaman siswa beserta bagan yang telah dibuat kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penguatan tentang materi yang dipelajari. • Siswa membuat puisi bebas berdasarkan cara penulisan dan isi puisi yang benar. 			<p>an, 2017).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Evaluasi Tematik Terpadu kelas IV tema 6 Cita-citaku, Subtema 2 Hebatnya Cita-citaku.

G.6 RPP SIKLUS III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK TERPADU SIKLUS III

Sekolah	: SDN Patrang 01 Jember
Kelas/Semester	: IV / I (satu)
Tema	: 6 (Cita-citaku)
Subtema	: 2 (Hebatnya Cita-citaku)
Pembelajaran	: 3
Fokus Pembelajaran	: Bahasa Indonesia, PPKn, IPS
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (1 kali pembelajaran)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar:

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.

4.6 Menuliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator:

3.6.1 Melalui kegiatan membaca dan mencermati puisi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang benar.

4.6.2 Melalui kegiatan membaca dan mencermati puisi, siswa mampu menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.

• **PPKn**

Kompetensi Dasar:

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

1.3.1 Melalui kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi keberagaman masyarakat siswa mampu menghargai perbedaan yang ada di masyarakat.

2.3.1 Melalui kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi keberagaman masyarakat siswa mampu bertoleransi terhadap perbedaan agama yang ada di masyarakat.

3.3.1 Melalui kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi keberagaman masyarakat siswa mampu menentukan informasi dirincikan pulau asal, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat, kebiasaan adat.

4.3.1 Melalui kegiatan mengamati dan mengumpulkan informasi keberagaman masyarakat siswa mampu menyajikan informasi dalam bentuk bagan.

- **IPS**

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator:

- 3.1.1 Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mengetahui karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam.
- 4.1.1 Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam berupa tabel.

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui kegiatan membaca dan mencermati puisi, siswa mampu menjelaskan cara membuat puisi dengan benar.
- b. Melalui kegiatan mencari informasi dari guru dan temannya, siswa dapat mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya di lingkungan sekitarnya dengan baik.
- c. Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitarnya, siswa mampu mengidentifikasikan sumber daya alam yang ada di sekitarnya dan menyajikan hasil pengamatan tersebut dengan tepat..

D. Karakter yang Dikembangkan

- Disiplin (selalu menghargai perbedaan yang ada dimanapun mereka berada).
- Tanggung jawab (melaksanakan tugas kelompok dan individu sesuai dengan kewajibannya serta menjaga keseimbangan alam sekitar).

- Kerja sama (menunjukkan kontribusi positif terhadap kelompok dan melakukan kegiatan bersama untuk melestarikan alam sekitar).
- Percaya Diri (menunjukkan keberanian dan antusias dalam berdemonstrasi serta tidak takut untuk melindungi kelestarian SDA).

E. Materi Pembelajaran:

Bahasa Indonesia

- Membaca Teks Puisi

PPKn

- Menjelaskan tentang Keragaman Suku dan Budaya di lingkungan sekitar.
- IPS (Mengidentifikasi SDA yang ada di sekitar)
- Karakteristik tiga bentang alam Indonesia, yaitu: pantai, dataran rendah, dan datarn tinggi
 - Karakteristik tempat tinggal dan pemanfaatan sumber daya alam
 - pemanfatan sumber daya alam hayati bagi kesejahteraan masyarakat

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*.

Metode pembelajaran : Pembelajaran Berbasis Masalah

G. Sumber belajar dan Media Pembelajaran

a. Sumber

- Buku Pedoman Guru Tema : *Cita-citaku*. Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Siswa Tema : *Cita-citaku*. Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Buku Evaluasi Tematik Terpadu kelas IV tema 6 Cita-citaku, Subtema 2 Hebatnya Cita-citaku.

- Internet
- b. Media
- Flash Card “Gambar dan soal tentang gajah mada dan sumber daya alam”.

H. Skenario pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>a. Kelas dimulai dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</p> <p>b. Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do’a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. (Menghargai kedisiplinan siswa/ PPK).</p> <p>c. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</p> <p>d. Menyanyikan lagu dari sabang sampai merauke. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.</p> <p>e. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Sebelum membacakan buku guru menjelaskan tujuan kegiatan literasi dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang tergambar pada sampul buku. • Apa judul buku • Kira-kira ini menceritakan tentang apa • Pernahkan kamu membaca judul buku seperti ini? <p>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p> <p>g. Menginformasikan kepada siswa tema yang akan dipelajari yaitu Cita-citaku subtema Hebatnya Cita-citaku.</p>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan inti	<p>Mereview dan Menyajikan Masalah (Mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelumnya guru memabacakan puisi “tangisan Alam” sebagai kegiatan pembuka untuk menghubungkan tema dengan kegiatan pembelajaran • Guru meminta siswa untuk menyampaikan apa yang sudah mereka ketahui tentang isi puisi tersebut?. • Guru menanyakan kepada siswa apa saja pengalaman yang membuatnya melakukan hal besar dalam hidupnya?. • Guru memberikan inspirasi kepada siswa melalui puisi “Tangisan Alam” yang berpengaruh dalam hidup manusia. • Guru memberitahu siswa bahwa kita bisa membuat hal besar dalam hidup tidak hanya kepada sesama manusia saja melainkan bisa kepada lingkungan sekitar dengan menggunakan SDA secara bijak dan melestarikannya. • Guru bertanya kepada siswa apa saja Sumber Daya Alam (SDA) yang ada disekitar mereka. • Guru bertanya tentang kontribusi mereka untuk melestarikan SDA tersebut. • Setelah siswa mampu menyebutkan apa saja yang bisa membuat hal besar dalam hidup dan mengetahui SDA yang ada disekitar tempat tinggal mereka serta manfaatnya bagi manusia dan lingkungan guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai bagaimana cara melestarikannya. <p>Menyusun Strategi (Menanya/ Mengorganisasikan):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi kelas menjadi 4-5 siswa setiap kelompok • Guru bertanya kepada siswa alasan bagaimana cara melakukan hal yang besar. • Guru meminta siswa berdiskusi dengan mencermati dan membaca puisi tentang “Tangisan Alam”. 	140 menit

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menceritakan pendapatnya tentang puisi tentang “Tangisan Alam’ agar lebih memahami isinya. • Siswa dibagikan <i>flash card</i> tentang SDA dan diminta memahaminya. • Siswa juga mencari tahu bagaimana cara melestarikan Sumber Daya Alam (SDA) dilingkungan sekitar tempat tinggalnya. <p>Menerapkan Strategi (Membimbing Penyelidikan/ Eksperimen)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyalin puisi tersebut kedalam catatannya • Siswa mencoba mengganti beberapa kata disetiap barisnya menggunakan kata-katanya sendiri. • Siswa mencoba membaca kembali bait puisi apa ada yang perlu diperbaiki atau diganti lagi. • Setelah memahami isi puisi yang telah dikreasikan berdasarkan pengalaman, siswa bertukar informasi mengenai suku asal dan daerah asal serta sumber daya alam yang ada disekitar tempat tinggalnya. • Siswa mencari informasi tentang temannya mengenai pulau asal, bahasa daerah, pakaian adat, rumah adat, kebiasaan adat dan sumber daya alam sekitar tempat tinggalnya seperti air, sinar matahari, tanah,tumbuhan, hewan yang ada dalam bentang alam (sawah, sungai, danau, laut, hutan). <p>Membahas dan Mengevaluasi Hasil (Mengembangkan dan Menyajikan serta Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah berdiskusi dengan kelompoknya siswa diminta menuliskan hasil diskusi dan pengamatan tentang informasi yang mereka dapat. • Guru membantu dan membimbing siswa dalam membuat laporan dari informasi yang mereka dapat agar siswa mampu mengembangkan laporan mereka dengan benar dan lengkap. 	

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengolah informasi yang didapat kedalam bagan dan tabel yang dicontohkan atau ditentukan guru. • Ketika siswa membuat laporan guru berkeliling untuk menilai proses belajar siswa dengan kelompok. • Guru meminta siswa menyimpulkan hasil diskusi dengan membacanya didepan kelas melalui perwakilan kelompok. • Ketika tiap kelompok maju, kelompok lainnya diminta memperhatikan dan memberikan penilaian • Setelah semua kelompok maju, tiap kelompok diminta membuat puisi tentang melestarikan SDA dengan semangat persatuan yang ada. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi penilaian dan pujian bagi kelompok yang melakukan pengamatan dan membuat karya dengan baik • Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian siswa) • Siswa bersama guru membuat simpulan materi • Menginformasikan kegiatan belajar yang akan datang • Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. • Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	15 menit

I. Penilaian

- Prosedur :

Proses dan hasil, penilaian terhadap siswa dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan pada akhir pembelajaran. Penilaian dalam proses dilakukan melalui tes tanya jawab serta unjuk kerja, sedangkan penilaian akhir dilakukan melalui soal latihan (tes tulis).

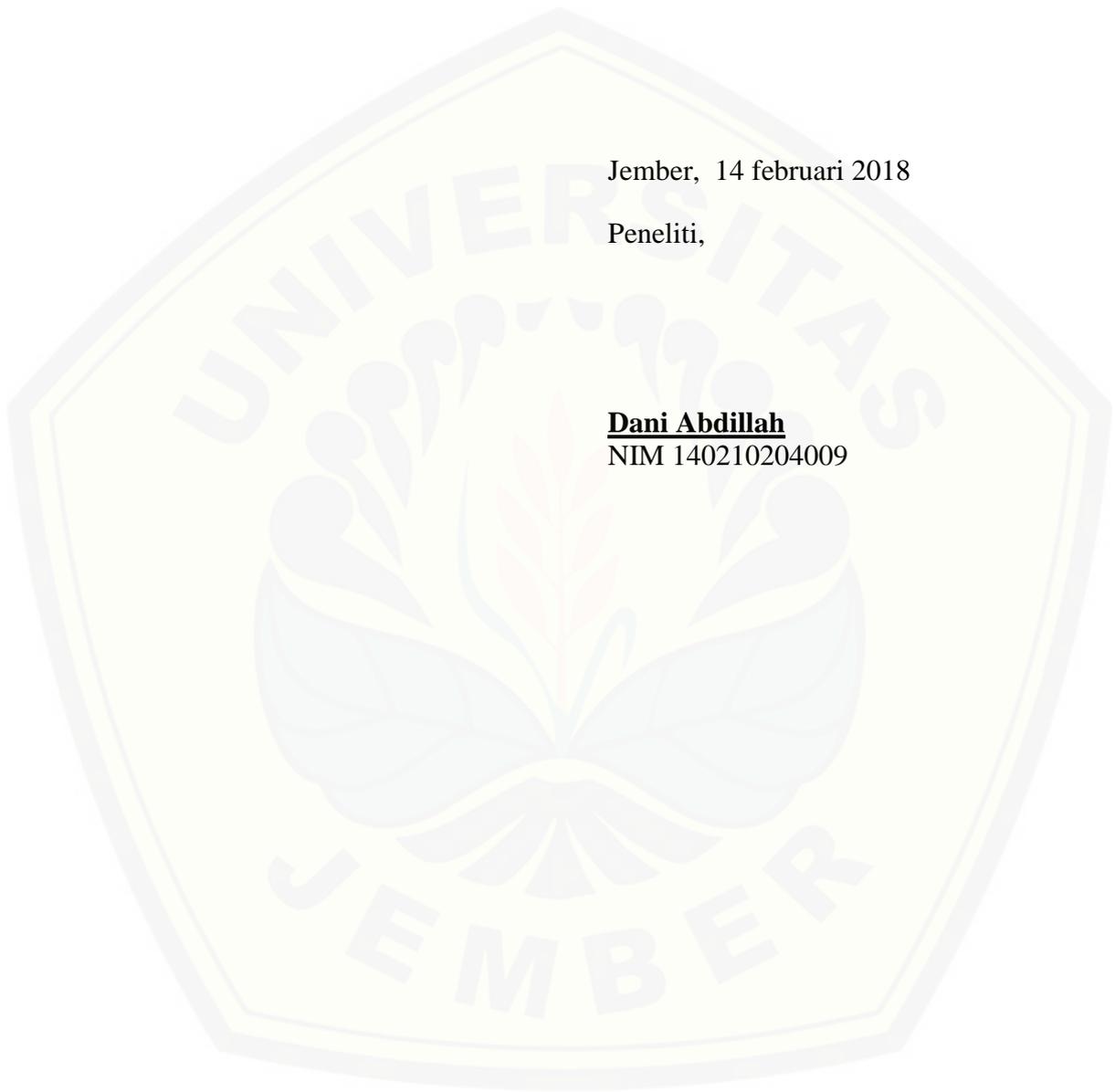
- Teknik :

Penilaian sikap : Toleransi, Tanggung Jawab, Kerjasama,
Berani.
Penilaian Pengetahuan : Tes dalam bentuk tulis
Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

Jember, 14 februari 2018

Peneliti,

Dani Abdillah
NIM 140210204009



H. Kisi-Kisi LKS (Tes Berpikir Kritis)**H.1 Kisi-Kisi LKS Siklus I****Tema/ Subtema : Tema 6 (Cita-citaku)/ Subtema 2 (Hebatnya Cita-citaku)****Kompetensi Inti :**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :**Bahasa Indonesia:**

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.
- 4.6 Menuliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

PPKn:

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.
- 2.3 Menentukan informasi mengenai.
- 3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS:

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator Berpikir Kritis	Jemjang Kognisi						Bentuk	Nomor	Skor
	C1	C2	C3	C4	C5	C6	Soal	Soal	Maksimal
Mengenal masalah				✓			Uraian	1	20
Mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan				✓			Uraian	2	20
Menganalisis Data			✓				Uraian	3	15

	✓	Uraian	6	20
Menemukan cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani masalah	✓	Uraian	4	15
Menarik Kesimpulan	✓	Uraian	5	10
Skor Maksimal				100

Keterangan:

C1 = pengetahuan

C2 = pemahaman

C3 = penerapan

C4 = analisis

Skor:

C1 = 5

C2 = 10

C3 = 15

C4 = 20

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

H.2 Pedoman Penskoran LKS Siklus I

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
	Jumlah soal = 6, Skor Akhir Maksimal = 100
	Soal nomor 1 dan 6 mempunyai bobot skor 20
	Dalam 1 item soal: jawaban tepat dan sesuai nilai = 20
	jawaban tepat dan kurang sesuai nilai = 10
	jawaban salah nilai = 0
	Soal nomor 2 mempunyai bobot skor 20
	Dalam 1 item soal: menjawab benar 4 = 20
	menjawab benar 3 = 15
	menjawab benar 2 = 10
	menjawab benar 1 = 5
	menjawab salah semua = 0
Uraian (Subjektif)	Soal nomor 3 mempunyai bobot skor 15
	Dalam 1 item soal: jawaban tepat dan sesuai = 15
	jawaban tepat dan kurang sesuai = 7,5
	jawaban salah nilai = 0
	Soal nomor 4 mempunyai bobot 15
	Dalam 1 item soal: jawaban tepat dan sesuai = 15
	jawaban tepat dan kurang sesuai = 7,5
	jawaban salah = 0
	Soal nomor 5 mempunyai bobot 10
	Dalam 1 item soal: jawaban tepat dan sesuai = 10
	jawaban tepat dan kurang sesuai = 5
	jawaban salah = 0

H.3 Kisi-Kisi LKS Siklus II

Tema/ Subtema : Tema 6 (Cita-Citaku)/ Subtema 2 (Hebatnya Cita-citaku)

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

Bahasa Indonesia:

- 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.
- 4.6 Menuliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

PPKn:

- 1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleransi dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS:

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator Berpikir Kritis	Jemjang Kognisi						Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
Mengenal masalah			✓				Uraian	1	15
Mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan				✓			Uraian	4	20
Menganalisis Data				✓			Uraian	3	20
Menemukan cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani masalah			✓				Uraian	5	15
Menarik Kesimpulan		✓					Uraian	2	10
Skor Maksimal									80

Keterangan:

C1 = pengetahuan

C2 = pemahaman

C3 = penerapan

C4 = analisis

Skor:

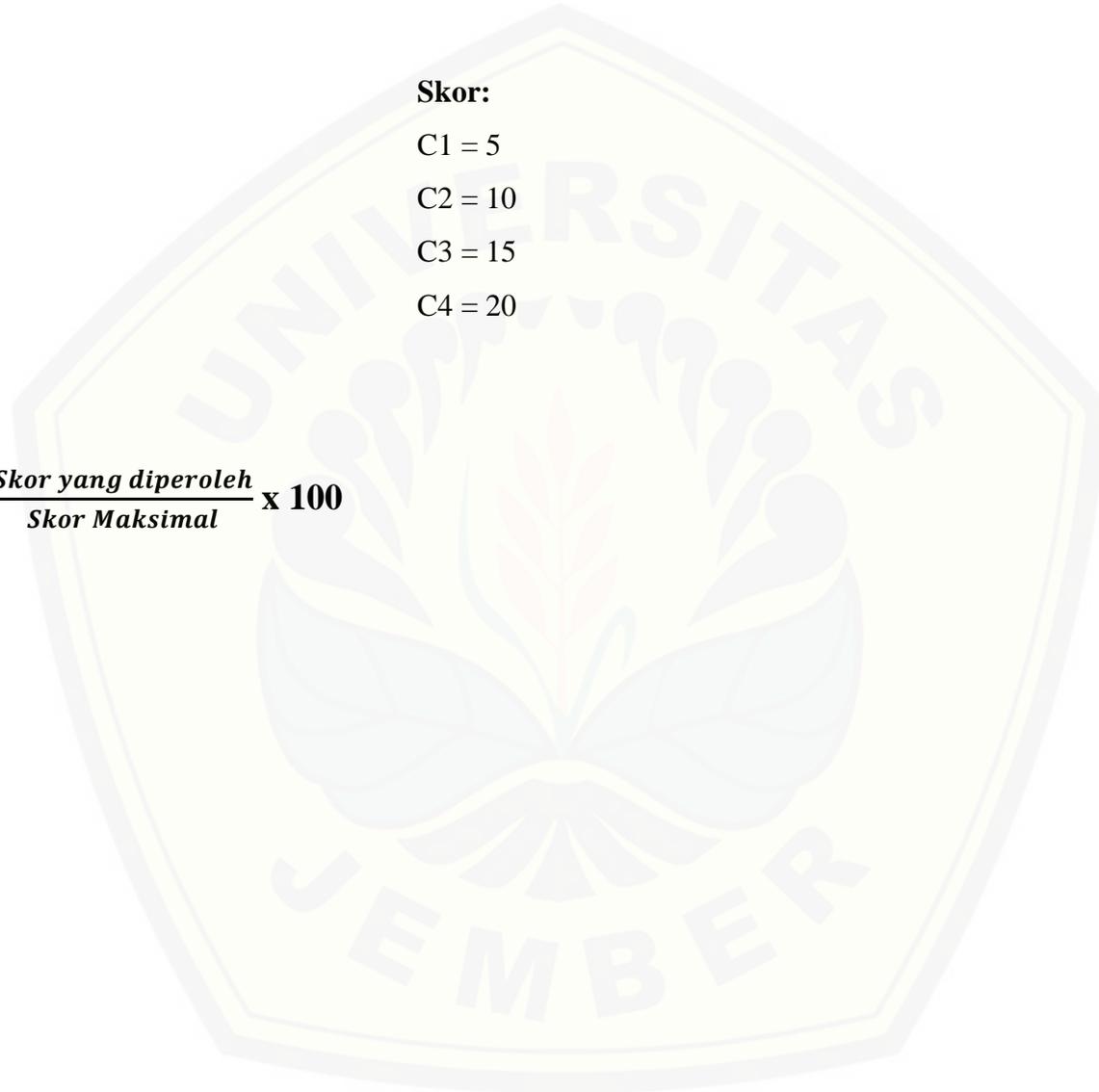
C1 = 5

C2 = 10

C3 = 15

C4 = 20

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



H.4 Pedoman Penskoran LKS Siklus II

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
Uraian (Subjektif)	Jumlah soal = 5, Skor Akhir Maksimal = 80
	Soal nomor 1 mempunyai bobot skor 15
	Dalam 1 item soal: jawaban tepat dan sesuai nilai = 15
	jawaban tepat dan kurang sesuai nilai = 10
	jawaban salah nilai = 0
	Soal nomor 2 mempunyai bobot skor 20
	Dalam 1 item soal: jawaban tepat dan sesuai nilai = 20
	jawaban tepat dan kurang sesuai nilai = 10
	jawaban salah nilai = 0
	Soal nomor 3 mempunyai bobot skor 20
	Dalam 1 item soal: menjawab benar 5 = 20
	menjawab benar 4 = 16
	menjawab benar 3 = 12
	menjawab benar 2 = 8
	menjawab benar 1 = 4
	menjawab salah semua = 0
	Soal nomor 4 mempunyai bobot 15
	Dalam 1 item soal: jawaban tepat dan sesuai = 15
	jawaban tepat dan kurang sesuai = 7,5
	jawaban salah = 0
	Soal nomor 5 mempunyai bobot 10
	Dalam 1 item soal: jawaban tepat dan sesuai = 10
	jawaban tepat dan kurang sesuai = 5
	jawaban salah = 0

H.5 Kisi-Kisi LKS Siklus III**Tema/ Subtema : Tema 6 (Cita-citaku)/ Subtema 2 (Hebatnya Cita-citaku)****Kompetensi Inti :**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati, (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :**Bahasa Indonesia:**

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.

4.6 Menuliskan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.

PPKn:

1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleransi dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.

3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.

IPS:

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator Berpikir Kritis	Jemjang Kognisi						Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor Maksimal
	C1	C2	C3	C4	C5	C6			
Mengenal masalah		✓					Uraian	1	10
Mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan				✓			Uraian	3	20
Menganalisis Data				✓			Uraian	2	20
Menemukan cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani masalah				✓			Uraian	5	20
Menarik Kesimpulan				✓			Uraian	4	15
Skor Maksimal									85

Keterangan:

C1 = pengetahuan

C2 = pemahaman

C3 = penerapan

C4 = analisis

Skor:

C1 = 5

C2 = 10

C3 = 15

C4 = 20

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



H.6 Pedoman Penskoran LKS Siklus III

Bentuk Soal	Kriteria Penilaian
	Jumlah soal = 5, Skor Akhir Maksimal = 85
	Soal nomor 1 mempunyai bobot skor 10
	Dalam 1 item soal: menjawab benar 3 = 10
	menjawab benar 2 = 6
	menjawab benar 1 = 2
	menjawab salah semua = 0
	Soal nomor 2 mempunyai bobot skor 20
	Dalam 1 item soal: menjawab benar 4 = 20
	menjawab benar 3 = 15
	menjawab benar 2 = 10
	menjawab benar 1 = 5
	menjawab salah semua = 0
	Soal nomor 3 mempunyai bobot skor 20
Uraian (Subjektif)	Dalam 1 item soal: menjawab benar 4 = 20
	menjawab benar 3 = 15
	menjawab benar 2 = 10
	menjawab benar 1 = 5
	menjawab salah semua = 0
	Soal nomor 4 mempunyai bobot 15
	Dalam 1 item soal: menjawab benar 4 = 15
	menjawab benar 3 = 11
	menjawab benar 2 = 7
	menjawab benar 1 = 3
	menjawab salah semua = 0
	Soal nomor 5 mempunyai bobot 20
	Dalam 1 item soal: jawaban tepat dan sesuai = 20
	jawaban tepat dan kurang sesuai = 10
	jawaban salah = 0

I. LEMBAR KERJA SISWA (LKS) TES BERPIKIR KRITIS

I.1 LEMBAR KERJA SISWA (LKS) SIKLUS I

A. Bacalah puisi bergambar dibawah ini dan pahami dengan seksama.

Ulangi beberapa kali sampai kalian paham !!!

HUTAN YANG DULU TELAH HILANG

Karya: Atta Geovani



Dahulu hutanku lebat
Mata air didalamnya tak pernah mengesat
Pepohonannya rindang berdaun lebat
Udaranya sejuk dan lingkungannya mengikat
Sumber daya alam yang tidak sulit didapat
Semua makhluk akrab bersahabat

Kini hutan telah terbabat
Oeh mereka yang namanya konglomerat
Sumber daya alam habis disikat
Hasilnya dimanfaatkan untuk maksiat
Akibat kurangnya pengawasan aparat
Masyarakat menjadi seenaknya berbuat
Pembabatan hutan semakin meningkat
Panasnya mentari sungguh menyengat
pertanda tuhan menurunkan laknat
Alam ini enggan bersahabat
Krisis melanda seluruh umat
Ulah manusia yang moralnya bejat

Kiranya ini menjadi nasehat
Kepada sekalian para sahabat
Kalau tak ingin mendapat laknat
Pelihara lingkungan secara ketat
Agar alam kembali bersahabat
Semoga tuhan menurunkan rahmat

B. Setelah membaca, puisi “Hutan Yang Dulu Telah Hilang” Jawablah soal di bawah ini dengan baik dan lengkap!

1. Kalian sudah membaca puisi diatas. Kalian mengetahui bahwa hutan menjadi rusak, untuk diambil sumber daya alamnya. Bagaimanakah cara pengambilan sumber daya alam sehingga menjadikan lingkungan tidak rusak?

Jawaban:

Cara pengambilan sumber daya alam agar lingkungan tidak rusak adalah

.....
.....
.....

2. Berdasarkan Puisi diatas, analisislah ciri-ciri yang tampak pada cara pengambilan atau eksploitasi sumber daya hutan yang berlebihan! Jelaskan pendapatmu!

Jawaban:

Ciri hutan yang diambil atau di eksploitasi berlebihan adalah:

- a.
b.
c.
d.

3. Berdasarkan pengetahuanmu, mengapa saat ini luas hutan di Indonesia semakin berkurang? Jelaskan tanggapanmu dan carikan solusi dari masalah tersebut.

Jawaban:

Saat ini luas hutan banyak berkurang karena

.....
.....

Solusinya adalah

4. Jika didekat rumahmu terdapat hutan yang gundul atau rusak akibat eksploitasi, apakah langkah yang kamu lakukan agar hutan tersebut tidak semakin rusak? Bagaimana usaha yang kamu lakukan agar kamu bisa bekerjasama dengan orang-orang disekitarmu untuk mengatasi masalah tersebut?

Jawaban:

Tindakan yang saya lakukan agar hutan tidak semakin rusak adalah.....

.....

Usaha yang saya lakukan untuk mengajak orang-orang berpartisipasi yaitu dengan.....

5. Jika terus dilakukan pengeksploitasian hutan secara berlebihan dan tidak adanya kesadaran untuk memperbaiki kerusakan hutan tersebut bencana apakah yang akan terjadi? Bagaimana solusi yang kamu lakukan jika bencana alam tersebut melanda desa tempat tinggalmu? Jelaskan!

Jawaban:

Bencana alam yang akan terjadi adalah.....

.....

Solusi jika bencana alam itu terjadi adalah.....

.....

6. Buatlah Sebuah bagan sebab dan akibat berdasarkan pertanyaan berikut!
Kebiasaan mengeksploitasi sumber daya alam secara berlebihan tanpa memperbaiki kerusakan yang dilakukan akan merugikan kehidupan manusia yang berada disekitarnya. Selain itu, tidak hanya hutan saja yang dieksploitasi berlebihan berdampak buruk bagi lingkungan sekitar seperti sungai yang diambil pasirnya akan menyebabkan erosi, sawah yang ditanami tanaman yang sejenis terus menerus kesuburannya akan berkurang. Laut yang diambil ikannya dengan meracun atau membom ikan akan merusak ekosistem dan membuat ikan sulit berkembang biak.

Jawaban:

.....

.....

.....

I.2 Kunci Jawaban LKS Siklus I

1. Cara pengambilan sumber daya alam agar lingkungan tidak rusak adalah dengan mengambil sumber daya alam sesuai ketentuan misalnya dengan tebang pilih, atau menangkap ikan yang ukurannya sudah besar dan tidak menangkap ikan yang sedang bertelur. Melakukann pelestarian misalnya, reboisasi.

2. Ciri-ciri hutan yang diambil atau dieksploitasi berlebihan adalah:

- a. Mata air menjadi kering
- b. Pepohonan manjadi jarang
- c. Udara menjadi panas
- d. Binatang dan tanaman hutan sulit dijumpai.

3. Saat ini luas hutan di Indonesia berkurang karena eksploitasi besar-besaran pada kayu yang tidak terkendali. Diisamping itu langkah untuk melakukan reboisasi minim dilakukan sehingga tanah menjadi tandus dan sulit ditanami lagi.

Solusinya yaitu, dengan melakukan tebang pilih, pemerintah harus peduli dan melakukan pengawasan terhadap hutan di indonesia, menjadikan hutan lindung dan sesegera melakukan penanaman kembali atau reboisasi pada lahan hutan yang telah dieksploitasi.

4. Tindakan yang saya lakukan agar hutan tidak semakin rusak adalah melakukan penanam kembali atau reboisasi dan pengurangan eksploitasi secara berlebihan.

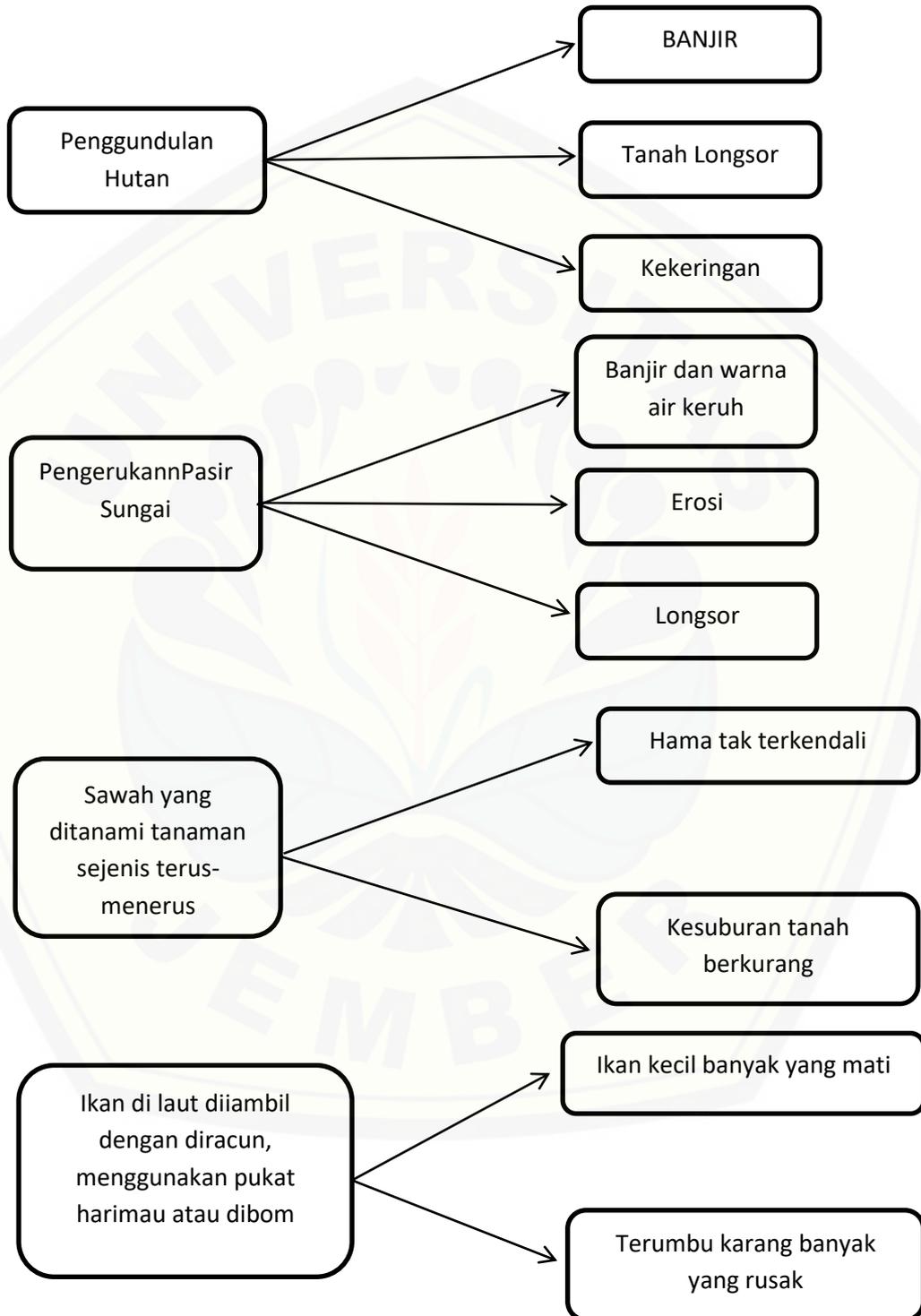
Usaha yang saya lakukan untuk mengajak orang-orang berpartisipasi yaitu dengan menempelkan poster untuk mengenalkan bahwa hutan merupakan paru-paru dunia, memberitahu dampak yang ditimbulkan dari kerusakan hutan terhadap lingkungan sekitar dan melakukan kerjasama dengan dinas kehutanan terdekat atau menjadi aktivis pelindung hutan.

5. Bencana alam yang terjadi akibat kerusakan hutan adalah

No.	Bencana Aalam	Solusi
1.	Banjir	Menanami pohon di lahaan yang gundul, mengungsi ke tempat yang aman.
2.	Tanah Longsor	Menanam pohon dan membuat lahan sengkedan.

3. Kekeringan	Menanam pohon dan tidak merusak tanaman disekitar mata air, memakai air secukupnya, tidak mencemari air.
---------------	--

6.



I.3 LEMBAR KERJA SISWA (LKS) SIKLUS II

LEMBAR KERJA SISWA

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :

A. Bacalah puisi bergambar dibawah ini dan pahami dengan seksama. Ulangi beberapa kali sampai kalian paham !!!



KEINDAHAN ALAM INDONESIA

Karya : Fahri P

Saat aku membuka mataku

Ku tak percaya bahwa itu nyata

Aku masih berpikir bahwa aku masih bermimpi

Tetapi aku sadar bahwa keindahan itu benar-benar ada di depanku

Sungguh indah kepulauan ini

Ribuan pulau-pulau berjajar

Membentuk gugusan pulau yang indah

Gunung-gunung berbaris dari ujung barat ke ujung

timur

Samudra luas membentang
Dengan air yang biru
Dan berisi keindahan di bawahnya
Aku bangga menjadi anak Indonesia
Aku berjanji aku akan menjagamu

**B. Setelah membaca, puisi “Keindahan Alam Indonesia”
Jawablah soal di bawah ini dengan baik dan lengkap!**

1. Kalian sudah membaca puisi diatas, kalian mengetahui bahwa alam Indonesia sangat indah. Sekarang jelaskan dimana tempat tinggalmu berada? apakah daerahmu termasuk tempat yang indah? Berikan contoh nama tempat yang indah juga.

Jawaban:

Tempat tinggalku berada di desa/ kelurahan

.....
.....
.....

2. Mengapa kamu sebagai generasi penerus bangsa harus menjaga keindahan alamnya agar tetap terjaga?

Jawaban:

Saya sebagai generasi penerus bangsa harus menjaga keindahan alam Indonesia karena

.....
.....
.....
.....
.....

3. Bagaimana pendapatmu jika ada orang yang sengaja merusak salah satu keindahan alam yang ada di Indonesia?

Jawaban:

Saya jika melihat orang yang sengaja merusak salah satu keindahan alam Indonesia akan

- a.....
b.....
c.....
d.....
e.....

4. Apakah kita harus merusak keindahan lingkungan sekitar jika akan mengambil SDA? Mengapa itu dilakukan, tolong berikan alasanmu.

Jawaban:

Mengambil SDA seharusnya dengan

.....

Karena.....

.....

5. Bagaimana cara kamu mengelola keindahan alam atau SDA yang ada di Indonesia agar bermanfaat bagi kehidupanmu? Tuliskan dalam bentuk tabel

Jawaban:

Saya akan mengelola SDA berupa keindahan alam Indonesia dengan

.....

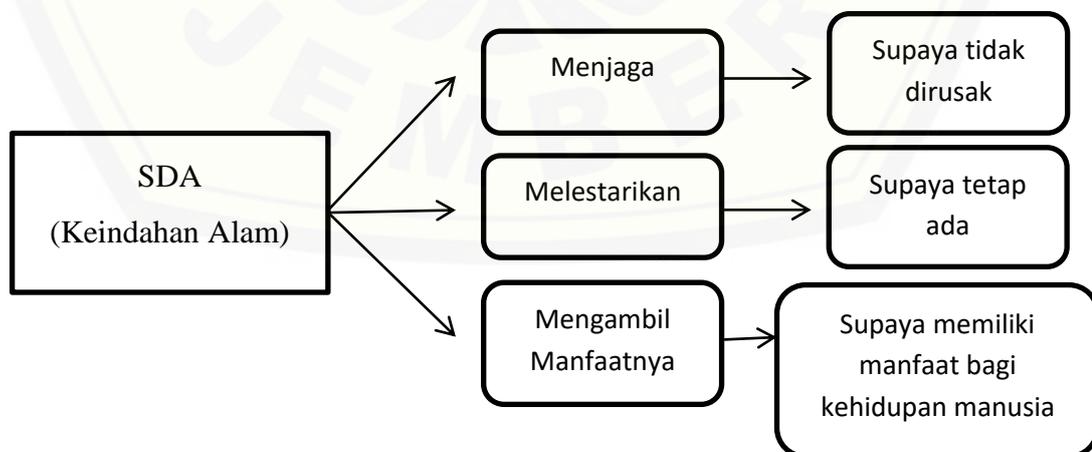
.....

.....

.....

I.4 KUNCI JAWABAN LKS SIKLUS II

1. Tempat tinggalku berada di kecamatan sumbersari, kabupaten Jember Jawa Timur. Lingkungan disekitar tempat tinggalku terletak tidak jauh dari alun-alun Jember. Di alun-alun terdapat rumput yang hijau dan pepohonan yang rindang. Selain itu terdapat sungai bedadung yang bagus sebenarnya, banyak bebatuan besar dan cocok untuk olahraga arum jeram. Namun, sayang sekali terdapat masyarakat yang membuang sampah ke sungai sehingga menimbulkan sungai kotor.
2. Saya sebagai generasi penerus bangsa harus menjaga keindahan alam Indonesia karena keindahan alam merupakan anugerah yang diberikan sang pencipta yang diamanahkan pada kita untuk kita ambil manfaatnya. Oleh karena itu kita perlu melestarikan dan menjaganya agar keindahan dan manfaatnya tetap lestari dan penerus selanjutnyapun juga bisa menikmati keindahannya.
3. Saya jika melihat orang yang sengaja merusak salah satu keindahan alam Indonesia akan
 - a. Menegurnya
 - b. Melarangnya
 - c. Memaahinya
 - d. Mencegahnya
 - e. Menasehatinya
4. Mengambil SDA seharusnya dengan bijaksana karena, dengan mengambil secara bijaksana kita akan melestarikan dan menjaga SDA itu dari kepunahan. Sebab jika SDA diambil secara sembarangan dan berlebihan akan merusak dan akhirnya menimbulkan kepunahan.
5. Saya akan mengelola SDA berupa keindahan alam Indonesia dengan



I.5 LKS SIKLUS III

LEMBAR KERJA SISWA

NAMA :

KELAS :

NO. ABSEN :



A. Bacalah puisi bergambar dibawah ini dan pahami dengan seksama. Ulangi beberapa kali sampai kalian paham !!!



Leluhur Minyak Bumi

Karya: Norman Adi Satria

aku mendengar suara dari tangki sepeda motorku

juga dari mobilmu

juga dari botol plastik minumku

juga dari tas kresek belanja ibumu

suara dari para leluhur segala makhluk

yang telah lebur jadi minyak bumi

yang sebentar lagi habis tak terganti

kita butuh energi pengganti

selamatkan bumi.

B. Setelah membaca, puisi “Leluhur Minyak Bumi” Jawablah soal di bawah ini dengan baik dan lengkap!

1. Bagaimana pendapatmu agar di masa depan manusia tidak kehabisan sumber daya alam terutama sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui?

Jawaban:

Menurut pendapat saya agar manusia tidak kehabisan SDA yaitu

- a.....
b.....
c.....

2. Mengapa manusia memerlukan sumber energi alternatif atau ramah lingkungan yang dapat diperbaharui.

Jawaban:

Manusia memerlukan sumber energi alternatif karena

- a.....
b.....
c.....
d.....

3. Bagaimana sikapmu jika melihat ayahmu menebang semua pohon yang ada di sekitar rumahmu?

Jawaban:

Sikap saya jika ayah menebang semua pohon yang ada disekeliling rumah yaitu

- a.....
b.....
c.....
d.....

4. Mengapa polusi udara yang diakibatkan oleh asap kendaraan bermotor maupun asap pabrik perlu dikurangi? Tolong jelaskan pendapatmu cara mengurangnya.

Jawaban:

Polusi udara akibat asap kendaraan bermotor maupun dari asap pabrik harus dikurangi karena

- a.....
- b.....
- c.....
- d.....

5. Bagaimana cara memanfaatkan sungai yang ada di sekitarmu agar selalu membawa manfaat? tuliskan pendapatmu berupa tabel.

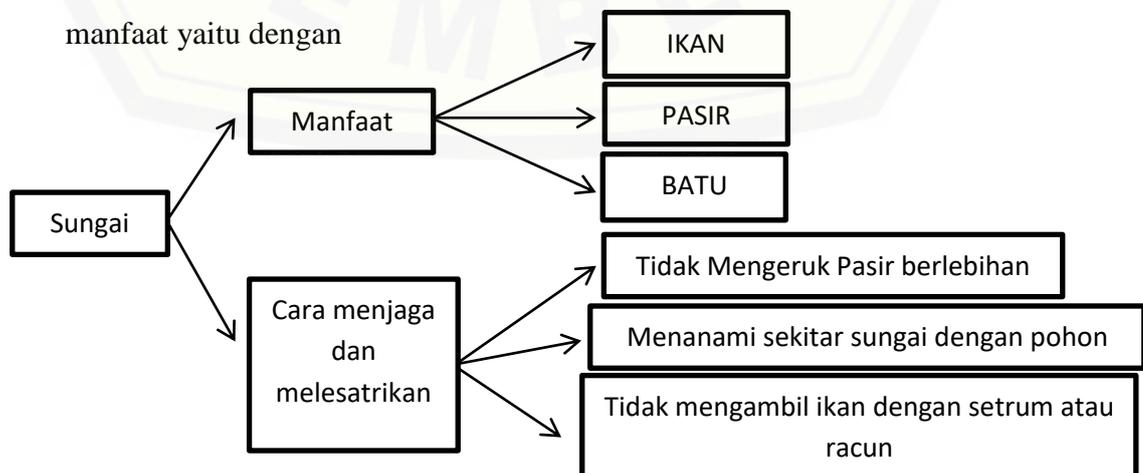
Jawaban:

Cara memanfaatkan sungai di lingkungan sekitar kita agar selalu memberikan manfaat yaitu dengan

-
-
-
-

I.6 KUNCI JAWABAN LKS BERPIKIR KRITIS SIKLUS III

1. Menurut pendapat saya agar manusia tidak kehabisan SDA yaitu
 - a. Melestarika keberadaannya
 - b. Menggunkan Sda secara bijaksana
 - c. Tidak hanya bergantung pada satu SDA jika ada alternatifnya.
2. Manusia memerlukan sumber energi alternatif karena
 - a. Ramah lingkungan
 - b. Mudah didapat disekitar kita
 - c. Tersedia dalam jumlah besar
 - d. Murah atau sedikit biaya untuk mendapatkannya
3. Sikap saya jika ayah menebang semua pohon yang ada disekeliling rumah yaitu
 - a. Melarangnya
 - b. Memberitahu jangan ditebang semua
 - c. Mencegahnya
 - d. Meminta mengganti dengan tanaman baru
4. Polusi udara akibat asap kendaraan bermotor maupun dari asap pabrik harus dikurangi karena
 - a. Mencemari udara
 - b. Tidak baik untuk kesehatan
 - c. Membuat tanaman layu
 - d. Menimbulkan sesak nafas
5. Cara memanfaatkan sungai di lingkungan sekitar kita gar selalu memberikan manfaat yaitu dengan



J. LEMBAR KERJA KELOMPOK

J.1 LKK Siklus I

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



Petunjuk kerja:

1. Carilah informasi dari dua orang temanmu di sekolah tentang suku asal atau daerah asal mereka!
2. Carilah gambar dan keterangan sebanyak-banyaknya mengenai SDA yang digunakan sebagai mata pencaharian suku asal temanmu tersebut. Keterangan mengenai hal-hal berikut.
 - b. Pulau asal dan daerahnya
 - c. Bahasa daerah
 - d. Pakaian adat
 - e. Rumah adat
 - f. Kebiasaan adat
 - g. SDA daerah tersebut manfaatnya apa
3. Dengan menggunakan sebuah karton ukuran A3, tuliskan semua informasi yang kamu dapatkan dengan rapi dan menarik.
4. Lakukan wawancara dengan kedua temanmu tersebut untuk mengetahui
 - b. Cara mereka bekerja sama dalam mengelola SDA
 - c. Cara mereka menghadapi perbedaan.
 - d. Manfaat yang diperoleh dari bekerja sama dengan orang yang berasal dari suku atau daerah yang berbeda dan cara bersama untuk melestarikan SDA di lingkungan sekitar.
5. Gunakan contoh bagan berikut untuk membantu menyusun keterangan yang telah kamu dapatkan.
6. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas.

J.2 Kunci Jawaban LKK Siklus I

Nama : Anton gunawan

Lahir : 12 Januari 2008

Umur : 10 tahun

Jenis kelamin : laki-laki

Agama : Islam

Alamat : jln Brantas 13 no 103 Sumpersari, Jember

Keterangan:

Suku : Madura

Bahasa : Madura

Pakaian adat : baju pesa'an

kegiatan adat : karapan Sapi

Nama SDA : Garam

Gambar SDA di pulau madura yaitu garam



Kesimpulan: orang madura memiliki sifat yang terbuka, mereka bekerjasama dalam melakukan kegiatan seperti melakukan kegiatan bertani garam. Garam merupakan SDA yang digunakan sebagai bumbu masakan, tanpa garam makanan akan terasa hambar. Maka dari itu untuk melestarikan garam agar kualitasnya dan produksinya tetap baik maka para petani garam menjaga kualitas air laut sebagai bahan pembuat garam agar tetap bersih dan menggunakan teknologi untuk meningkatkan jumlah hasil panen dan gagalnya panen akibat hujan.

J.3 LKK Siklus II

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Ayo Berlatih

**Petunjuk kerja:**

1. Salinlah Kembali Puisi diatas dengan menambahkan atau mengganti kata-kata dalam puisi diatas dengan kata-kata yang mudah kalian pahami.
2. Jawablah pertanyaan yang tersedia
3. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

A. Bacalah Puisi di bawah ini dengan seksama bersama anggota kelompokmu !!!



Menunggu Hujan

Karya: Rayhandi

Ku tunggu hingga aku lelah memangku
Kuteguk kesabaran hingga akar terakhir
Demi satu urat penantian panjang
Hingga aku muak dan putus asa.

Namun duri tetaplah duri
Meski ia bersanding dengan mawar
Manusia tetaplah manusia
Meski ia teramat sempurna.

Ku tunggu awan hitam di lembah senja
Menunggu bunga bunga senja memejam lelah
Kulihat ke ceruk langit
Ku berkata "*Kapan hujan turun*"

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini bersama anggota kelompokmu yang lain!!!

1. Apakah permasalahan yang ada pada puisi diatas?



2. Apa yang menjadi penyebab masalah tersebut?



3. Bagaimana pendapat kalian dari masalah tersebut?



4. Apakah dampak yang akan terjadi jika masalah itu terjadi?



5. Bagaimana solusi yang akan kamu berikan terhadap masalah tersebut?



J.4 KUNCI JAWABAN LKK SIKLUS II

1. Hujan tidak kunjung turun (musim Kemarau)
2. Penyebab hujan tidak kunjung turun karena awan hitam atau mendung belum terbentuk atau awan membawa sedikit uap air.
3. Seharusnya masyarakat mengantisipasi terjadinya musim kemarau dengan menjaga sumber mata air agar tetap memancar dengan menanami pohon besar disekita mata air, menghemat penggunaan air terutama ketika kemarau datang.
4. Terjadi bencana kekeringan, kelaparan (karena padi atau tanaman tidak dapat tumbuh), banyak penyakit terutama muntaber.
5. Solusi dari masalah tersebut yaitu melakukan tindakan pencegahan dengan menghemat pemakaian air jika musim kemarau, dan melakukan pemberian bantuan berupa makanan, obat-obatan dan air bersih untuk mencegah bencana tersebut.

J.5 LKK Siklus III

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Ayo Berlatih

**Petunjuk kerja:**

1. Salinlah Kembali Puisi diatas dengan menambahkan atau mengganti kata-kata dalam puisi diatas dengan kata-kata yang mudah kalian pahami.
2. Jawablah pertanyaan yang tersedia
3. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

- A. Bacalah puisi di bawah ini dengan seksama bersama anggota kelompokmu !!!



Tangisan Alam
Oleh : Ety Suspa

Bumi ini amanah
Hutan, pohon, sungai, hewan dan tumbuhan
Mereka butuh kasih sayang kita agar bisa berbagi rasa
Karena manusia bersahaja
Punya rasa cinta menjaga lingkungannya

Alam akan bersedih bila kita tak peduli padanya
Tangisannya membawa musibah
Sehatkah pikiran kita
Mewariskan alam yang rusak pada generasi
Hingga mereka harus menelan pahit getirnya derita

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini bersama anggota kelompokmu yang lain!!!

1. Apakah permasalahan yang ada pada puisi diatas?

2. Apa yang menjadi penyebab masalah tersebut?

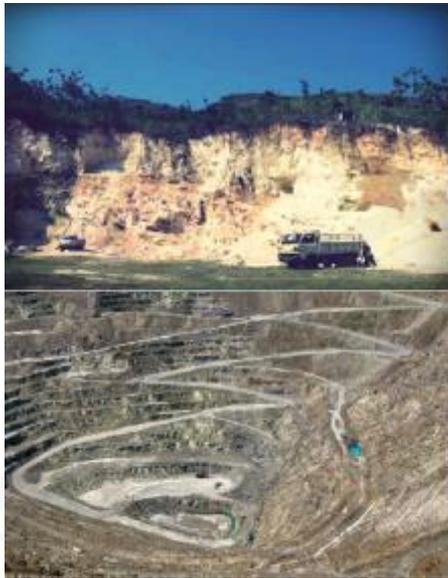
3. Bagaimana pendapat kalian dari masalah tersebut?

4. Apakah dampak yang akan terjadi jika masalah itu terjadi?

5. Bagaimana solusi yang akan kamu berikan terhadap masalah tersebut?

J.6 KUNCI JAWABAN LKK SIKLUS III

1. Alam memerlukan kasih sayang yaitu kelestarian dan penjagaan dari kerusakan dan kepunahan.
2. Penyebabnya yaitu alam yang mulai rusak karena ulah manusia.
3. Seharusnya manusia dalam mengelola alam tidak hanya merusaknya namun juga harus menjaga kelestariannya.
4. Akan terjadi ketidak seimbangan di alam yaitu terjadi bencana seperti, tanah longsor, banjir.
5. Solusi dari masalah diatas yaitu manusia memerlukan pencegahan agar tidak terjadi bencana alam akibat kerusakannya yaitu dengan menanam pohon di lahan gundul, melakukan pengelolaan sumber daya alam dengan bijaksana

K. Media Flash Card

Gambar 1. Flash Card
Tampak Depan

Barang tambang untuk industri antara lain kapur dan asbes.

- a. kapur adalah barang tambang yang terjadi dari pelapukan binatang karang.
- b. asbes merupakan barang tambang yang berbentuk serat dan tahan panas.

Gambar 2. Flash Card
Tampak Belakang



LAMPIRAN L. SKOR TES KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA

L.1 Skor Tes Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai Maksimal	Nilai	Persentase (%)	Kategori
35.	Adi Triwiyoro	100	50	50	Sangat Rendah
36.	Adrian Maulana	100	60	60	Rendah
37.	Adilian Dwi Aprilian J.	100	77,5	77,5	Sedang
38.	Aisyah Nuwati R.	100	77,5	77,5	Sedang
39.	Ananda Putri Nuraini	100	75	75	Sedang
40.	Anis Nurlila L.A.	100	75	75	Sedang
41.	Azmina Freyunsya R.	100	87,5	87,5	Tinggi
42.	Cecilia Widya Mustika	100	75	75	Sedang
43.	Dewangga Faza F.	100	62,5	62,5	Rendah
44.	Farzha Ayudya O.	100	75	75	Sedang
45.	Fernanda Dwi Putra A.	100	85	85	Tinggi
46.	Firman Ramadani	100	70	70	Sedang
47.	Fribasca ramadhanti A.	100	85	85	Tinggi
48.	Khoirul Anam	100	75,5	75,5	Sedang
49.	Lidya Dwi Nanda R.	100	80	80	Tinggi
50.	Namira Cahaya Firdaus	100	75	75	Sedang
51.	M. Hanut Mifta Muafa	100	75	75	Sedang
52.	M. Farel Mahessawara	100	75	75	Sedang
53.	M. Indra Bagus R.	100	60	60	Rendah
54.	M. Reykhan Nur C.	100	50	50	Sangat Rendah
55.	M. Ainur Ridho	100	62,5	62,5	Rendah
56.	M. Maulana F.	100	60	60	Rendah
57.	M. Fiki Ramadhani	100	67,5	67,5	Sedang
58.	M. Ibnu Alwansyah	100	60	60	Rendah
59.	Nisaul Khoiriyah	100	75	75	Sedang
60.	Nur Diana Faikah	100	95	95	Sangat Tinggi
61.	Rafli Yuliananda	100	65	65	Sedang
62.	Ribka Kristiyana W.	100	90	90	Sangat Tinggi
63.	Rina Ayudha K. G.	100	77,5	77,5	Sedang
64.	Riski Carmelia Putri	100	85	85	Tinggi
65.	Rofiatun Hasanah	100	72,5	72,5	Sedang
66.	Sherly Dwi Pramesti	100	85	85	Tinggi
67.	Zalfa Pradita Dwiyanti	100	75	75	Sedang
68.	M. Hafid Adib Baihaqi	100	70	70	Sedang
Jumlah		3400	2485,5		
Rata-Rata			73,10		Sedang

Kemampuan Berpikir Kritis Secara Klasikal Siklus I

Rentangan Skor Rata-rata	Kategori
89%<E f100%	Sangat Tinggi
79%<E f89%	Tinggi
64%<E f79%	Sedang
54%<E f64%	Rendah
E f54%	Sangat Rendah

Wayan dan Sunarta (dalam Lailatul, 2015:35)

Jumlah Siswa = 34 Siswa

Kategori Sangat Tinggi = Siswa ($\frac{2}{34} \times 100\% = 5,88\%$)Kategori Tinggi = Siswa ($\frac{6}{34} \times 100\% = 17,64\%$)Kategori Sedang = Siswa ($\frac{18}{34} \times 100\% = 52,94\%$)Kategori Rendah = Siswa ($\frac{6}{34} \times 100\% = 17,64\%$)Kategori Sangat Rendah = Siswa ($\frac{2}{34} \times 100\% = 5,88\%$)

$$\begin{aligned}
 E &= \frac{n}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{2485,5}{3400} \times 100 \% \\
 &= 73,10\% \text{ (Sedang)}
 \end{aligned}$$

Keterangan:

E = presentase kemampuan berpikir kritis siswa secara klasikal

n = jumlah skor tes berpikir kritis/ LKS yang diperoleh

N= jumlah skor maksimal tes berpikir kritis/ LKS

Jember, 04 Februari 2018
Peneliti,

Dani Abdillah
NIM 140210204009

L.2 Skor Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai Maksimal	Nilai	Persentase (%)	Kategori
1.	Adi Triwiyoro	100	55,62	55,62	Rendah
2.	Adrian Maulana	100	75	75	Sedang
3.	Adilian Dwi A.J.	100	81,25	81,25	Tinggi
4.	Aisyah Nuwati R.	100	79,37	79,37	Tinggi
5.	Ananda Putri Nuraini	100	84,7	84,7	Tinggi
6.	Anis Nurlila L.A.	100	78,12	78,12	Sedang
7.	Azmina Freyunsa R.	100	95	95	Sangat Tinggi
8.	Cecilia Widya M.	100	79,37	79,37	Tinggi
9.	Dewangga Faza F.	100	79,37	79,37	Tinggi
10.	Farzha Ayudya O.	100	79,37	79,37	Tinggi
11.	Fernanda Dwi P.A.	100	84,37	84,37	Tinggi
12.	Firman Ramadani	100	79,37	79,37	Tinggi
13.	Fribasca ramadhanti A.	100	84,37	84,37	Tinggi
14.	Khoirul Anam	100	83,75	83,75	Tinggi
15.	Lidya Dwi Nanda R.	100	75,62	75,62	Sedang
16.	Namira Cahaya F.	100	85,62	85,62	Tinggi
17.	M. Hanut Mifta M.	100	78,12	78,12	Sedang
18.	M. Farel M.	100	78,12	78,12	Sedang
19.	M. Indra Bagus R.	100	75	75	Sedang
20.	M. Reykhan Nur C.	100	55,62	55,62	Rendah
21.	M. Ainur Ridho	100	73,52	73,52	Sedang
22.	M. Maulana F.	100	75	75	Sedang
23.	M. Fiki Ramadhani	100	71,87	71,87	Sedang
24.	M. Ibnu Alwansyah	100	79,37	79,37	Tinggi
25.	Nisaul Khoiriyah	100	81,25	81,25	Tinggi
26.	Nur Diana Faikah	100	93,75	93,75	Sangat Tinggi
27.	Rafli Yuliananda	100	78,12	78,12	Sedang
28.	Ribka Kristiyana W.	100	85,62	85,62	Tinggi
29.	Rina Ayudha K. G.	100	79,37	79,37	Tinggi
30.	Riski Carmelia Putri	100	87,5	87,5	Tinggi
31.	Rofiatun Hasanah	100	79,37	79,37	Tinggi
32.	Sherly Dwi Pramesti	100	85,62	85,62	Tinggi
33.	Zalfa Pradita D.	100	79,37	79,37	Tinggi
34.	M. Hafid Adib B.	100	78,12	78,12	Sedang
Jumlah		3400	2694,98		
Rata-Rata			79,26		Tinggi

Kemampuan Berpikir Kritis Secara Klasikal Siklus II

Rentangan Skor Rata-rata	Kategori
89%<E f100%	Sangat Tinggi
79%<E f89%	Tinggi
64%<E f79%	Sedang
54%<E f64%	Rendah
E f54%	Sangat Rendah

Wayan dan Sunarta (dalam Lailatul, 2015:35)

Jumlah Siswa = 34 Siswa

$$\text{Kategori Sangat Tinggi} = \text{Siswa} \left(\frac{2}{34} \times 100\% = 5,88\% \right)$$

$$\text{Kategori Tinggi} = \text{Siswa} \left(\frac{19}{34} \times 100\% = 55,88\% \right)$$

$$\text{Kategori Sedang} = \text{Siswa} \left(\frac{11}{34} \times 100\% = 32,35\% \right)$$

$$\text{Kategori Rendah} = \text{Siswa} \left(\frac{2}{34} \times 100\% = 5,88\% \right)$$

$$\text{Kategori Sangat Rendah} = \text{Siswa} \left(\frac{0}{34} \times 100\% = 0\% \right)$$

$$\begin{aligned} E &= \frac{n}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{2694,98}{3400} \times 100 \% \\ &= 79,26\% \text{ (Tinggi)} \end{aligned}$$

Keterangan:

E = presentase kemampuan berpikir kritis siswa secara klasikal

n = jumlah skor tes berpikir kritis/ LKS yang diperoleh

N= jumlah skor maksimal tes berpikir kritis/ LKS

Jember, 09 Februari 2018
Peneliti,

Dani Abdillah
NIM 140210204009

L.3 Skor Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Siklus III

No.	Nama Siswa	Nilai Maksimal	Nilai	Persentase (%)	Kategori
1.	Adi Triwiyoro	100	71,76	71,76	Sedang
2.	Adrian Maulana	100	84,7	84,7	Tinggi
3.	Adilian Dwi A.J.	100	83,52	83,52	Tinggi
4.	Aisyah Nuwati R.	100	85,29	85,29	Tinggi
5.	Ananda Putri Nuraini	100	83,52	83,52	Tinggi
6.	Anis Nurlila L.A.	100	82,35	82,35	Tinggi
7.	Azmina Freyunsha R.	100	94,11	94,11	Sangat Tinggi
8.	Cecilia Widya M.	100	82,35	82,35	Tinggi
9.	Dewangga Faza F.	100	82,35	82,35	Tinggi
10.	Farzha Ayudya O.	100	88,27	88,27	Tinggi
11.	Fernanda Dwi P.A.	100	88,27	88,27	Tinggi
12.	Firman Ramadani	100	83,52	83,52	Tinggi
13.	Fribasca ramadhanti A.	100	88,23	88,23	Tinggi
14.	Khoirul Anam	100	88,23	88,23	Tinggi
15.	Lidya Dwi Nanda R.	100	88,23	88,23	Tinggi
16.	Namira Cahaya F.	100	88,23	88,23	Tinggi
17.	M. Hanut Mifta M.	100	77,64	77,64	Sedang
18.	M. Farel M.	100	76,47	76,47	Sedang
19.	M. Indra Bagus R.	100	77,64	77,64	Sedang
20.	M. Reykhan Nur C.	100	75,62	75,62	Sedang
21.	M. Ainur Ridho	100	76,47	76,47	Sedang
22.	M. Maulana F.	100	76,47	76,47	Sedang
23.	M. Fiki Ramadhani	100	82,35	82,35	Tinggi
24.	M. Ibnu Alwansyah	100	82,35	82,35	Tinggi
25.	Nisaul Khoiriyah	100	83,52	83,52	Tinggi
26.	Nur Diana Faikah	100	94,11	94,11	Sangat Tinggi
27.	Rafli Yuliananda	100	77,64	77,64	Sedang
28.	Ribka Kristiyana W.	100	94,11	94,11	Sangat Tinggi
29.	Rina Ayudha K. G.	100	82,35	82,35	Tinggi
30.	Riski Carmelia Putri	100	88,23	88,23	Tinggi
31.	Rofiatun Hasanah	100	82,35	82,35	Tinggi
32.	Sherly Dwi Pramesti	100	88,23	88,23	Tinggi
33.	Zalfa Pradita D.	100	77,64	77,64	Sedang
34.	M. Hafid Adib B.	100	77,64	77,64	Sedang
Jumlah		3400	2833,76		
Rata-Rata			83,34		Tinggi

Kemampuan Berpikir Kritis Secara Klasikal Siklus III

Rentangan Skor Rata-rata	Kategori
89%<E f100%	Sangat Tinggi
79%<E f89%	Tinggi
64%<E f79%	Sedang
54%<E f64%	Rendah
E f54%	Sangat Rendah

Wayan dan Sunarta (dalam Lailatul, 2015:35)

Jumlah Siswa = 34 Siswa

$$\text{Kategori Sangat Tinggi} = \text{Siswa} \left(\frac{3}{34} \times 100\% = 8,82\% \right)$$

$$\text{Kategori Tinggi} = \text{Siswa} \left(\frac{21}{34} \times 100\% = 61,76\% \right)$$

$$\text{Kategori Sedang} = \text{Siswa} \left(\frac{10}{34} \times 100\% = 29,41\% \right)$$

$$\text{Kategori Rendah} = \text{Siswa} \left(\frac{0}{34} \times 100\% = 0\% \right)$$

$$\text{Kategori Sangat Rendah} = \text{Siswa} \left(\frac{0}{34} \times 100\% = 0\% \right)$$

$$\begin{aligned} E &= \frac{n}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{2833,76}{3400} \times 100 \% \\ &= 83,34\% \text{ (Tinggi)} \end{aligned}$$

Keterangan:

E = presentase kemampuan berpikir kritis siswa secara klasikal

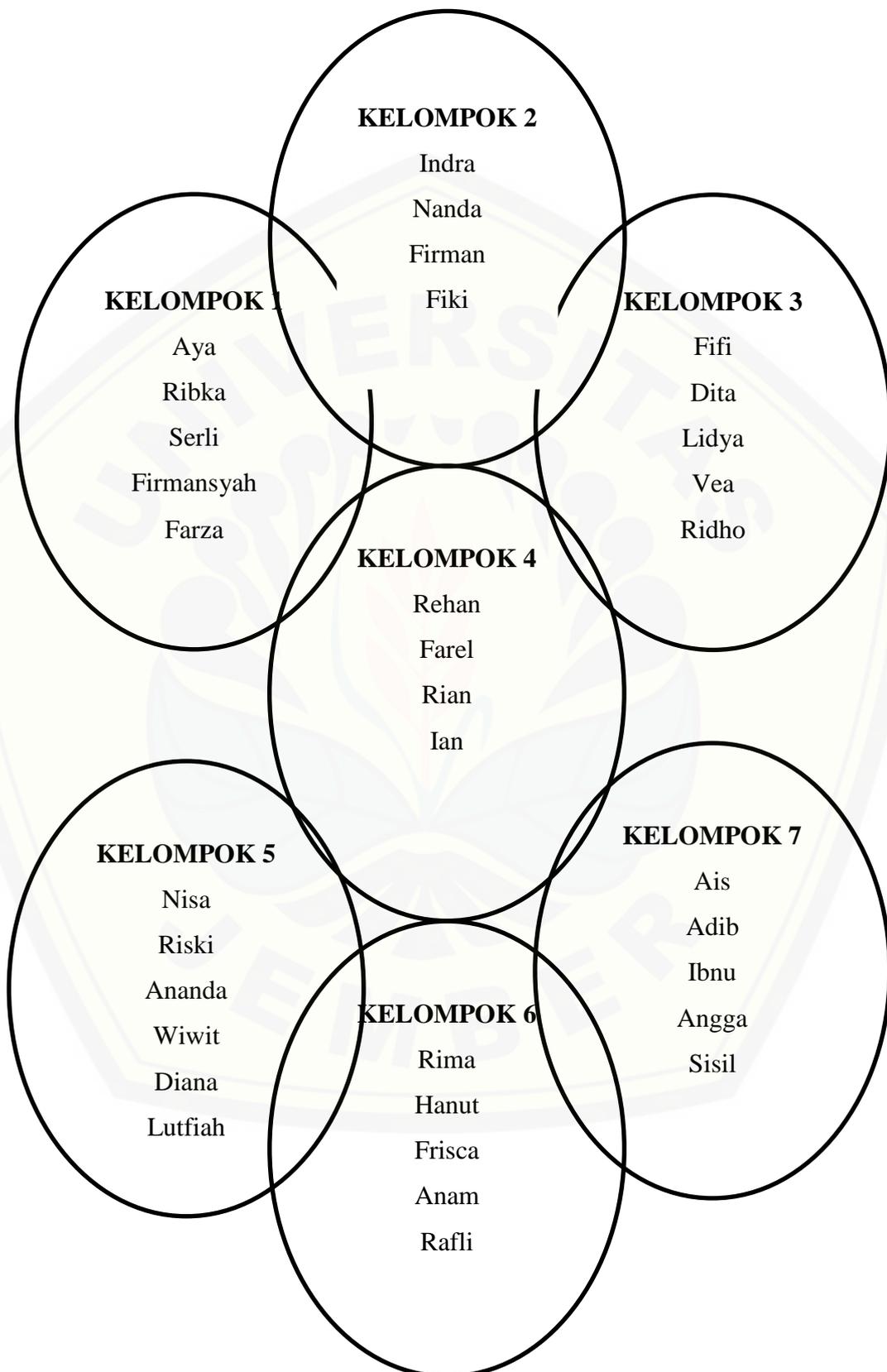
n = jumlah skor tes berpikir kritis/ LKS yang diperoleh

N= jumlah skor maksimal tes berpikir kritis/ LKS

Jember, 17 Februari 2018
Peneliti,

Dani Abdillah
NIM 140210204009

LAMPIRAN M. DAFTAR KELOMPOK DISKUSI SISWA



N. LAMPIRAN HASIL TES BERPIKIR KRITIS SISWA

N.1 Hasil Tes Berpikir Kritis Terendah

50

B. Setelah membaca, puisi "Hutan Yang Dulu Telah Hilang" Jawablah soal di bawah ini dengan baik dan lengkap!

5 1. Kalian sudah membaca puisi diatas. Kalian mengetahui bahwa hutan menjadi rusak, untuk diambil sumber daya alamnya. Bagaimanakah cara pengambilan sumber daya alam sehingga menjadikan lingkungan tidak rusak?
Jawaban:

Cara pengambilan sumber daya alam agar lingkungan tidak rusak adalah
 Bahulu Hutan lebat
 Mula-mula didalamnya tak pernah mengesat
 Kelahannya tumpang dedaun lebat

5 2. Berdasarkan Puisi diatas, analisislah ciri-ciri yang tampak pada cara pengambilan atau eksploitasi sumber daya hutan yang berlebihan! Jelaskan pendapatmu!
Jawaban:

Ciri hutan yang diambil atau di eksploitasi berlebihan adalah:
 a. Bahulu hutan lebat
 b. Hiri hutan lebat let babat
 c. Sitannya ini menjadi nasihat
 d. Hutan yang dulu lebat hilang

7,5 3. Berdasarkan pengetahuanmu, mengapa saat ini luas hutan di Indonesia semakin berkurang? Jelaskan tanggapanmu dan carikan solusi dari masalah tersebut.
Jawaban:

Saat ini luas hutan banyak berkurang karena udaranya sepek dan lingkungannya mengikal
 Sabek daya alam yang tidak selit dida Pat
 Solusinya adalah masyarakat menjadi seornaknya lebat
 Pembabatan hutan semakin meningkat
 Paraf menlati sungguh menjangat

7,5 4. Jika didekat rumahmu terdapat hutan yang gundul atau rusak akibat eksploitasi, apakah langkah yang kamu lakukan agar hutan tersebut tidak semakin rusak? Bagaimana usaha yang kamu lakukan agar kamu bisa bekerjasama dengan orang-orang disekitarmu untuk mengatasi masalah tersebut?

Jawaban:

Tindakan yang saya lakukan agar hutan tidak semakin rusak adalah Pelihara lingkungan secara ketat agar alam kembali berkeadilan sehingga hutan merupakan tempat

Usaha yang saya lakukan untuk mengajak orang-orang berpartisipasi yaitu dengan kini hutan telah terhabis oleh mereka yang namanya dengan cara sumber daya alam habis sehingga hasilnya dimanfaatkan untuk maksimal

5. Jika terus dilakukan pengeksploitasian hutan secara berlebihan dan tidak adanya kesadaran untuk memperbaiki kerusakan hutan tersebut bencana apakah yang akan terjadi? Bagaimana solusi yang kamu lakukan jika bencana alam tersebut melanda desa tempat tinggalmu? Jelaskan!

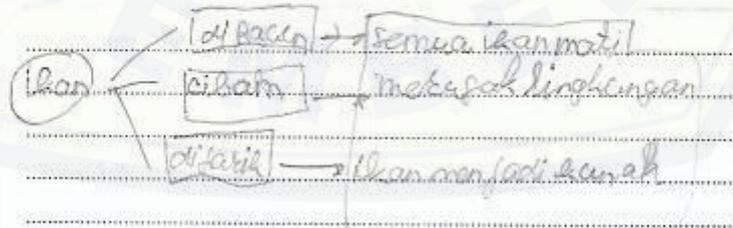
Jawaban:

Bencana alam yang akan terjadi adalah Bahaya hutan ledak
mala air di dalamnya lah petnah mengesal
pelahannya kindang betdau ledak

Solusi jika bencana alam itu terjadi adalah udara sepek dan lingkungannya
mengikat sumber daya alam yang tidak salah didaak
semua makhluk akan berkeadilan

6. Buatlah Sebuah bagan sebab dan akibat berdasarkan pertanyaan berikut!
Kebiasaan mengeksploitasi sumber daya alam secara berlebihan tanpa memperbaiki kerusakan yang dilakukan akan merugikan kehidupan manusia yang berada disekitarnya. Selain itu, tidak hanya hutan saja yang dieksploitasi berlebihan berdampak buruk bagi lingkungan sekitar seperti sungai yang diambil pasirnya akan menyebabkan erosi, sawah yang ditanami tanaman yang sejenis terus menerus kesuburannya akan berkurang. Laut yang diambil ikannya dengan meracun atau membom ikan akan merusak ekosistem dan membuat ikan sulit berkembang biak.

Jawaban:



N.2 Hasil Tes Berpikir Kritis Tertinggi

95

B. Setelah membaca, puisi "Hutan Yang Dulu Telah Hilang" Jawablah soal di bawah ini dengan baik dan lengkap!

20 1. Kalian sudah membaca puisi diatas. Kalian mengetahui bahwa hutan menjadi rusak, untuk diambil sumber daya alamnya. Bagaimanakah cara pengambilan sumber daya alam sehingga menjadikan lingkungan tidak rusak?
Jawaban:

Cara pengambilan sumber daya alam agar lingkungan tidak rusak adalah
 lakukan tebang pilih
 tidak menebang hutan secara liar
 mengadakan penghijauan

90 2. Berdasarkan Puisi diatas, analisislah ciri-ciri yang tampak pada cara pengambilan atau eksploitasi sumber daya hutan yang berlebihan! Jelaskan pendapatmu!
Jawaban:

Ciri hutan yang diambil atau di eksploitasi berlebihan adalah:
 a. hutan menjadi gundul
 b. banjir
 c. tanah longsor
 d. udaranya panas

15 3. Berdasarkan pengetahuanmu, mengapa saat ini luas hutan di Indonesia semakin berkurang? Jelaskan tanggapanmu dan carikan solusi dari masalah tersebut.
Jawaban:

Saat ini luas hutan banyak berkurang karena ditebang secara liar
 Solusinya adalah melakukan reboisasi, tidak membakar sampah didekat hutan, memberi hukuman kepada perusak hutan

15 4. Jika didekat rumahmu terdapat hutan yang gundul atau rusak akibat eksploitasi, apakah langkah yang kamu lakukan agar hutan tersebut tidak semakin rusak? Bagaimana usaha yang kamu lakukan agar kamu bisa bekerjasama dengan orang-orang disekitarmu untuk mengatasi masalah tersebut?

Jawaban:

Tindakan yang saya lakukan agar hutan tidak semakin rusak adalah melakukan tebang pilih

Usaha yang saya lakukan untuk mengajak orang-orang berpartisipasi yaitu dengan menjaga kelestarian lingkungan agar lingkungan alam dapat terus memberikan manfaat bagi kehidupan kita

- 10 5. Jika terus dilakukan pengeksploitasian hutan secara berlebihan dan tidak adanya kesadaran untuk memperbaiki kerusakan hutan tersebut bencana apakah yang akan terjadi? Bagaimana solusi yang kamu lakukan jika bencana alam tersebut melanda desa tempat tinggalmu? Jelaskan!

Jawaban:

Bencana alam yang akan terjadi adalah banjir dan tanah longsor

Solusi jika bencana alam itu terjadi adalah mengadakan reboisasi

- 15 6. Buatlah Sebuah bagan sebab dan akibat berdasarkan pertanyaan berikut!
Kebiasaan mengeksploitasi sumber daya alam secara berlebihan tanpa memperbaiki kerusakan yang dilakukan akan merugikan kehidupan manusia yang berada disekitarnya. Selain itu, tidak hanya hutan saja yang dieksploitasi berlebihan berdampak buruk bagi lingkungan sekitar seperti sungai yang diambil pasinya akan menyebabkan erosi. sawah yang ditanami tanaman yang sejenis terus menerus kesuburannya akan berkurang. Laut yang diambil ikannya dengan meracun atau membom ikan akan merusak ekosistem dan membuat ikan sulit berkembang biak.

Jawaban:



LAMPIRAN O. HASIL DISKUSI KELOMPOK SISWA**O.1 Hasil Diskusi Kelompok Siklus I**

K. LEMBAR KERJA KELOMPOK

K.1 LKK Siklus I

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok : *tumbaga*

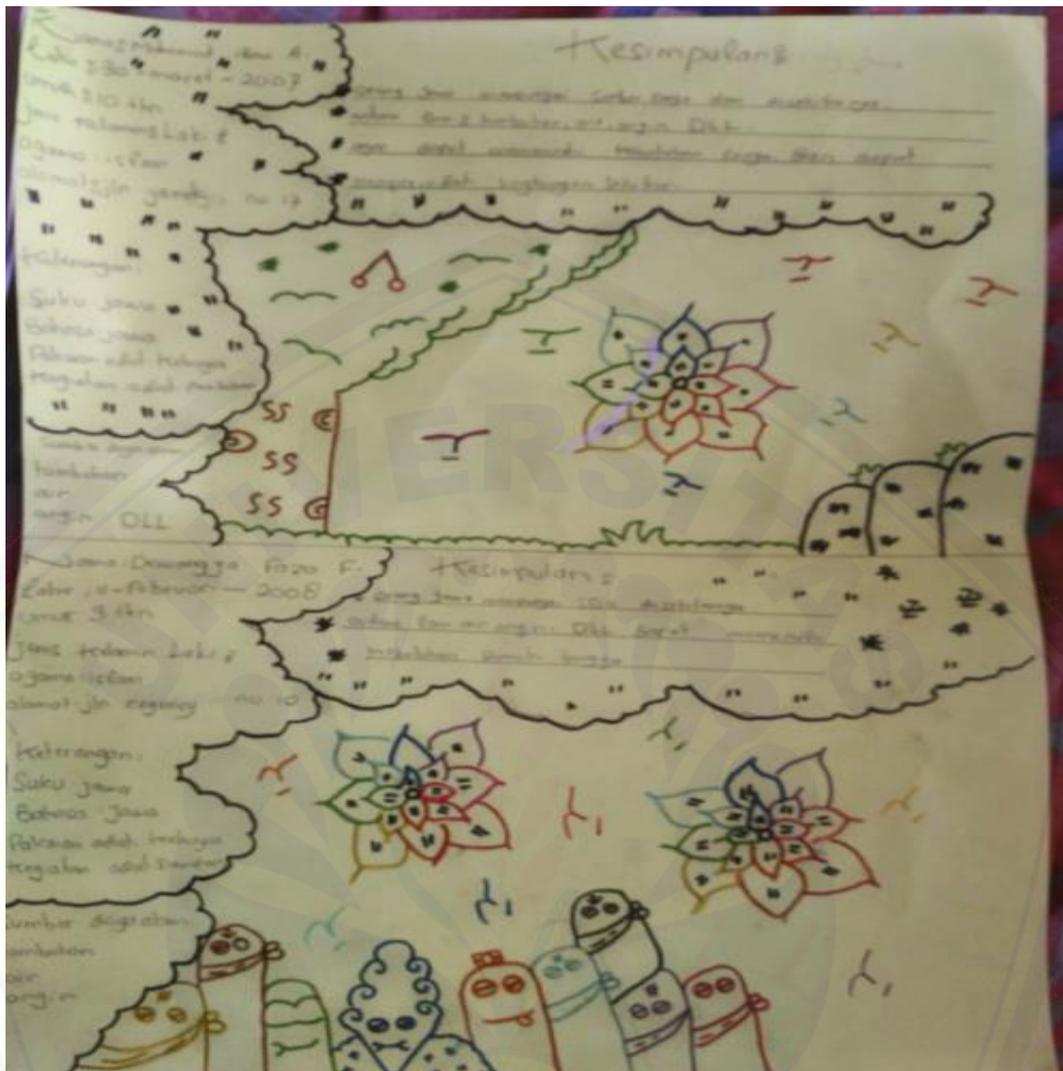
Anggota Kelompok :

1. *Ais*
2. *Sis*
3. *ibnu*
4. *angga*
- 5.
- 6.



Petunjuk kerja:

1. Carilah informasi dari dua orang temanmu di sekolah tentang suku asal atau daerah asal mereka!
2. Carilah gambar dan keterangan sebanyak-banyaknya mengenai SDA yang digunakan sebagai mata pencaharian suku asal temanmu tersebut. Keterangan mengenai hal-hal berikut.
 - a. Pulau asal dan daerahnya
 - b. Bahasa daerah
 - c. Pakaian adat
 - d. Rumah adat
 - e. Kebiasaan adat
 - f. SDA daerah tersebut serta manfaatnya apa
3. Dengan menggunakan sebuah karton ukuran A3, tuliskan semua informasi yang kamu dapatkan dengan rapi dan menarik.
4. Lakukan wawancara dengan kedua temanmu tersebut untuk mengetahui
 - a. Cara mereka bekerja sama dalam mengelola SDA
 - b. Cara mereka menghadapi perbedaan.
 - c. Manfaat yang diperoleh dari bekerja sama dengan orang yang berasal dari suku atau daerah yang berbeda dan cara bersama untuk melestarikan SDA di lingkungan sekitar.
5. Gunakan contoh bagan berikut untuk membantu menyusun keterangan yang telah kamu dapatkan.
6. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!



Ma kelenyok = Bung Tema
gotak n. nis
b. sisil
c. ibnu
d. ibnu

Bait ke: 3

Maha Patih gajah mada
Maha Patih gajah mada
kami akan terus menerus memajukan bangsa ini.
kami akan terus menjaga keharmonisan dan keamanan negeri ini
dan kami akan terus menghormati dan mengagungkan Pahlawan kami

O.2 Hasil Diskusi Kelompok Siklus II

LEMBAR KERJA KELOMPOK
LKK Siklus II

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok : Pisang
Anggota Kelompok :

1. ais
2. sisil
3. ibnu
4. angga
- 5.
- 6.

 Ayo Berlatih!

Petunjuk kerja:

1. Salinlah Kembali Puisi diatas dengan menambahkan atau mengganti kata-kata dalam puisi diatas dengan kata-kata yang mudah kalian pahami.
2. Jawablah pertanyaan yang tersedia
3. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

Menunggu hujan

kutunggu hingga aku lelah memangku
 kutunggu kesabaran hingga akar terakhir
 Demi satu umot pesantian panjang
 hingga aku kesal dan putus asa
 namunlah dari tetapih dari
 meski ia menempel dengan mawar
 heum telatlah bewan
 meski ini terawat sempurna
 kutunggu langit hitam diatas sana
 kutunggu bunga-bunga senja mengernyit
 nihak kentas langit
 kukatakan kapan hujan turun

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini bersama anggota kelompokmu yang lain!!!

1. Apakah permasalahan yang ada pada puisi diatas?

menunggu hujan turun

2. Apa yang menjadi penyebab masalah tersebut?

hujan tidak turun kebumi

3. Bagaimana pendapat kalian dari masalah tersebut?

Bersabar menunggu hujan turun kebumi

4. Apakah dampak yang akan terjadi jika masalah itu terjadi?

Tanaman-Tanaman dan Peternakan akan kekeringan dan jika tidak ada hujan kita akan kehausan

5. Bagaimana solusi yang akan kamu berikan terhadap masalah tersebut?

Bersabar menunggu hujan turun kebumi, harus menghemat air dan menanami Tanaman

O.3 Hasil Diskusi Kelompok Siklus III

LEMBAR KERJA KELOMPOK

LKK Siklus III

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama Kelompok : Pizang

Anggota Kelompok :

1. cis
2. Sisi
3. ibnu
4. angga
- 5.
- 6.

 Ayo Berlatih

Petunjuk kerja:

1. Salinlah Kembali Puisi diatas dengan menambahkan atau mengganti kata-kata dalam puisi diatas dengan kata-kata yang mudah kalian pahami.
2. Jawablah pertanyaan yang tersedia
3. Presentasikan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

Bumi ini amanah.
 hutan, Pohon, Sungai, air dan tumbuhan
 Mereka butuh kasih sayang kita agar dapat berbagi rasa.
 Karena manusia bersahaja.
 Punya rasa atau menjaga lingkungan mereka sendiri
 alam akan menungis bila kita tak peduli padanya
 tangisannya membawa bencana
 Sehatkan pikiran kita
 mewariskan alam yang rusak pada generasi
 hingga mereka harus menelah pakit getahnya sendiri

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini bersama anggota kelompokmu yang lain!!!

1. Apakah permasalahan yang ada pada puisi diatas?

kita harus menjaga alam.

2. Apa yang menjadi penyebab masalah tersebut?

karena manusia bersahaja.

3. Bagaimana pendapat kalian dari masalah tersebut?

sepandainya kita Resiskan alam kita, karena itu kewajiban kita

4. Apakah dampak yang akan terjadi jika masalah itu terjadi?

alam akan hancur, karena kita telah merusak alam.

5. Bagaimana solusi yang akan kamu berikan terhadap masalah tersebut?

kita harus sehatkan pikiran kita agar tidak merusak lingkungan alam.

LAMPIRAN P. FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar R.1 Mereview Masalah



Gambar R.2 Menyajikan Masalah



Gambar R.3 Menyusun Strategi Berkelompok



Gambar R.4 Menerapkan Strategi



Gambar R.5 Menmbahas Hasil



Gambar R.6 Mengevaluasi Hasil

LAMPIRAN Q. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
 Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 1056/UN25.1.5/LT/2018
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

01 FEB 2018

Yth. Kepala SD Negeri Patrang 01
 Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Dani Abdillah
 NIM : 140210204009
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Tema Cita-Citaku Pada Siswa Kelas IV B SDN Patrang 01 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


 Prof. Dr. Suratno, M.Si
 NIP.19670625 199203 1 003

LAMPIRAN R. SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PATRANG 01
KECAMATAN PATRANG
Jl. Moch. Sroedji No. 250 Telp (0331) 483048 Jember

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423.4/ 08 /413.01.20523237/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulton L.,S.Ag
NIP : 19580409 198201 1 004
Pangkat dan golongan : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala SDN Patrang 01 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Dani Abdillah
NIM : 140210204009
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Benar-benar telah melakukan penelitian di SDN Patrang 01 tahun pelajaran 2017/2018 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah Berbantuan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Tema Cita-Citaku Pada Siswa Kelas IV B SDN Patrang 01 Tahun Pelajaran 2017/2018".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Pebruari 2018

Kepala SDN Patrang 01 Jember



Sulton L.,S.Ag
NIP-19580409 198201 1 004

LAMPIRAN S. BIODATA PENELITI**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Dani Abdillah
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Kediri, 04 September 1995
Agama : Islam
Nama Ayah : Muchamad Choirul Anam
Nama Ibu : Siti Hasanah
Alamat Asal : Dsn. Kolak Utara Ds. Wonorejo RT.02/RW.04
Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri 64171
Alamat di Jember : Jalan Brantas 13 No. 103 Sumbersari Kab. Jember
68121

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2008	SDN Manisrenggo	Kediri
2.	2011	SMPN 7 Kediri	Kediri
3.	2014	SMAN 4 Kediri	Kediri